

**Kota**

**MALANG DALAM ANGKA**

*Malang Municipality in Figures* **2016**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA MALANG**

*Statistics of Malang Municipality*

**Kota**

**MALANG DALAM ANGKA**

*Malang Municipality in Figures* **2016**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA MALANG**

*Statistics of Malang Municipality*

# **Kota Malang Dalam Angka**

## ***Malang Municipality in Figures***

### **2016**

**ISSN:** 0215-5975

**No. Publikasi/Publication Number** 35730.1601

**Katalog/Catalog:** 1102001.3573

**Ukuran Buku/Book Size:** 14,8 cm x 21 cm

**Jumlah Halaman/Number of Pages:** xxxvii+ 344 halaman /pages

**Naskah/Manuscript:**

Badan Pusat Statistik Kota Malang

*Statistics of Malang Municipality*

**Gambar Kover oleh/Cover Designed by:**

Badan Pusat Statistik Kota Malang

*Statistics of Malang Municipality*

**Ilustrasi Kover/Cover Illustration:**

Alun-alun Balai Kota Malang/*City hall square of Malang Municipality*

**Diterbitkan oleh/Published by:**

© BPS Kota Malang/*Statistics of Malang Municipality*

**Dicetak oleh/Printed by:**

CV. Bima Media Mandiri

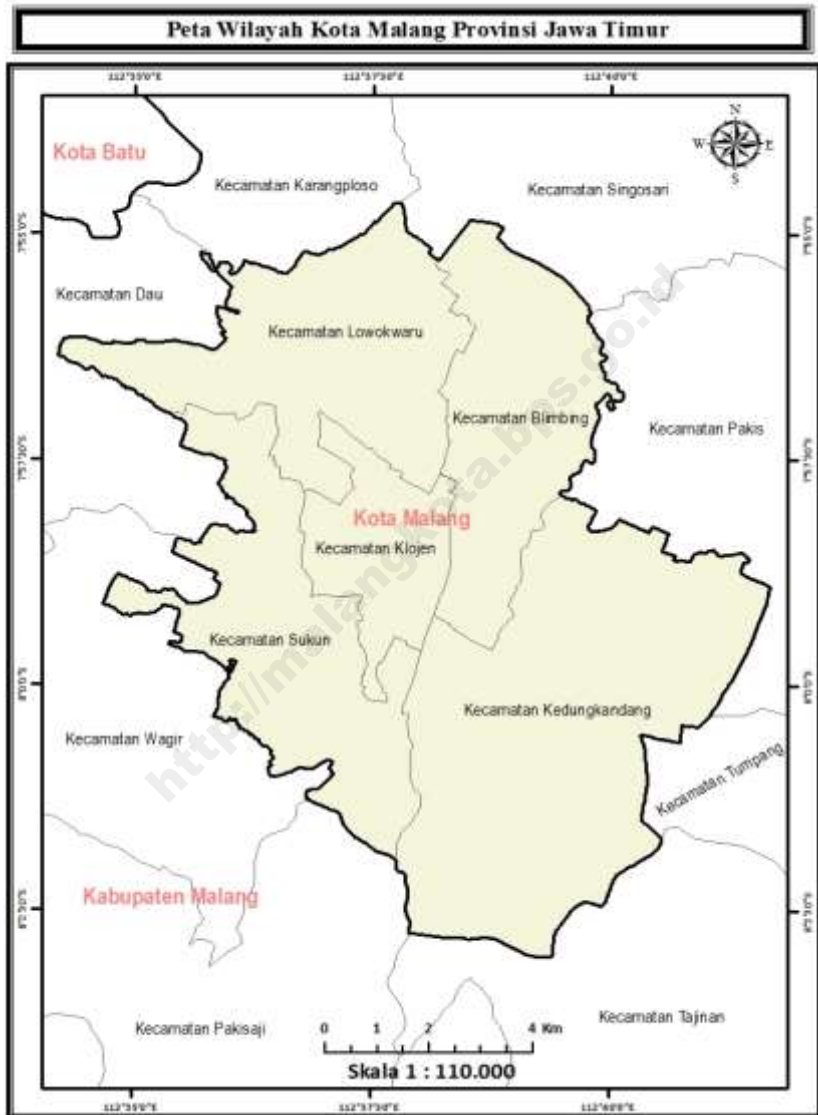
**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan,  
mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau  
seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis  
dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or  
all of this book for commercial purpose without permission from  
Statistics Indonesia*



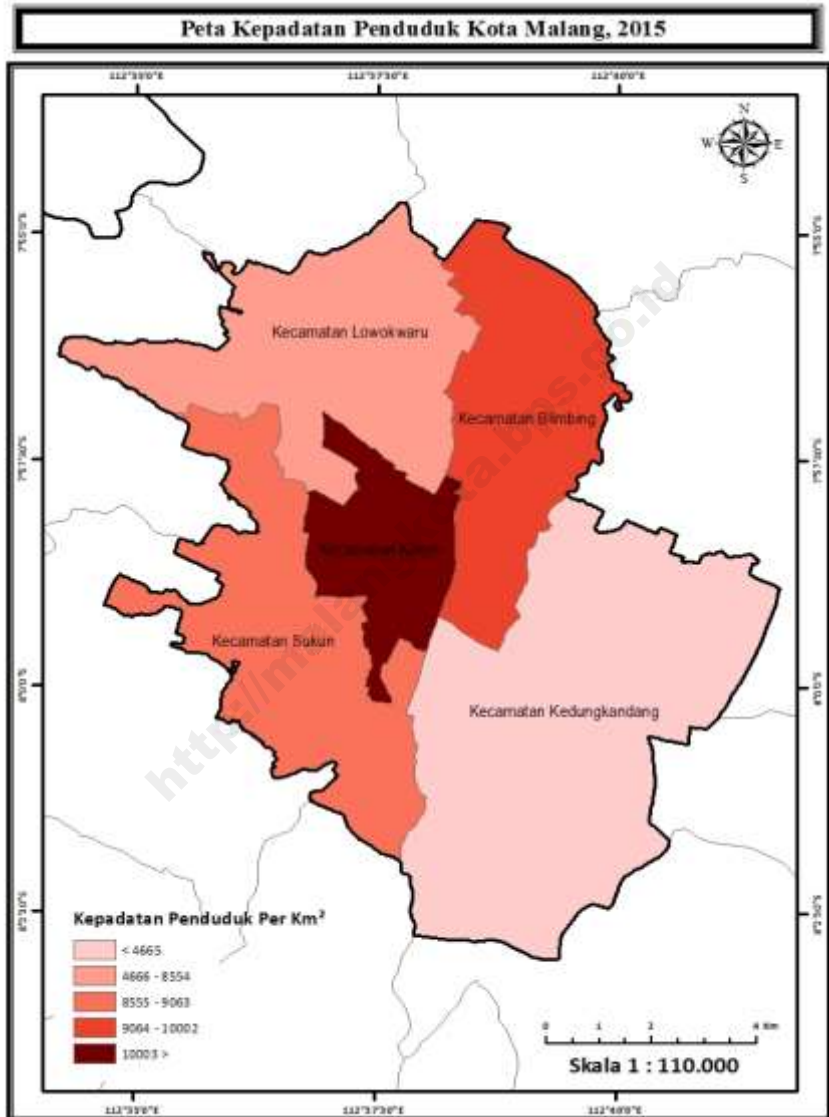
# PETA WILAYAH KOTA MALANG

## *Map of Malang Municipality*



# KEPADATAN PENDUDUK KOTA MALANG, 2015

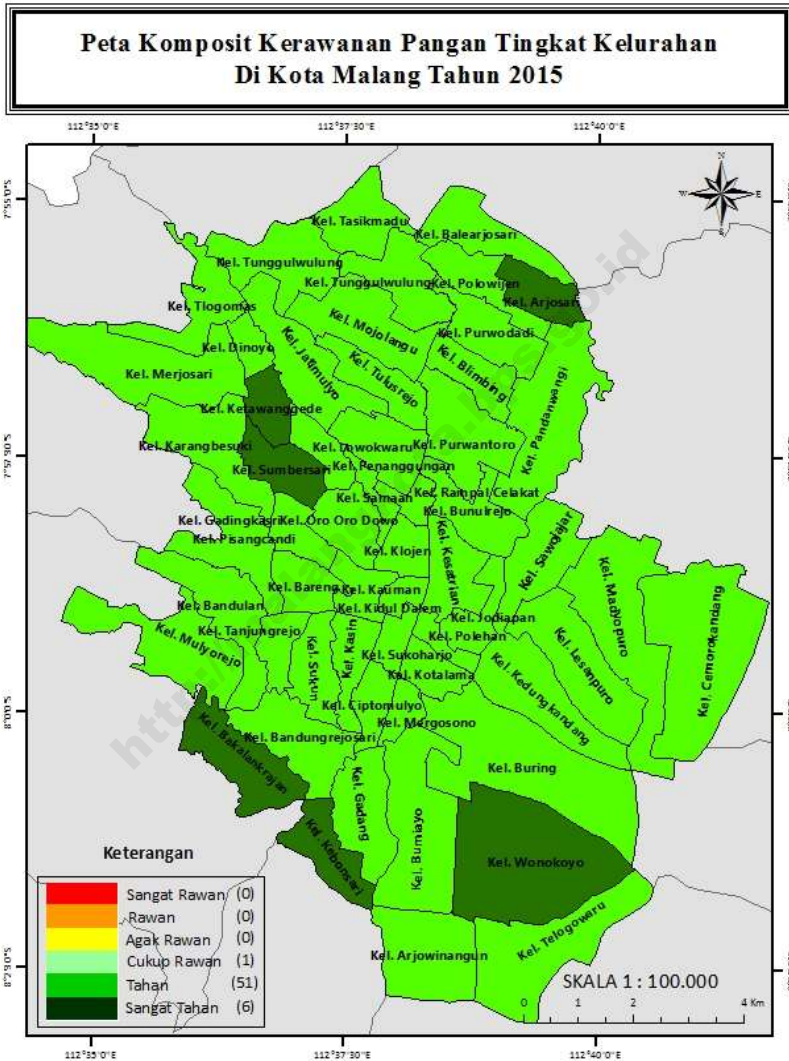
## *Population Density of Malang Municipality, 2015*





PETA KOMPOSIT KERAWANAN PANGAN KOTA MALANG MENURUT  
 KELURAHAN DI KOTA MALANG, 2015

*Composite Map of Food Insecurity by Village in Malang Municipality, 2015*



**KEPALA BPS KOTA MALANG**  
*CHIEF STATISTICIAN OF MALANG MUNICIPALITY*



**Drs Mohamad Sarjan**





## KATA PENGANTAR


Kota Malang Dalam Angka 2016 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Malang. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Malang.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Meski publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Malang, Agustus 2016

Kepala BPS  
Kota Malang

  
Drs. Mohamad Sarjan



## PREFACE

*Malang Municipality in Figures 2016 is an annual publication written by BPS Municipality of Malang. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this region.*

*This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.*

*Do not hesitate to express constructive criticism, suggestions and feedback for improvement of this publication in the future.*

*Malang, Agustus 2016  
Chief Statistician of  
Malang Municipality*

*Drs Mohamad Sarjan*

## DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENT

Kata pengantar	
<i>Introduction</i> .....	viii
Daftar isi	
<i>Table of Content</i> .....	x
Daftar tabel	
<i>List of Tables</i> .....	xii
Penjelasan Umum	
<i>General Description</i> .....	xxxvii
Bab 1 Geografi dan Iklim	
<i>Chapter 1 Geography and Climate</i> .....	1
Bab 2 Pemerintahan	
<i>Chapter 2 Government</i> .....	9
Bab 3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	
<i>Chapter 3 Population and Employment</i> .....	27
Bab 4 Sosial	
<i>Chapter 4 Social</i> .....	45
Bab 5 Pertanian	
<i>Chapter 5 Agriculture</i> .....	141
Bab 6 Industri dan Energi	
<i>Chapter 6 Industry and Energy</i> .....	203
Bab 7 Perdagangan	
<i>Chapter 7 Trading</i> .....	213
Bab 8 Hotel dan Pariwisata	
<i>Chapter 8 Hotel and Tourism</i> .....	235
Bab 9 Transportasi dan Komunikasi	
<i>Chapter 9 Transportation and Communication</i> .....	251
Bab 10 Keuangan dan Harga	
<i>Chapter 10 Finance and Price</i> .....	265
Bab 11 Pengeluaran Penduduk dan Konsumen Population	

<i>Chapter 11 Expenditure and Consumption</i> .....	305
Bab 12 Pendapatan Regional	
<i>Chapter 12 Regional Income</i> .....	311
Bab 13 Perbandingan Regional	
<i>Chapter 13 Interregency Comparison</i> .....	329

<http://malangkota.bps.go.id>

## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman

Page

### 1. GEOGRAFI DAN IKLIM/*GEOGRAPHY AND CLIMATE*

#### 1.1 KEADAAN GEOGRAFI/*GEOGRAPHY CONDITION*

Tabel 1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015 <i>Total Area by Subdistrict in Malang Municipality, 2015 .....</i>	5
Tabel 1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015 <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Malang Municipality, 2015 .....</i>	6
Table 1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kota Malang (km), 2015 <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Malang Municipality (km), 2015 .....</i>	7

#### 1.2 KEADAAN IKLIM/*CLIMATE CONDITION*

Tabel 1.2.1	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Malang, 2015 <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Malang Municipality, 2015 .....</i>	8
-------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---

### 2. PEMERINTAHAN/*GOVERNMENT*

Tabel 2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015 <i>Number of Villages by Subdistrict in Malang Municipality, 2015 .....</i>	15
Tabel 2.1.1	Nama-Nama Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015 <i>Name of Villages by Subdistrict in Malang Municipality, 2015 .....</i>	16

Tabel 2.2.1	<p>Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015</p> <p><i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Malang Municipality, 2015</i> .....</p>	17
Tabel 2.3.1	<p>Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015</p> <p><i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Malang Municipality, 2015</i> .....</p>	18
Tabel 2.3.2	<p>Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015</p> <p><i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Malang Municipality, 2015</i> .....</p>	22
Tabel 2.3.3	<p>Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015</p> <p><i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Malang Municipality, 2015</i> .....</p>	23
Tabel 2.3.4	<p>Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015</p> <p><i>Number of Civil Servants by Subdistrict and Sex in Malang Municipality, 2015</i> .....</p>	25

### **3. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND GOVERNMENT**

#### **3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION**

Tabel 3.1.1	<p>Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2010, 2014, dan 2015</p> <p><i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Malang Municipality, 2015</i> .....</p>	33
-------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----



Tabel 3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015 <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Malang Municipality, 2015</i> .....	34
Tabel 3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015 <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Malang Municipality, 2015</i> .....	35
Tabel 3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015 <i>Population by Age Group and Sex in Malang Municipality, 2015</i> .....	36
<b>3.2</b>	<b>KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT</b>	
Tabel 3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Malang Municipality, 2015</i> .....	37
Tabel 3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Malang, 2015 <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Malang Municipality, 2015</i> ....	38
Tabel 3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Malnag Municipality, 2015</i> .....	39

Tabel 3.2.4	<p>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015</p> <p><i>Populaton Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Malang Municipality, 2015.....</i></p>	40
Tabel 3.2.5	<p>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015</p> <p><i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Malang Municipality, 2015 ..</i></p>	41
Tabel 3.2.6	<p>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015</p> <p><i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Malang Municipality, 2015 .....</i></p>	42
Tabel 3.2.7	<p>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015</p> <p><i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Malang Municipality, 2015</i></p>	
Tabel 3.2.8	<p>Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015</p> <p><i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment ad Sex in Malang Municipality, 2015.....</i></p>	44

## 4. SOSIAL/SOSIAL

### 4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Malang, 2015 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Malang Municipality, 2015</i> .....	59
Tabel 4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Malang, 2015 <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Malang Municipality, 2015</i> .....	60
Tabel 4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak Kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten by Subdistrict in Malang Municipality, 2015</i> .....	61
Tabel 4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Roudlotul Athfal Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Roudlotul Athfal by Subdistrict in Malang Municipality, 2015</i> .....	62
Tabel 4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Elementar Shools by Subdistrict in Malang Municipality, 2015</i> .....	63
Tabel 4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid- Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Malang Municipality, 2015</i> .....	64

Tabel 4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Malang Municipality, 2015 .....</i>	65
Tabel 4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio by Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Malang Municipality, 2015 .....</i>	66
Tabel 4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Malang Municipality, 2015 .....</i>	67
Tabel 4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Malang Municipality, 2015 ....</i>	68
Tabel 4.1.11	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Malang Municipality, 2015 .</i>	69
Tabel 4.1.12	Jumlah Tenaga Akademik Universitas Negeri Malang (UM) Menurut Fakultas dan Jabatan Fungsional, 2015 <i>Number of Academic Staff at Owned Malang University by Faculty and Professional Functionaries, 2015 .....</i>	70
Tabel 4.1.13	Jumlah Tenaga Akademik dan Administrasi pada Universitas Negeri Malang (UM) Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2015 <i>Number of Full Time Academic and Administratif Staff at State Owned Malang University by Faculty and Education, 2015.....</i>	71

Tabel 4.1.14	Jumlah Tenaga Akademik Tetap pada Universitas Negeri Malang Menurut Fakultas dan Jenjang Pendidikan, 2015 <i>Number of Full Time Academic Staff at Owned Malang University by Faculty and Education, 2015</i> .....	73
Tabel 4.1.15	Jumlah Mahasiswa Strata-1 (S-1) pada Universitas Negeri Malang (UM) menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2015 <i>Number of Strata-1 (S-1) Student of Owned Malang University by Faculty and Sex, 2015</i> .....	74
Tabel 4.1.16	Jumlah Mahasiswa Non Strata-1 (Non S-1) pada Universitas Negeri Malang (UM) menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2015 <i>Number of Non Strata-1 (Non S-1) Students of Owned Malang University by Faculty and Sex</i> .....	75
Tabel 4.1.17	Jumlah Lulusan Mahasiswa Universitas Negeri Malang (UM) Menurut Fakultas dan Jenis kelamin, s.d. 2015 <i>Number of Graduate Student at Owned Malang University by Faculty and Sex, until 2015</i> .....	76
Tabel 4.1.18	Jumlah Tenaga Akademik Universitas Brawijaya menurut Fakultas dan Jabatan Fungsional, 2015 <i>Number of Academic Staff at Brawijaya University by Faculty and Profesional Functionaries, 2015</i> .....	80
Tabel 4.1.19	Jumlah Tenaga Akademik dan Administrasi pada Universitas Brawijaya menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2015 <i>Number of Full Time Academic and Adminstratif Staff at Brawijaya University by Faculty and Sex, 2015</i> .....	82
Tabel 4.1.20	Jumlah Mahasiswa Strata-1 (S-1) pada Universitas Brawijaya menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2015 <i>Number of Strata-1 (S-1) Student at Brawijaya University by Faculty and Sex</i> .....	86

Tabel 4.1.21	Jumlah Mahasiswa Non Strata-1 (S-1) pada Universitas Brawijaya menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2015 <i>Number of Non Strata (S-1) at Brawijaya University by Faculty and Sex, 2015</i> .....	88
Tabel 4.1.22	Jumlah Tenaga Akademik dan Administrasi pada Universitas Islam Negeri (UIN) Malang menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2014 <i>Number of Full Time Academic and Administration Staff at Islamic State University by Faculty and Sex, 2014</i> .....	92
Tabel 4.1.23	Jumlah Tenaga Akademik dan Administrasi Tetap pada Universitas Islam Negeri (UIN) Malang menurut Fakultas dan Jenjang Pendidikan, 2014 <i>Number of Full Time Academic Staff at Islamic State University by Faculty and Education, 2014</i> .....	93
Tabel 4.1.24	Jumlah Mahasiswa Strata-1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Malang menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2014 <i>Number of Strata-1 (S-1) Student at Islamic State University by Faculty and Sex, 2014</i> .....	94
Tabel 4.1.25	Jumlah Mahasiswa Diluar Strata (S-1) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Malang menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2014 <i>Number of Student Out Strata-1 (S-1) Student at Islamic State University, 2014</i> .....	95
Tabel 4.1.26	Jumlah Tenaga Akademik Universitas Islam Negeri (UIN) Menurut Fakultas dan Jabatan Fungsional, 2014 <i>Number of Academic Staff at Islamic University by Faculty and Professional Functionaries, 2014</i> .....	96
Tabel 4.1.27	Jumlah Mahasiswa pada Politeknik Kesehatan Malang menurut Jurusan dan Jenis Kelamin, 2015 <i>Number of Student Helath Politechnic by Faculty and Sex, 2015</i> .....	97



Tabel 4.1.28	Jumlah Tenaga Administrasi dan Akademik pada Politeknik Kesehatan Malang, 2015 <i>Number of Adminstratif and Academic Staff at Helath Politechnic Malang, 2015</i> .....	100
<b>4.2</b>	<b>KESEHATAN/HEALTH</b>	
Tabel 4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015 <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Malang Municipality, 2015</i>	
Tabel 4.2.2	Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kota Malang, 2015 <i>Number of Health Facilities in Malang Municipality</i> .....	103
Tabel 4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015 <i>Number of Health Personnel by Sex in Malang Municipality, 2015</i> .....	105
Tabel 4.2.4	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Malang, 2015 <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Malang Municipality, 2015</i> .....	106
Tabel 4.2.5	Jumlah Kelahiran Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015 <i>Number of Children Born by Subdistrict and Sex in Malang Municipality, 2015</i> .....	112
Tabel 4.2.6	Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kota Malang, 2015 <i>Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Malang Municipality, 2015</i> ....	113
Tabel 4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases y Subdistricts in Malang Municipality, 2015</i> ....	115

Tabel 4.2.8	<p>Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Malang, 2015</p> <p><i>Number Of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, and Receiving Iron Supplement in Malang Municipality, 2015</i>.....</p>	116
Tabel 4.2.9	<p>Jumlah Kasus Pneumonia Balita, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015</p> <p><i>Number of Cases of Children pneumonia, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Malang Municipality, 2015</i>.....</p>	117
Tabel 4.2.10	<p>Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015</p> <p><i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Malang Municipality, 2015</i> .....</p>	118
Tabel 4.2.11	<p>Jumlah Peserta Keluarga Berencana Baru Menurut Alat Konstrasepsi Yang Dipakai Bulan Januari s/d Desember, 2015</p> <p><i>Number of New Participant of Family Planning by District and Methods, Desember 2015</i> .....</p>	119
Tabel 4.2.12	<p>Pencapaian Peserta Keluarga Berencana Aktif di Kota Malang, Desember 2015</p> <p><i>Percentage of Family Planning Active Participant toward PUS in Malang Municipality, December 2015</i> .....</p>	120
Tabel 4.2.13	<p>Perkiraan Unmeet Need di Kota Malang, Desember 2015</p> <p><i>Unmeet Need Estimated in Malang Municipality, 2015</i> .....</p>	122
Tabel 4.2.14	<p>Permintaan Darah dan Komponen Darah (Labu) Per Bulan di Kota Malang, 2015</p> <p><i>Demand of Blood and Componen in Malang Municipality, 2015</i>.....</p>	124
Tabel 4.2.15	<p>Penerimaan darah Menurut Golongan Darah di Kota Malang, 2014-2015</p> <p><i>Acceptation of Blood by Kind in Malang Municipality, 2014-2015</i>.....</p>	125

Tabel 4.2.16	Jumlah Donor Darah (Orang) Menurut Golongan Darah Per Bulan di Kota Malang, 2015 <i>Number of Donor by Kind of Blood in Malang Municipality, 2015.....</i>	126
Tabel 4.2.17	Permintaan darah Berdasarkan Bagian di Rumah Sakit di Kota Malang, 2015 <i>Demand For The Blood Based at Hospital in Malang Municipality, 2015</i>	127
Tabel 4.2.18	Jumlah Donor Darah di Kota Malang Menurut Kelompok Umur, 2015 <i>Number of Blood Donors by Age Group in Malang Municipality.....</i>	128
Tabel 4.2.19	Jumlah Donor Darah di Kota Malang Menurut Jenis Kelamin, 2015 <i>Number of Blood Donots by Gender in Malang Municipality, 2015.....</i>	129

### **4.3 AGAMA/RELIGION**

Tabel 4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Malang, 2015 <i>Population by Subdistricts and Religion in Malang Municipality, 2015.</i>	130
Tabel 4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015 <i>Number of Worship Facilities by Subdistricts in Malang Municipality, 2015 .....</i>	131

### **4.4 KRIMINALITAS/CRIME**

Table 4.4.1	Jumlah Tindak Pidana dan Penyelesaiannya Menurut Kepolisian Sektor di Kota Malang, 2015 <i>Total Crime and Realization Solved by Subdistrict Police Office in Malang Municipality.....</i>	132
Tabel 4.4.2	Jumlah Tindak Kejahatan dan Realisasi Penyelesaiannya menurut Jenis Kejahatan di Kota Malang, 2014-2015 <i>Total Crime and Realization Solved by Type of Crime in Malang Municipality, 2014-2015.....</i>	133

#### **4.5 KEMISKINAN/POVERTY**

Tabel 4.5.1	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Malang, 2015 <i>Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Malang Municipality, 2015</i> .....	137
Tabel 4.5.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Malang, 2011-2015 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Malang Municipality, 2011-2015</i> .....	138

#### **4.6 SOSIAL LAINNYA**

Tabel 4.6.1	Ketersediaan Energi Pangan Per Kapita di Kota Malang, 2015 <i>Availability of Energy Per Capita in Malang Municipality, 2015</i> .....	139
Tabel 4.6.2	Jumlah Kelurahan Berdasarkan Kategori kerawanan Pangan di Kota Malang, 2015 <i>Number of Village by Food Insecurity in Malang Municipality, 2015</i> ....	140

### **5. PERTANIAN/AGRICULTURE**

#### **5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS**

Tabel 5.1.1	Luas Lahan (hektar) menurut Kecamatan dan Penggunaan Lahan, 2015 <i>Land Area (hectar) by Subdistrict and Land use in Malang Municipality, 2015</i> .....	151
Tabel 5.1.2	Luas Penggunaan Lahan Sawah (hektar) menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015 <i>Extensive use of Wetland (hectar) by Subdistrict in Malang Municipality, 2015</i> .....	152
Tabel 5.1.3	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Malang (hektar), 2015 <i>Rice Field Areas by Subdistrict and Utilization Types in Malang Municipality (hectar), 2015</i> .....	153

Tabel 5.1.4	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Malang (hektar), 2015 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Malang Municipality (hectar), 2015 .....</i>	154
Tabel 5.1.5	Luas Tanam Komoditas Tanaman Pangan menurut Kecamatan dan jenis Komoditas Tanaman Pangan di Kota Malang, 2015 (Hektar) <i>Planting Area of Food Crops by Subdistrict and Commodities in Malang Municipality, 2015 .....</i>	155
Tabel 5.1.6	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015 <i>Harvested Area, Production, Productivity of Wetland Paddy by Subdistrict in Malang Municipality, 2015.....</i>	156
Tabel 5.1.7	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015 <i>Harvested Area, Production, Productivity of Maize by Subdistrict in Malang Municipality, 2015.....</i>	157
Tabel 5.1.8	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015 <i>Harvested Area, Production, Productivity of Peanut by Subdistrict in Malang Municipality, 2015.....</i>	158
Tabel 5.1.9	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015 <i>Harvested Area, Production, Productivity of Cassava by Subdistrict in Malang Municipality, 2015.....</i>	159
Tabel 5.1.10	Luas Tanam, Luas Panen, dan Luas Puso (Hektar) Tanaman Padi Sawah Bulanan di Kota Malang (hektar), 2015 <i>Planting Area, Harvested Area, and Damage Plants of Rice Crops Monthly in Malang Municipality (hectar), 2015 .....</i>	160

Tabel 5.1.11	Luas Tanam, Luas Panen, dan Luas Puso Tanaman Jagung (Hektar) Bulanan di Kota Malang, 2015 <i>Planting Area, Harvested Area, and Damage Plants of Corn Monthly in Malang Municipality, 2015</i> .....	161
Tabel 5.1.12	Luas Tanam, Luas Panen, dan Luas Puso (Hektar) Tanaman Kacang Tanah Bulanan di Kota Malang, 2015 <i>Planting Area, Harvested area, and Damage (Hectar) Plants of Peannuts Monthly in Malang Municipality, 2015</i> .....	162
Tabel 5.1.13	Luas Tanam, Luas Panen, dan Luas Puso (Hektar) Tanaman Ubi Kayu Bulanan di Kota Malang, 2015 <i>Planting Area, Harvested Area, Damage (Hectar) Plants of Cassava Monthly in Malang Municipality, 2015</i> .....	163
Tabel 5.1.14	Jumlah Kelembagaan Pertanian menurut Kecamatan dan Jenis Kelembagaan Pertanian, 2015 <i>Number of Agricultural Institution of Subdistrict and type of Agricultural Institution Malang Municipality, 2015</i> .....	164

## 5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1	Luas Panen Sayur-Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Malang (hektar), 2015 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Vegetables in Malang Municipality (hectar), 2015</i> .....	165
Tabel 5.2.2	Produksi Sayur-Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Malang (ton), 2015 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Vegetables in Malang Municipality (ton), 2015</i> .....	167
Tabel 5.2.3	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Triwulanan menurut Jenis Komoditas di Kota Malang, 2015 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Vegetables and Fruits Seasonal plant Quarterly by Commoditas in Malang Municipality,2015</i>	169



Tabel 5.2.4	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kota Malang (ton), 2015 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Malang Municipality (ton), 2015</i> .....	173
Tabel 5.2.5	Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah dan Sayuran Tahunan Dirinci menurut Jenis Komoditas dan Triwulanan, 2015 <i>The Number of Crops Yield, Production, and Productivity of Fruits and Vegetable Crops Yearly by Commodities and Quarterly, 2015</i> .....	176
Tabel 5.2.6	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka Dirinci menurut Jenis Komoditas di Kota Malang, 2015 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Medicinal Plants by Commodities in Malang Municipality, 2015</i> .....	183
Tabel 5.2.7	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Hias Dirinci menurut Jenis Komoditas dan Triwulanan di Kota Malang, 2015 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Ornamental Plants by Commodities and Quarterly in Malang Municipality, 2015</i> .....	185
Tabel 5.2.8	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Hias Dirinci menurut Jenis Komoditas di Kota Malang, 2015 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Ornamental Plants by Commodities in Malang Municipality, 2015</i> .....	189

### 5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Malang (hektar), 2015 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Malang Municipality (hectare), 2015</i> .....	190
-------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----

Tabel 5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Malang (ton), 2015 <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Malang Municipality (ton), 2015</i> .....	191
<b>5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCKS</b>		
Tabel 5.4.1	Populasi Ternak (ekor) menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Malang, 2015 <i>Livestock Population (Tails) by Subdistrict and Kind of Livestock in Malang Municipality, 2015</i> .....	192
Tabel 5.4.2	Populasi Unggas (ekor) menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Malang, 2015 <i>Poultry Population (tail) by Subdistrict and Kind of Poultry in Malang Municipality, 2015</i> .....	193
Tabel 5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong (ekor) menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Malang, 2015 <i>Livestock Slaughtered (tail) by Subdistrict and Kind of Livestock in Malang Municipality, 2015</i> .....	194
Tabel 5.4.4	Jumlah Unggas (ekor) yang Dipotong menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Malang, 2015 <i>Poultry Slaughtered (tail) by Subdistrict and Kind of Poultry in Malang Municipality, 2015</i> .....	195
Tabel 5.4.5	Produksi dan produktivitas ternak, Unggas, Telur, dan Susu di Kota Malang, 2015 <i>Production and Productivity and Livestock and Poultry Meat, Eggs and Milk in Malang Municipality, 2015</i> .....	196
Tabel 5.4.6	Produksi Daging (ton) menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015 <i>Production of Meat (ton) by Subdistrict in Malang Municipality, 2015</i> .	197

Tabel 5.4.7	Produksi Telur (ton) menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di Kota Malang, 2015 <i>Production of Eggs (ton) by Kind of Poultry and Subdistrict in Malang Municipality, 2015</i> .....	198
Tabel 5.4.8	Produksi Susu (Liter) menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015 <i>Production of Milk (Liter) by Subdistrict in Malang Municipality, 2015</i> .....	199

## **5.5 PERIKANAN/FISHERY**

Tabel 5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Malang, 2015 <i>Number of Aquaculture Household of Subdistrict and Type of Aquaculture in Malang Municipality, 2015</i> .....	200
Tabel 5.5.2	Populasi Ikan Menurut Kecamatan (ekor) di Kota Malang, 2015 <i>Fish Population by Subdistrict in Malang Municipality, 2015</i> .....	201
Tabel 5.5.3	Produksi Ikan Menurut Kecamatan (kg) di Kota Malang, 2015 <i>Fish Production by Subdistrict in Malang Municipality, 2015</i> .....	202

## **6. INDUSTRI DAN ENERGI / INDUSTRY AND ENERGY**

### **6.1 INDUSTRI/INDUSTRY**

Tabel 6.1.1	Jumlah Industri Besar dan Sedang menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015 <i>Number of Large and Medium Industrial by Subdistrict in Malang Municipality, 2015</i> .....	207
-------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----

## **6.2 ENERGI/ENERGY**

Tabel 6.1.2	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Malang, 2011–2015 <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Malang Municipality 2011-2015</i> .....	208
Tabel 6.1.3	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2011-2015 <i>Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Malang Municipality, 2011-2015</i> .....	209
Tabel 6.1.4	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Malang, 2015 <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Malang Municipality, 2015</i> .....	210
Tabel 6.1.5	Jumlah Produksi, Konsumsi, dan Pelanggan PDAM di Kota Malang, 2015 <i>Production, Consumption and Number of Customer PDAM in Malang Municipality, 2015</i> .....	211

## **7. PERDAGANGAN/TRADING**

Tabel 7.1	Jumlah Pasar Menurut Kelas dan Kecamatan di Kota Malang, 2015 <i>Number of Market by Class and Subdistrict in Malang Municipality, 2015</i> .....	219
Tabel 7.2	Jumlah Tempat Usaha dan Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Malang Municipality, 2015</i> .....	220
Tabel 7.3	Jenis Tempat Usaha dan Jumlah Pedagang Menurut Pasar dan Kecamatan di Kota Malang, 2015 <i>Kind of Shops and Number Trade by Market and Subdistrict in Malang Municipality, 2015</i> .....	221

Tabel 7.4	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Malang, 2015 <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Malang Municipality, 2015</i> .....	223
Tabel 7.5	Realisasi Ekspor menurut Jenis Komoditi di Kota Malang, 2015 <i>Realization of Exports by Commodities in Malang Municipality, 2015</i> ..	224
Tabel 7.6	Realisasi Impor menurut Jenis Komoditi di Kota Malang, 2015 <i>Realization of Imports by Commodities in Malang Municipality, 2015</i> ..	225
Tabel 7.7	Realisasi Impor menurut Negara Asal di Kota Malang, 2015 <i>Realization of Imports by Origin Country in Malang Municipality, 2015</i>	226
Tabel 7.8	Realisasi Ekspor menurut Negara Tujuan di Kota Malang, 2015 <i>Realization of Exports by Destination Country in Malang Municipality, 2015</i> .....	227
Tabel 7.9	Jumlah Industri Kecil dan Menengah menurut Perijinan dan Kecamatan di Kota Malang, 2015 <i>Number of Small and Medium Industries by Licensing and Subdistrict in Malang Municipality, 2015</i> .....	228
Tabel 7.10	Jumlah Industri Kecil dan Menengah Dirinci menurut Badan Usaha dan Kecamatan di Kota Malang, 2015 <i>Number of Small and Medium Industries by Business Entities and Subdistrict in Malang Municipality, 2015</i> .....	229
Table 7.11	Jumlah Perpanjangan Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) di Kota Malang, 2014 <i>Number of Her Publication Sign of List Trade Effort in Malang City, 2014</i> .....	230
Tabel 7.12	Jumlah Penerbitan dan Perpanjangan Tanda Daftar Industri di Kota Malang, 2014 <i>Number of New and Her publication Sign of Industry in Malang Municipality, 2014</i> .....	231

Tabel 7.13	Jumlah Penerbitan dan Perpanjangan Ijin Usaha Industri di Kota Malang, 2014 <i>Number of New and Her Publication Industrial License in Malang Municipality, 2014</i> .....	232
Tabel 7.14	Profil Koperasi di Kota Malang di Kota Malang, 2012-2014 <i>Profile of Cooperatives in Malang Municipality, 2012-2014</i> .....	233

## **8. HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM**

### **8.1 HOTEL/HOTEL**

Tabel 8.1	Tingkat Hunian Kamar Hotel Berbintang dan Tak Berbintang di Kota Malang, 2015 <i>Room Occupation Rate by Hotel Classification in Malang Municipality, 2015</i> .....	239
Tabel 8.2	Rata-Rata Hari Menginap Tamu Pada Hotel Berbintang di Kota Malang, 2015 <i>Average of Room day in Classified Hotels in Malang Municipality, 2015</i> .....	
Tabel 8.3	Rata-Rata Hari Menginap Tamu (Asing dan Domestik) Pada Hotel Non Berbintang di Kota Malang, 2015 <i>Average of Room-day in Non-Classified Hotels in Malang Municipality, 2015</i> .....	243
Tabel 8.4	Jumlah Orang Asing Izin Tinggal Terbatas di Kota Malang, 2015 <i>Number of Visit Foreign For the Moment Reside in Malang Municipality, 2015</i> .....	245
Tabel 8.5	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015 <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Malang Municipality, 2015</i> .....	247
Tabel 8.6	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015 <i>Number of Restaurant and by Subdistrict in Malang Municipality, 2015</i> .....	248



**8.2 PARIWISATA/TOURISM**

Tabel 8.7 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Malang, 2015  
*Number of International and Domestic Visitors in Malang Municipality, 2015* ..... 249

**9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

**9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION**

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kondisi Permukaan jalan di Kota Malang, 2014  
*Length of Road by Types of Surfaces Condition in Malang Municipality, 2014* ..... 255

Tabel 9.1.2 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kota Malang, 2015  
*Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Malang Municipality, 2015* ..... 257

Tabel 9.1.3 Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kota Malang, 2014-2015  
*Number of Motor Vehicle by Kinds in Malang Municipality, 2014-2015* 258

Tabel 9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Berdasarkan Plat Nomor di Kota Malang, 2014-2015  
*Number of Motor Vehicles by License Plate in Malang Municipality, 2014-2015* ..... 259

**9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION**

Tabel 9.2.1 Perkembangan Pengiriman Berita Melalui Kantor Pos Kota Malang, 2014  
*Development News Delivery Through Post Office Malang Municipality, 2014* ..... 260

## 10. KEUANGAN DAN HARGA/*FINANCE AND PRICE*

### 10.1 KEUANGAN DAERAH/*LOCAL FINANCE*

Tabel 10.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Malang Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2012-2015 <i>Actual Revenues of Government of Malang Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2012-2015</i> .....	273
Tabel 10.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kota Malang Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2012-2015 <i>Actual Expenditures of Government of Malang Municipality by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2012-2015</i> .....	277
Tabel 10.3	Jumlah Kantor Bank di Kota Malang, 2014–2015 <i>Number of Office Banks in Malang Municipality, 2014-2015</i> .....	281
Tabel 10.4	Jumlah Kantor Bank Menurut Status di Kota Malang, 2014–2015 <i>Number of Office Banks by Status in Malang Municipality, 2014-2015</i> .	282
Tabel 10.5	Jumlah Kantor Bank Umum Menurut Kepemilikan di Kota Malang, 2014–2015 <i>Number of Office Banks by Owner in Malang Municipality, 2014-2015</i>	283
Tabel 10.6	Posisi Aset, Simpanan dan Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat di Kota Malang (Juta Rp), 2015 <i>Outstanding of Assets, Deposit and Loans in Commercial Bank and Rural Credit Banks (Million Rp) in Malang Municipality, 2015</i> .....	284
Tabel 10.7	Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat di Kota Malang (Juta Rp), 2015 <i>Credits Outstanding of Commercial Banks and Rural Credit Banks by Industrial Origin (Million Rp) in Malang Municipality, 2015</i> .....	286
Tabel 10.8	Indeks Harga Konsumen (IHK) di Kota Malang, 2015 <i>Monthly Consumer Price Index in Malang Municipality, 2015</i> .....	290

## **10.2 HARGA/PRICE**

Tabel 10.9	Indeks Harga Konsumen Menurut Kelompok/Sub Kelompok Barang/Jasa dan Bulan di Kota Malang, 2015 <i>Monthly Consumers Price Index by Commodities Group in Malang Municipality, 2015</i> .....	292
Tabel 10.10	Laju Inflasi Bulanan di Kota Malang, 2015 <i>Monthly Inflation Rate in Malang Municipality, 2015</i> .....	301
Tabel 10.11	Laju Inflasi Kumulatif dan Y-O-Y di Kota Malang, 2015 <i>Inflation Rate Cummulative and Y-O-Y in Malang Municipality, 2015</i> ..	303

## **11. PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI/POPULATION EXPENDITURE AND CONSUMPTION**

### **11.1 PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE**

Tabel 11.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kota Malang (rupiah), 2015 <i>Average Expenditure per Capita per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Malang Municipality (rupiahs), 2015</i> .....	309
Tabel 11.2	Persentase Rumah Tangga Menurut Kelompok Pengeluaran Perkapita Sebulan, 2015 <i>Percentage of House Hold by Expenditure per capita per Month, 2015</i> ..	310

## **12. PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME**

Tabel 12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Malang (miliar rupiah), 2012-2015 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Malang Municipality (billion rupiahs), 2012-2015</i> .....	317
------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----

Tabel 12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kota Malang (miliar rupiah), 2012-2015 <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industry in Malang Municipality (billion rupiahs), 2012-2015</i> .....	319
Tabel 12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Malang (persen), 2012-2015 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Malang Municipality (percent), 2012-2015</i>	320
Tabel 12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Malang (miliar rupiah), 2012-2015 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Malang Municipality (billion rupiahs), 2012-2015</i> .....	323
Tabel 12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Malang (2010=100), 2012-2015 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Malang Municipality (2010=100), 2012-2015</i> .....	325
Tabel 12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Malang, 2012-2015 <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Malang Municipality, 2012-2015</i> .....	327

### **13. PERBANDINGAN REGIONAL/INTERREGENCY COMPARISON**

#### **13.1 PERBANDINGAN KABUPATEN/REGENCY COMPARISON**

Tabel 13.1	Perbandingan Kabupaten <i>Regency Comparison</i> .....	335
------------	-----------------------------------------------------------	-----

Tabel 13.2	<p>Jumlah Penduduk Hasil Proyeksi menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (ribu), 2011-2015</p> <p><i>Result Projected Population by Sex and Regency / Municipality in East Java Province (thousand), 2011-2015</i> .....</p>	337
Tabel 13.3	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (persen), 2011-2015</p> <p><i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in East Java Province (percent), 2011-2015</i> .....</p>	339
Tabel 13.4	<p>Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kotadi Provinsi Jawa Timur (ribu), 2011-2014</p> <p><i>Number of Poor People by Regency/Municipality in East Java Province (thousand), 2011-2014</i> .....</p>	341
Tabel 13.5	<p>Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin, P1, P2 dan Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2015</p> <p><i>Number of Percentage Poor People, P1, P2 and Poverty Line by Regency/Municipality in Jawa Timur Province, 2015</i> .....</p>	343

## Penjelasan Umum/ Eksplanatory Notes

Tanda- tanda, satuan dan lain- lainnya yang di gunakan dalam publikasi ini, adalah sebagai berikut:

*Symbols, unit and others which are used in this publication, are as follows:*

Tanda- tanda/ Symbols

Data Belum Tersedia / Data not yet available .....	: ...
Data Tidak Tersedia/ Data not available.....	: ts/ na
Data dapat di abaikan/Data negligible .....	: 0
Data tidak mungkin tersedia/Data not applicable.....	: -
Tanda desimalo/Decimal point .....	: ,
Angka sementara/Preliminary figures .....	: *)
Angka sangat sementara/Very preliminary figures .....	: **)
Angka diperbaiki/Revised figures .....	: r
Angka perkiraan/Estimated figures .....	: e
Satuan/unit	
Kilometer (Km)/Kilometers (Km) .....	: 1000 m
Kuintal (Kw)/Quintal (Ql) .....	: 100 kg
Ton/Ton.....	: 1000 kg

Satuan lain : persen (%).

Other unit : percent (%).

# Bab 1

# GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate

Luas Wilayah  
**110,06**  
Km<sup>2</sup>



5 Jumlah  
**Kecamatan**





### PENJELASAN TEKNIS

1. Kota Malang merupakan salah satu kota tujuan wisata di Jawa Timur karena potensi alam dan iklim yang dimiliki. Letaknya yang berada di tengah-tengah wilayah Kabupaten Malang, secara astronomis terletak pada posisi  $112.06^{\circ}$  -  $112.07^{\circ}$  Bujur Timur,  $7.06^{\circ}$  -  $8.02^{\circ}$  Lintang Selatan
2. Batas wilayah Kota Malang :
  - Sebelah Utara : Kecamatan Singosari dan Kecamatan Karangpoloso Kabupaten Malang.
  - Sebelah Timur Kecamatan Pakis dan Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang
  - Sebelah Selatan: Kecamatan Tajinan dan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang
  - Sebelah Barat : Kecamatan Wagir dan Kecamatan Dau Kabupaten Malang.
3. Luas wilayah Kota Malang sebesar  $110,06 \text{ km}^2$  yang terbagi dalam lima kecamatan yaitu : Kecamatan Kedungkandang, Sukun, Klojen, Blimbing dan Lowokwaru.
4. Potensi alam yang dimiliki Kota Malang adalah letaknya yang cukup tinggi yaitu 440 - 667 meter di atas permukaan air laut. Salah satu lokasi yang paling tinggi adalah Pegunungan Buring yang terletak di sebelah timur Kota Malang. Dari atas pegunungan ini terlihat jelas pemandangan yang indah antara lain dari arah Barat terlihat barisan Gunung Kawi dan Panderman, sebelah utara Gunung Arjuno, Sebelah Timur Gunung Semeru dan jika melihat kebawah terlihat hamparan Kota Malang. Sedangkan sungai yang mengalir di Wilayah Kota Malang adalah Sungai Brantas, Amprong dan Bango.

### TECHNICAL NOTES

1. *Malang Municipality is the one of the tourism destination at East Java (Jawa Timur Province) because it has the natural beauty and wonderful climate. It is located in the perfectly middle of Malang Regency region, according to the astronomical location it lies between  $112.06^{\circ}$  –  $112.07^{\circ}$  East longitude,  $7.06^{\circ}$  -  $8.02^{\circ}$  South Latitude*
2. *The region borders of Malang Municipality :*
  - *North: Singosari and Karangpoloso Subdistrict, Malang Regency*
  - *East : Pakis and Tumpang Subdistrict, Malang Regency*
  - *South : Tajinan and Pakisaji Subdistrict, Malang Regency*
  - *West : Wagir and DAU Subdistrict, Malang Regency*
3. *Malang Municipality area is  $110.06 \text{ km}^2$  and divided into five subdistricts, namely: Kedungkandang, Sukun, Klojen, Blimbing and Lowokwaru.*
4. *Owned natural potential Malang Municipality is located fairly high at 440-667 meters above sea level. One of the locations of the most high mountains Buring is located in the east of Malang Municipality. From the top of these mountains visible beautiful scenery, among others from the West looks rows of Kawi mountain and Panderman, north of Arjuno mountain, East of Semeru mountain and if looking down looks expanse of Malang Municipality. While the river that flows in Malang Municipality area is the Brantas, Amprong and Bango River.*

## **GEOGRAPHY AND CLIMATE**

5. Seperti umumnya daerah lain di Indonesia, Kota Malang mengikuti perubahan putaran 2 iklim, musim hujan dan musim kemarau. Dari hasil pengamatan Stasiun Klimatologi Karangploso curah hujan yang relative tinggi selama tahun 2015 terjadi di awal dan penghujung tahun. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Desember yaitu mencapai 533 mm<sup>3</sup>, yang terjadi selama 18 hari. Sedangkan curah hujan tertinggi selanjutnya terjadi pada bulan Maret yang mencatat angka 496 mm<sup>3</sup> dengan jumlah hari hujan sejumlah 20 hari. Adapun pada periode bulan Juli hingga Oktober tidak terjadi hujan sama sekali

*5. Like most other regions in Indonesia, Malang has 2 rounds of climate change, the rainy season and dry season. From the observation Climatological Station Karangploso relatively high rainfall during 2015 occurred at the beginning and end of the year. The highest rainfall occured in December, reaching 533 mm<sup>3</sup>, which occurred during the 18 days. The second highest month occured in March which reached 496 mm<sup>3</sup> and happened in 20 days. Otherhand in period July untill October dry days occured*

<http://malangkota.bps.go.id>

## 1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

**Tabel** Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015  
**Table** 1.1.1 *Total Area by Subdistrict in Malang Municipality, 2015*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas (km <sup>2</sup> ) <i>Total Area (square.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1 Kedungkandang	39,89	36,24
2 Sukun	20,97	19,05
3 Klojen	8,83	8,02
4 Blimbing	17,77	16,15
5 Lowokwaru	22,60	20,53
<b>Kota Malang</b>	<b>110,06</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Malang

Source : *Development Planning Agency Regional of Malang Municipality*

**GEOGRAPHY AND CLIMATE**

**Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015**  
**Tabel 1.1.2**  
**Table Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Malang Municipality, 2015**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict</b>	<b>Tinggi/Height (meter)</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Kedungkandang	Buring	445
2	Sukun	Bandungrejosari	445
3	Klojen	Gadingkasri	455
4	Blimbing	Arjosari	466
5	Lowokwaru	Tulusrejo	526

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Malang

Source : *Development Planning Agency Regional of Malang Municipality*

**Tabel** 1.1.3 **Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kota Malang (km), 2015**  
**Table** 1.1.3 *Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Malang Municipality (km), 2015*

<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Ibukota Kecamatan</b> <i>Capital of Subdistrict</i>	<b>Jarak ke Ibukota</b> <b>Kabupaten</b> <i>Distance to Regency</i> <i>Capital</i>
(1)	(2)	(3)
1 Kedungkandang	Buring	5,80
2 Sukun	Bandungrejosari	4,00
3 Klojen	Gadingkasri	3,00
4 Blimbing	Arjosari	6,10
5 Lowokwaru	Tulusrejo	4,60

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Malang

Source : *Development Planning Agency Regional of Malang Municipality*

**1.2 IKLIM/CLIMATE**

**Tabel** Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota  
**Table** 1.2.1 *Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by  
Month in Malang Municipality, 2015*

<b>Bulan/Month</b>	<b>Curah Hujan Precipitation (mm<sup>3</sup>)</b>	<b>Hari Hujan Rainy Days</b>
(1)	(2)	(3)
Januari/January	73	6
Februari/February	261	17
Maret/March	496	20
April/April	281	13
Mei/May	186	4
Juni/June	46	3
Juli/July	-	-
Agustus/August	-	-
September/September	-	-
Oktober/October	-	-
November/November	93	10
Desember/December	533	18

Sumber : Badan Meteorologi Dan Geofisika Stasiun Klimatologi Karangploso

Source : Meteorologi dan Geophysics Climatologi Station Karangploso

**Rasio PNS  
Di Kota Malang  
Tahun 2015**

**99,81**



**Artinya :**

Setiap **100** Aparatur Perempuan  
Terdapat **99,81** Aparatur Laki-Laki





**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

1. **Wilayah Administratif** adalah wilayah yang batas-batasnya ditentukan berdasarkan kepentingan administrasi pemerintahan atau politik seperti provinsi, kabupaten, kotamadya, kecamatan, desa, dan RT/RW.
2. **Dewan Perwakilan Rakyat Daerah atau DPRD** adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah di provinsi/kabupaten/kota di Indonesia.
3. **Pegawai Negeri Sipil** adalah pegawai yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diberikan tugas dalam suatu jabatan negeri, atau diberikan tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. **Golongan I (Juru)** merupakan jenjang kepangkatan untuk PNS golongan I/A sampai I/D. Golongan ini ditempati orang-orang dengan pendidikan formal Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, atau sederajat. Pekerjaan-pekerjaan di golongan I membutuhkan kemampuan dasar dan belum menuntut suatu ketrampilan di bidang ilmu tertentu. Dapat dikatakan bahwa juru merupakan pelaksana pembantu dalam bagian kegiatan yang menjadi tanggungjawab jenjang kepangkatan di atasnya.

*Administrative Region is the region that borders are determined by the importance of the government administration or politics as the provincial, regency, municipality, subdistrict, village, and RT / RW.*

*Legislative Council or Parliament is the citizens delegation institution that serves as an element of the regional administration in the provinces / regency / municipality in Indonesia.*

*Civil Servants are employees who have been determined eligible, appointed by the competent authority and given the task in a country office, or given the other task of countries, and are paid based on the legislation in force.*

*Group I (called Juru) is the ladder to PNS class I / A to I / D. This group is occupied by people with formal education elementary school, junior high, or the equivalent. Jobs in the class I need the basic ability and not demanding a certain skill in the field of science. It can be said that the interpreter is an executive aide in the activities section which is the responsibility ladder on it.*

## GOVERNMENT

5. **Golongan II (Pengatur)** merupakan jenjang kepangkatan untuk PNS golongan II/A sampai II/D dengan sebutan secara berjenjang: pengatur muda, pengatur muda tingkat I, pengatur, dan pengatur tingkat I. Pengatur adalah orang yang melaksanakan langkah-langkah realisasi suatu kegiatan dalam suatu instansi. Golongan ini ditempati oleh orang-orang dengan pendidikan formal jenjang Sekolah Menengah Atas hingga Diploma III, atau sederajat. Pekerjaan-pekerjaan di tingkat kepangkatan pengatur sudah mulai menuntut suatu ketrampilan di bidang ilmu tertentu.
6. **Golongan III (Penata)** merupakan jenjang kepangkatan untuk PNS golongan III/A sampai III/D dengan sebutan secara berjenjang: penata muda, penata muda tingkat I, penata, dan penata tingkat I. Golongan ini ditempati oleh orang dengan pendidikan formal jenjang S1 atau Diploma IV ke atas, atau yang setingkat. Dapat diasumsikan bahwa pekerjaan di tingkat ini sudah mulai menuntut suatu keahlian di bidang ilmu tertentu dengan lingkup pemahaman kaidah ilmu yang telah mendalam.
7. **Golongan IV (Pembina)** merupakan jenjang kepangkatan untuk PNS golongan IV/A sampai IV/D dengan sebutan secara berjenjang: pembina muda, pembina tingkat I, pembina utama muda, dan pembina utama. Sebagai jenjang tertinggi, kepangkatan ini diperoleh setelah melalui suatu perjalanan karier yang panjang sebagai PNS. Pekerjaan pada kelompok kepangkatan Pembina tidak hanya menuntut keahlian di bidang ilmu tertentu, namun juga menuntut kematangan dan kearifan kerja yang sudah diperoleh sepanjang masa kerjanya. Dengan demikian, Pembina adalah model peran bagi jenjang-jenjang di bawahnya guna membina dan mengembangkan kekuatan sumberdaya untuk kedepannya.

*Group II (called Pengatur) is the ladder to PNS class II / A to II / D as in stages: pengatur muda, pengatur muda tingkat I, pengatur, and pengatur tingkat I. Pengatur is the person carrying out the steps in the realization of an activity an agency. This class is occupied by those with formal education up to the level of High School, Diploma, or equivalent. Jobs in the rank level regulators have started demanding a skill in the field of certain science.*

*Group III (called Penata) is the ladder to PNS group III / A to III / D as in stages: penata muda, penata muda tingkat I, penata, and penata tingkat I. These groups are occupied by people with formal education S1 or diploma IV , or the equivalent. It can be assumed that the work at this level have started demanding a particular expertise in the field of science with understanding the scope of the rules of science that has been profound.*

*Group IV (called Pembina) is the ladder to PNS group IV / A to IV / D as in stages: pembina muda, pembina tingkat I, pembina utama muda, and pembina utama. As the highest level, this rank is obtained after going through a long career as a civil servant. Work in this groups not only requires expertise in different disciplines, but also requires maturity and wisdom employer who has obtained throughout his tenure. Thus, the coach is a role model for the level- level below it in order to foster and develop the power resources for the future.*

## PEMERINTAHAN

8. Desa adalah suatu wilayah yang ditempati sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat yang ada di dalamnya merupakan kesatuan hukum yang memiliki organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat, dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
9. Kelurahan adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang memiliki organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat yang tidak berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri.

*Village is an area that is occupied by a number of people as the unity of the people in it is a legal entity that has the lowest administration organization directly under the subdistrict head, and the right to conduct his own household in the bonds of the Republic of Indonesia (NKRI).*

*Village is an area occupied by a population that has the lowest administration organization directly under the subdistrict head that can not organize its own household.*

<http://malangkota.bps.go.id>



## 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

**Tabel 2.1.1** Jumlah Desa/Kelurahan menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015  
**Table 2.1.1** *Number of Villages by Subdistricts in Malang Municipality, 2015*

Kecamatan Subdistrict	Desa/Village	Kelurahan/Village
(1)	(2)	(3)
1 Kedungkandang	-	12
2 Sukun	-	11
3 Klojen	-	11
4 Blimbing	-	11
5 Lowokwaru	-	12
<b>Kota Malang</b>	-	<b>57</b>

Sumber : Survei Potensi Desa 2014

Source : *Potential Survey Village, 2014*

## GOVERNMENT

**Tabel 2.1.1** Nama-Nama Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015  
**Table** *Name of Villages by Subdistricts in Malang Municipality, 2015*

Kecamatan				
Subdistricts				
Kedungkandang	Sukun	Klojen	Blimbing	Lowokwaru
Arjowinangun	Kebonsari	Kasin	Jodipan	Merjosari
Tlogowaru	Gadang	Sukoharjo	Polehan	Dinoyo
Wonokoyo	Ciptomulyo	Kidul Dalem	Kesatrian	Sumpersari
Bumiyayu	Sukun	Kauman	Bunulrejo	Ketawanggede
Buring	Bandungrejosari	Bareng	Purwantoro	Jatimulyo
Mergosono	Bakalan Krajan	Gading Kasri	Pandanwangi	Lowokwaru
Kotalama	Mulyorejo	Oro Oro Dowo	Blimbing	Tulusrejo
Kedungkandang	Bandulan	Klojen	Purwodadi	Mojolangu
Sawojajar	Tanjungrejo	Rampal Celaket	Polowijen	Tunjungsekar
Madyopuro	Pisangcandi	Samaan	Arjosari	Tasikmadu
Lesanpuro	Karangbesuki	Penanggungan	Balearjosari	Tunggulwulung
Cemorokandan				Tlogomas

Sumber : Survei Potensi Desa 2014

Source : *Potential Survey Village, 2014*

**2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/  
REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE**

**Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah  
Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota  
Malang, 2015**  
Tabel 2.2.1 *Number of Members of The Regional House of  
Representatives by Political Parties and Sex in  
Malang Municipality, 2015*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PDI Perjuangan	7	4	11
2. Golkar	4	1	5
3. Demokrat	3	2	5
4. PKB	6	-	6
5. PKS	3	-	3
6. PAN	4	-	4
7. Gerindra	3	1	4
8. PPP	1	2	3
9. Hanura	2	1	3
10. Nasdem	1	-	1
<b>Kota Malang</b>	<b>34</b>	<b>11</b>	<b>45</b>

Sumber : DPRD Kota Malang

Source : *Assembly at Regional Level of Malang Municipality*

## GOVERNMENT

### 2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

**Tabel 2.3.1**  
**Table** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015  
*Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Malang Municipality, 2015*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Inspektorat	19	22	41
2.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	19	14	33
3.	Badan Pelayanan Perizinan Terpadu	22	21	43
4.	Badan Kepegaw aian Daerah	31	23	54
5.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	15	11	26
6.	Badan Lingkungan Hidup	15	19	34
7.	Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Masyarakat	42	74	116
8.	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	39	29	68
9.	Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Daera	20	17	37
10.	Kantor Ketahanan Pangan	6	7	13
11.	Dinas Pendidikan	98	57	155
12.	Dinas Kesehatan	176	488	664
13.	Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi	32	13	45
14.	Dinas Perhubungan	258	31	289
15.	Dinas Komunikasi dan Informatika	18	21	39



## PEMERINTAHAN

**Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1**

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki- Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
16.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	19	22	41
17.	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Pengawasan Bangunan	123	21	144
18.	Dinas Kebersihan dan Pertamanan	933	72	1005
19.	Dinas Pasar	261	24	285
20.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	24	22	46
21.	Dinas Koperasi dan UKM	14	18	32
22.	Dinas Pertanian	36	38	74
23.	Dinas Pendapatan Daerah	73	38	111
24.	Dinas Sosial	17	17	34
25.	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	66	21	87
26.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	42	26	68
27.	Sekretariat Daerah	1	-	1
28.	Bagian Pemerintahan	6	5	11
29.	Bagian Hukum	8	6	14
30.	Bagian Organisasi	6	7	13

## GOVERNMENT

*Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		Jenis Kelamin/Sex		
		Laki- Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31.	Asisten Administrasi Pemerintahan	1	-	1
32.	Asisten Administrasi Pembangunan	1	-	1
33.	Bagian Pembangunan	17	5	22
34.	Bagian Perekonomian dan Usaha Daerah	6	5	11
35.	Bagian Kerjasama dan Penanaman Modal	7	4	11
36.	Asisten Administrasi Umum	1	-	1
37.	Bagian Humas	7	12	19
38.	Bagian Umum	68	22	90
39.	Bagian Kesejahteraan Rakyat	9	11	20
40.	Kecamatan Klojen	75	62	137
41.	Kecamatan Blimbing	84	68	152
42.	Kecamatan Lowokwaru	90	67	157
43.	Kecamatan Sukun	90	68	158
44.	Kecamatan Kedungkandang	99	68	167
45.	Sekretariat DPRD	31	18	49
46.	Satuan Polisi Pamong Praja	112	8	120
47.	Staf Ahli Bidang Hukum dan Politik	-	1	1
48.	Staf Ahli Bidang Ekonomi dan Keuangan	1	-	1

## PEMERINTAHAN

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.1

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
49.	Dewan Pengurus KORPRI	4	5	9
50.	Staf Ahli Bidang Kemasyarakatan dan Sumber Daya Manusia	1	-	1
51.	Sekretariat KPU	6	2	8
52.	Staf Ahli Bidang Pemerintahan	1	-	1
53.	Staf Ahli Bidang Pembangunan	1	-	1
54.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	16	4	20
55.	Rumah Sakit Umum Daerah	28	58	86
56.	TK (Taman Kanak-Kanak)	3	53	56
57.	SD (Sekolah Dasar)	682	1454	2136
58.	SLTP (Sekolah Menengah Pertama)	372	730	1102
59.	SMA (Sekolah Menengah Atas)	185	305	490
60.	SMK (Sekolah Menengah Kejuruan)	301	408	709
61.	DPK (Diperkerjakan)	86	210	296
62.	Sekolah Khusus Autis	-	1	1
<b>Jumlah/Total</b>		<b>4 824</b>	<b>4 833</b>	<b>9 657</b>

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang

Source : *Local Government Office of Malang Municipality*

## GOVERNMENT

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015

Tabel 2.3.2

Table Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Malang Municipality, 2015

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	439	16	455
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	625	33	658
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 332	598	1 930
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	97	182	279
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	161	399	560
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	2 170	3 605	5 775
<b>Jumlah/Total</b>	<b>4 824</b>	<b>4 833</b>	<b>9 657</b>

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang

Source : Local Staffing Agency of Malang Municipality

**Tabel 2.3.3** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015  
**Table** *Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Malang Municipality, 2015*

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	23	-	23
I/B (Juru Muda Tingkat I)	292	11	303
I/C (Juru)	250	9	259
I/D (Juru Tingkat I)	217	13	230
<b>Golongan I/Range I</b>	<b>782</b>	<b>33</b>	<b>815</b>
II/A (Pengatur Muda)	426	79	505
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	489	134	623
II/C (Pengatur)	502	316	818
II/D (Pengatur Tingkat I)	119	182	301

## GOVERNMENT

*Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3*

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Golongan II/Range II</b>	<b>1 536</b>	<b>711</b>	<b>2 247</b>
III/A (Penata Muda)	422	779	1 201
III/B (Penata Muda Tingkat I)	394	556	950
III/C (Penata)	402	471	873
III/D (Penata Tingkat I)	359	450	809
<b>Golongan III/Range III</b>	<b>1 577</b>	<b>2 256</b>	<b>3 833</b>
IV/A (Pembina Muda)	732	1 439	2 171
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	173	376	549
IV/C (Pembina)	23	18	41
IV/D (Pembina Tingkat I)	1	-	1
<b>Golongan IV/Range IV</b>	<b>929</b>	<b>1 833</b>	<b>2 762</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>4 824</b>	<b>4 833</b>	<b>9 657</b>

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang

Source : Local Staffing Agency of Malang Municipality

**Tabel 2.3.4** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015  
**Table** *Number of Civil Servants by Subdistrict and Sex in Malang Municipality, 2015*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kedungkandang	666	394	1 060
2	Sukun	1 146	161	1 307
3	Klojen	573	316	889
4	Blimbing	616	675	1 291
5	Lowokwaru	1 823	3 287	5 110
	<b>Kota Malang</b>	<b>4 824</b>	<b>4 833</b>	<b>9 657</b>

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang

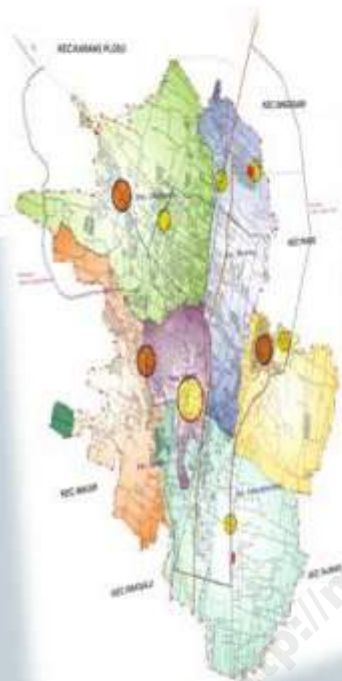
*Source : Local Staffing Agency of Malang Municipality*





# Bab 3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan

## Population and Employment



## KEPENDUDUKAN KOTA MALANG TAHUN 2015

Laju Pertumbuhan Penduduk

0,63  
persen

Jumlah Penduduk

851.298  
Jiwa



# KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

## PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacah dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga Negara asing kecuali anggota korps diplomatik Negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antar petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'.

Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awal kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang berpergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

## TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population census has been conducted six times since Indonesia's Independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

*The population census enumerates all resident who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizen except the diplomatic corps members and their families.*

*The method of data collection in a population census involves interviewing respondent and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence". Which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent resident, while de facto was applied to non-permanent resident were enumerated in place where they normally live, the non-permanent resident were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'*

*The non-permanent resident include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons, those who had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.*

## **POPULATION AND EMPLOYMENT**

Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awal kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang berpergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010-2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 dan 2015.

Tabel hasil SP2010 merujuk pada Mei Sedangkan hasil proyeksi penduduk merujuk pada pertengahan tahun (Juni).

*The non-permanent resident include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons, those who had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanenet place, but in the place where they were during the census.*

*For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on demographic component, such as birth, and migration. Indonesia's 2010-2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*

*The population data in thus publication is the result of the 2010 Population Census (May) mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.*

*The tables of 2010 Population Census result refer to May an population projection refer to mid-year population (June)*

## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

- 2 Penduduk indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.
  - 3. Laju pertumbuhan penduduk** adalah perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu. Laju pertumbuhan penduduk yang sangat pesat menyebabkan kepadatan penduduk. Kegunaannya adalah untuk: (1) memprediksi jumlah penduduk suatu wilayah di masa yang akan datang dan, (2) untuk mengetahui perubahan jumlah penduduk antara 2 (dua) periode.
  - 4. Kepadatan penduduk** adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin padat penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Tingginya kepadatan penduduk pada suatu wilayah menyebabkan meningkatnya jumlah pengangguran karena penduduk jumlahnya bertambah sementara kesempatan kerja tidak bertambah. Terjadinya pengangguran juga menyebabkan kemiskinan yang berdampak pada kelaparan.
  - 5. Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan. Rasio jenis kelamin bisa diinterpretasikan sebagai berikut: (1) rasio jenis kelamin  $> 100$  berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan, (2) rasio jenis kelamin = 100 berarti jumlah penduduk laki-laki sama dengan jumlah penduduk perempuan. (2) Rasio jenis kelamin  $< 100$  berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibanding penduduk laki-laki.
- 2. *Population of indonesia*** are all resident of the entire territory of Indonesia who have stayed for six month or longer, and those who intended to stay more than six month even though their length of stay is less than six months.
  - 3. *The growth rate of the population*** is a change in the number of residents in a particular area. The rate of population growth very rapidly causing overcrowding. Their role is to: (1) predicting the population of a region in the future and, (2) to determine changes in population size between the two (2) periods
  - 4. *Population density*** is the number of inhabitants per square kilometers. The greater the population density figures show that the more densely inhabited areas. The high density of population in an area led to rising unemployment as the population number is increasing while employment has not increased. The occurrence of unemployment also leads to poverty which impact on hunger, declining health, and the decline in the quality of the public due to lack of knowledge.
  - 5. *Sex ratio*** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females. The sex ratio can be interpreted as follows: (1) the sex ratio of  $> 100$  means the number of the male population is more than the number of females, (2) the sex ratio = 100 means the number of the male population is the same as the number of females. (2) The sex ratio  $< 100$  means the number of females more than the males.

## POPULATION AND EMPLOYMENT

### 6. Pengangguran terbuka terdiri dari :

- a. Mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan
- b. Mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha
- c. Mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan
- d. Mereka yang sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja

7. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

8. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

9. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

10. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis republik indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap

### 6. *Unemployed open consist of :*

- a. *Those who were unemployed and looking for work*
- b. *Those who did not have jobs and preparing a business*
- c. *Those who did not have jobs and are not looking for a job because it is impossible to get a job*
- d. *Those who already have a job but have not started working*

7. **7. Labor force or economically Active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

8. **Working** means an activity done by a person who worked intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (include unpaid family worker/for any economy activity).

9. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

10. **Resident** are all people who live in the geographical area of the republic of indonesia for 6 months or longer and those who live less six months but intended to stay

## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

### 3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

**Tabel** 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2010, 2014, dan 2015  
**Table** 3.1.1 *Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Malang Municipality, 2010, 2014, and 2015*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2014	2015	2010-2015	2014-2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kedungkandang	174 477	183 927	186 068	1,29	1,16
2 Sukun	181 513	188 545	190 053	0,92	0,80
3 Klojen	105 907	104 590	104 127	-0,34	-0,44
4 Blimbing	172 333	176 845	177 729	0,62	0,50
5 Lowokwaru	186 013	192 066	193 321	0,77	0,65
<b>Kota Malang</b>	<b>820 243</b>	<b>845 973</b>	<b>851 298</b>	<b>0,75</b>	<b>0,63</b>

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

## POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel 3.1.2** Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015  
**Table 3.1.2** Population and Sex Ratio by Subdistrict in Malang Municipality, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin (ribu) <i>Sex (thousand)</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kedungkandang	92 557	93 511	186 068	98,98
2 Sukun	94 399	95 654	190 053	98,69
3 Klojen	49 569	54 558	104 127	90,86
4 Blimbing	88 036	89 693	177 729	98,15
5 Lowokwaru	95 152	98 169	193 321	96,93
<b>Kota Malang</b>	<b>419 713</b>	<b>431 585</b>	<b>851 298</b>	<b>97,25</b>

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : Indonesia Population Projection 2010–2035



## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

**Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015**  
**Tabel 3.1.3** *Population Distribution and Density by Subdistrict in Malang Municipality, 2015*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup> <i>Population Density per sq km</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Kedungkandang	21,86	4 665
2	Sukun	22,33	9 063
3	Klojen	12,23	11 792
4	Blimbing	20,88	10 002
5	Lowokwaru	22,71	8 554
	<b>Kota Malang</b>	<b>100,00</b>	<b>7 735</b>

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

## POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel** 3.1.4 **Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015**  
**Table** 3.1.4 **Population by Age Group and Sex in Malang Municipality, 2015**

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	32 560	30 938	63 498
5-9	31 779	30 135	61 914
10-14	29 928	29 181	59 109
15-19	38 940	43 185	82 125
20-24	53 449	51 674	105 123
25-29	37 066	34 613	71 679
30-34	33 855	33 079	66 934
35-39	30 519	31 063	61 582
40-44	28 854	30 765	59 619
45-49	26 254	29 179	55 433
50-54	23 528	26 039	49 567
55-59	19 092	20 220	39 312
60-64	13 417	13 692	27 109
65+	20 472	27 822	48 294
<b>Jumlah/Total</b>	<b>419 713</b>	<b>431 585</b>	<b>851 298</b>

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source : Indonesia Population Projection 2010-2035

**3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT**

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015  
**Tabel 3.2.1** *Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Malang Municipality, 2015*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja/Economically Active</b>	<b>239 234</b>	<b>167 701</b>	<b>406 935</b>
Bekerja/ <i>Working</i>	219 791	157 538	377 329
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	19 443	10 163	29 606
<b>Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive</b>	<b>88 909</b>	<b>176 093</b>	<b>265 002</b>
Sekolah/ <i>Attending School</i>	55 588	59 863	115 451
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	14 634	107 937	122 571
Lainnya/ <i>Others</i>	18 687	8 293	26 980
<b>Jumlah/Total</b>	<b>328 143</b>	<b>343 794</b>	<b>671 937</b>
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Economically Active Participation Rate</b>	<b>72,91</b>	<b>48,78</b>	<b>60,56</b>
<b>Tingkat Pengangguran/Unemployment Rate</b>	<b>8,13</b>	<b>6,06</b>	<b>7,28</b>

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), 2015

Source : National Labor Force Survey (SAKERNAS), 2015

## POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Malang, 2015

Tabel 3.2.2  
Table

*Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Malang Municipality, 2015*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	3 162	751	3 913	5 036
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	26 617	2 455	29 072	17 304
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	56 605	705	57 310	27 917
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	53 397	2 707	56 104	62 964
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	70 957	4 178	75 135	92 253
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	52 235	7 545	59 780	29 716
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	24 463	3 871	28 334	10 142
Universitas <i>University</i>	89 893	7 394	97 287	19 670
<b>Jumlah/Total</b>	<b>377 329</b>	<b>29 606</b>	<b>406 935</b>	<b>265 002</b>

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), 2015

Source : National Labor Force Survey (SAKERNAS), 2015

## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015**

**Tabel 3.2.3**

*Table*

*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Malang Municipality, 2015*

<b>Kelompok Umur Age Group</b>	<b>Jenis Kelamin/Sex</b>		<b>Jumlah Total</b>
	<b>Laki-laki Male</b>	<b>Perempuan Female</b>	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	26 849	21 946	48 795
25-30	28 752	19 347	48 099
31-34	31 114	20 192	51 306
35-44	56 302	37 362	93 664
45-54	45 757	34 695	80 452
55-59	15 382	11 207	26 589
60-64	8 533	7 400	15 933
65+	7 102	5 389	12 491
<b>Jumlah/Total</b>	<b>219 791</b>	<b>157 538</b>	<b>377 329</b>

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), 2015

Source : National Labor Force Survey (SAKERNAS), 2015

## POPULATION AND EMPLOYMENT

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015**

**Tabel 3.2.4** *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Malang Municipality, 2015*

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries</i>	6 513	1 477	7 990
Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	-	-	-
Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	27 995	25 927	53 922
Listrik, Gas, dan Air / <i>Electricity, Gas, and Water</i>	641	441	1 082
Bangunan / <i>Construction</i>	26 905	470	27 375
Perdagangan besar, eceran, Rumah Makan, dan Hotel / <i>Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurant, and Hotels</i>	67 466	61 790	129 256
Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi / <i>Transportation, Warehousing, and Communication</i>	19 714	2 030	21 744
Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan / <i>Financial Insurance, Real Estate, and Business Service</i>	14 852	8 786	23 638
Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan / <i>Community, Social, and Personal Services</i>	55 705	56 617	112 322
<b>Jumlah/Total</b>	<b>219 791</b>	<b>157 538</b>	<b>377 329</b>

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), 2015

Source : National Labor Force Survey (SAKERNAS), 2015

## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015**

**Tabel 3.2.5**

**Table**

*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Malang Municipality, 2015*

<b>Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) Total Working Hours (hours)</b>	<b>Jenis Kelamin/Sex</b>		
	<b>Laki-laki Male</b>	<b>Perempuan Female</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 <sup>1)</sup>	3 768	714	4 482
1-14	3 183	7 674	10 857
15-24	8 246	11 656	19 902
25-34	11 585	9 879	21 464
35-40	32 515	19 080	51 595
41+	160 494	208 535	369 029
<b>Jumlah/Total</b>	<b>219 791</b>	<b>157 538</b>	<b>377 329</b>

Keterangan/note: 1) Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), 2015

Source : National Labor Force Survey (SAKERNAS), 2015

## POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015

Tabel  
Table

3.2.6

*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Malang Municipality, 2015*

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 <sup>1)</sup>	3 768	714	4 482
1-14	3 183	7 674	10 857
15-24	9 770	12 718	22 488
25-34	11 391	11 021	22 412
35-40	36 297	20 267	56 564
41+	155 382	105 144	260 526
<b>Jumlah/Total</b>	<b>219 791</b>	<b>157 538</b>	<b>377 329</b>

Keterangan/*note*: 1) Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), 2015

Source : National Labor Force Survey (SAKERNAS), 2015



## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015**  
**Tabel 3.2.7** *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Malang Municipality, 2015*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	35 424	25 732	61 156
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	9 243	13 006	22 249
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	19 448	7 394	26 842
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	134 264	91 846	226 110
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	14 621	3 222	17 843
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	6 791	16 338	23 129
<b>Jumlah/Total</b>	<b>219 791</b>	<b>157 538</b>	<b>377 329</b>

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), 2015

Source : National Labor Force Survey (SAKERNAS), 2015

## POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015

**Tabel 3.2.8**  
**Table**

*Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Malang Municipality, 2015*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	4	30	34
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	44	57	101
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	322	232	554
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	610	248	858
Diploma /Akademi <i>Diploma /Academy</i>	135	169	304
Universitas <i>University</i>	457	530	987
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 572</b>	<b>1 266</b>	<b>2 838</b>

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kota Malang

*Source : Department of Manpower and Transmigration Malang Municipality*

# Bab 4. SOSIAL

## Social

### Pendidikan

Education

Rasio Guru  
Murid  
Kota Malang  
Tahun 2015



JENJANG PENDIDIKAN



*Rasio ini mengindikasikan ketersediaan tenaga pengajar. Selain itu juga untuk mengukur jumlah ideal murid untuk satu guru agar tercapai mutu pengajaran.*





**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal.
  2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan non formal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
  3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
  4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
1. ***Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
  2. ***Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. Colleg student who postpones his/her studi is considered as attending school.*
  3. ***Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal dan non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
  4. ***Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considred as completed*

## SOCIAL

5. **Angka Partisipasi Murni (APM)** : Proporsi anak sekolah pada suatu kelompok usia tertentu yang bersekolah pada jenjang yang sesuai dengan kelompok usianya. Kegunaan AP untuk mengukur daya serap sistem pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. APM menunjukkan seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan sesuai pada jenjang pendidikannya. Jika  $APM = 100$ , berarti seluruh anak usia sekolah dapat bersekolah tepat waktu.
6. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** : Proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. Kegunaan APK Untuk menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum pada suatu tingkat pendidikan. APK yang tinggi menunjukkan tingginya tingkat partisipasi sekolah, tanpa memperhatikan ketepatan usia sekolah pada jenjang pendidikannya. Jika nilai APK mendekati atau lebih dari 100 persen menunjukkan bahwa ada penduduk yang sekolah belum mencukupi umur dan atau melebihi umur yang seharusnya. Hal ini juga dapat menunjukkan bahwa wilayah tersebut mampu menampung penduduk usia sekolah lebih dari target yang sesungguhnya.
7. **Ketersediaan pangan** adalah jumlah pangan yang disediakan di suatu wilayah yang mencakup produksi, impor/ekspor, bibit/benih, bahan baku industri pangan dan non pangan, penyusutan/tercecer dan yang tersedia untuk dikonsumsi.
8. **Rawan pangan** merupakan kondisi kebalikan dari ketahanan pangan di mana suatu rumah tangga tidak mempunyai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi kalori minimal yang dibutuhkan oleh anggota rumah tangganya
5. **Pure Enrolment Ratio (PER)**: *The proportion of school children in a certain age group who attend school on a level appropriate to the age group. AP Functions To measure the absorption of the education system to the school-age population. APM indicates how many school-age population are already able to take advantage of educational facilities corresponding to different levels of education. If  $APM = 100$ , it mean school-age childrens attend school on time.*
6. **Gross Enrolment Ratio (GER)**: *The proportion of school children at a certain level in the age group that corresponds to the education level. APK Functions to show the level of participation of the general population at a level of education. APK high point to high rates of school participation, regardless of the accuracy of school age in education levels. If the APK value close to or more than 100 percent indicates that there is insufficient population of school age or beyond the age should be. It can also indicate that the region is able to accommodate school-age population over the actual target.*
7. **The availability of food** is the amount of food provided in a region that covers production, import / export, seeds / seedlings, industrial raw materials of food and non-food, depreciation / scattered and available for consumption.
8. **Food insecurity** is the opposite of food security condition in which a household does not have the ability to meet the minimum calorie intake needed by members of the household

9. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
  10. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
  11. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976 - 1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.
  12. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Jumlah sampel yang digunakan untuk penghitungan kemiskinan meningkat seiring peningkatan jumlah sampel yang digunakan oleh Susenas Modul Konsumsi
  13. Pada tahun 2003, jumlah sampel Susenas Panel Modul Konsumsi adalah 10.000 rumah tangga dan mulai tahun 2007 diperbesar menjadi 68.800 rumah tangga. Kemudian pada tahun 2011-2014, Susenas dilaksanakan secara triwulanan dengan jumlah sampel sebesar 75.000 rumah tangga per triwulan. Sejak 2015, Susenas dilaksanakan dalam dua periode yaitu Maret dan September. Jumlah sampel Susenas pada bulan Maret adalah 300.000 rumah tangga dan pada bulan September adalah 75.000 rumah tangga.
9. *Reported crime incidence* includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
  10. *Crime total* refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
  11. *BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976-1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socioeconomic Survey (Susenas)-Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.*
  12. *BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. The number of sample size used for calculating poverty incidence increases with The number of sample size used by Susenas-Consumption Module*
  13. *In 2003, the sample size of Susenas-Panel Consumption Module was 10.000 households and starting from 2007 was enlarged to 68.800 households. Later in the year 2011-2014, Susenas conducted quarterly with the sample size was 75.000 households in each periode. Since 2015, Susenas conducted in two periode, that were in March and September. The sample size in Susenas March is 300.000 household and in Susenas September is 75.000 household.*

## SOCIAL

14. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan 2001 untuk level provinsi dan nasional didasarkan atas Susenas Kor. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level provinsi didasarkan atas Susenas Kor, sementara untuk level nasional didasarkan pada Susenas Panel Modul Konsumsi.
15. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomu untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan
16. **Penduduk Miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
17. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. **Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)** adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
14. *The estimation of poverty incidence for provincial and national levels in 2000 and 2001 was based on Susenas Kor. The estimation of poverty incidence for provincial level in 2003 and 2004 was also based on Susenas-Kor, while the estimation of the national level was based on the Susenas-Consumption Module Panel.*
15. *To measure poverty, BPS-Statistic Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consist of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
16. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
17. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2.100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*



18. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Di samping itu penyempurnaan dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antar daerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antar waktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antar daerah yaitu dengan cara melakukan standarisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta.
19. Ukuran Kemiskinan
- Head Count Index (HCI-P<sub>0</sub>)** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
  - Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk di garis kemiskinan.
  - Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.
18. *A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.*
19. *Poverty Measures*
- Head Count Index (HCI-P<sub>0</sub>)** simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P<sub>0</sub>*
  - Poverty Gap Index-P1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
  - Poverty Severity Index-P2** describes inequality among the poor. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

## SOCIAL

20. Menurut pemikiran yang terkandung dalam Undang-Undang nomor 10 tahun 1992, indikator dan kriteria kesejahteraan keluarga terdiri dari :
- a. **Keluarga Pra Sejahtera** adalah keluarga yang belum dapat memenuhi salah satu atau lebih dari 5 kebutuhan dasar (basic need) sebagai keluarga sejahtera I, seperti kebutuhan pengajaran agama, pangan, papan, sandang dan kesehatan.
  - b. **Keluarga Sejahtera I** adalah keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal yaitu:
    - Melaksanakan ibadah menurut agama oleh masing-masing anggota keluarga
    - Pada umumnya seluruh anggota keluarga makan 2 kali sehari atau lebih
    - Seluruh anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian
    - Bagian yang terluas dari rumah bukan dari tanah
    - Bila anak sakit atau pasangan usia subur ingin ber KB dibawa ke saran/petugas kesehatan
  - c. **Keluarga Sejahtera II** yaitu keluarga yang disamping telah memenuhi kriteria sebelumnya (keluarga sejahtera I), harus pula memenuhi syarat:
20. *According to the thought contained in Law No. 10 of 1992, the family welfare indicators and criteria consisted of:*
- a. ***Family Underprivileged*** is a family that has not been able to fulfill one or more of five basic needs (basic needs) as a family of prosperous one, such as the need for religious instruction, food, shelter, clothing and health.
  - b. ***Family Welfare I*** Is a family that has been able to meet its basic needs minimal namely:
    - *Conducting worship according to their religion by their family members*
    - *In general, all family members eat two times a day or more*
    - *All members of the family have a different clothing for home, work / school and traveling*
    - *The widest part of the house instead of the ground*
    - *When a child is sick or couples of reproductive age want family planning brought to the advice /health worker*
  - c. ***Family Welfare II*** is in addition to the family who have met the criteria in advance (family welfare I), also the following requirements:

## SOSIAL

- Anggota keluarga melaksanakan ibadah secara teratur
  - Paling kurang seminggu sekali keluarga menyediakan daging/ikan/telur sebagai lauk pauk
  - Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru per tahun
  - Seluruh anggota keluarga dalam 3 bulan terakhir dalam keadaan sehat
  - Paling kurang 1 orang anggota keluarga yang berusia 15 tahun ke atas mempunyai penghasilan tetap
  - Seluruh anggota keluarga yang berumur 10-60 tahun bisa membaca tulisan latin
  - Seluruh anak yang berusia 5-15 tahun bersekolah pada saat ini
  - Bila anak hidup 2 atau lebih, keluarga yang masih pasangan usia subur memakai kontrasepsi (kecuali sedang hamil)
- d. **Keluarga Sejahtera III** yaitu keluarga yang di samping memenuhi kriteria keluarga sebelumnya dan dapat pula memenuhi syarat yaitu:
- Mempunyai upaya untuk meningkatkan pengetahuan agama
  - Sebagian dari penghasilan keluarga dapat disisihkan untuk tabungan keluarga
  - Biasanya makan bersama paling kurang sekali sehari dan kesempatan itu dimanfaatkan untuk berkomunikasi antar anggota keluarga
  - Ikut serta dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya
- *The family members regularly practice their religion*
  - *At least one a week family provides meat / fish / eggs as a side dish*
  - *All family members acquire at least one new set of clothes in a year*
  - *All members of the family in the last three month in a healthy state*
  - *At least one of the family members aged 15 and above have a regular income*
  - *All family members aged 10-60 years can read the Latin inscription*
  - *All children aged 5-15 years in school at this time*
  - *When two or more living children, the family is still the pair of childbearing age use contraception (except pregnancy)*
- d. **Family Welfare III** is family in addition to meeting the criteria before and the family may also qualify are:
- *Have the efforts to increase religious knowledge*
  - *Most of the family's income can be set aside for household savings*
  - *Usually eat together at least once a day and the occasion was used for communication between family members*
  - *Participation in community activities in the neighborhood*

## SOCIAL

- Mengadakan rekreasi bersama di luar rumah paling kurang 1 kali per 6 bulan
- Dapat memperoleh berita dari surat kabar/TV/majalah
- Anggota keluarga mampu menggunakan sarana transportasi yang sesuai dengan kondisi daerah setempat

e. **Keluarga Sejahtera III** + Keluarga yang dapat memenuhi keseluruhan kriteria dari tiap kelompok keluarga dan dapat pula memenuhi kriteria yaitu:

- Secara teratur atau pada waktu tertentu dengan sukarela memberikan sumbangan bagi kegiatan social masyarakat dalam bentuk materiil
- Kepala keluarga atau anggota keluarga aktif sebagai pengurus perkumpulan/yayasan/institusi masyarakat

*- Held outdoors recreation with at least 1 time per 6 months*

*- to get news from newspapers / TV / magazine*

*- The family members were able to use the means of transport in accordance with local conditions*

e. **Family Welfare III** + is families can meet the overall criteria of each family group and can also meet the criteria:

*- Regularly or at a specific time voluntarily to contribute to the social activities of the community in the form of material*

*- The head of a family or a family member is active as a board member association / foundation / public institutions*

21. **DPT-HB3** adalah vaksin kombinasi antara vaksin DPT dan vaksin Hepatitis B. DPT adalah singkatan dari difteri, pertusis, dan tetanus. Difteri merupakan penyakit pada selaput lendir pada hidung serta tenggorokan yang disebabkan oleh bakteri. Pertusis atau batuk rejan adalah penyakit yang menyerang sistem pernafasan dan menyebabkan batuk parah. Tetanus merupakan penyakit yang dapat menyebabkan kelumpuhan, kejang, serta kekakuan otot. Vaksin Hepatitis B diberikan untuk menghindarkan tubuh bayi dari virus yang menyebabkan kerusakan hati.

21. **DPT-HB3** is a combination vaccine between DPT vaccine and hepatitis B vaccine. DPT stands for diphtheria, pertussis, and tetanus. Diphtheria is a disease of the mucous membranes of the nose and throat caused by bacteria. Pertussis or whooping cough is a disease that attacks the respiratory system and causes severe coughing. Tetanus is a disease that can cause paralysis, convulsions, and muscle stiffness. Hepatitis B vaccine is given to prevent the baby's body from viruses that cause liver damage.

22. **Polio 4** adalah imunisasi yang diberikan untuk menimbulkan kekebalan terhadap penyakit poliomyelitis, yaitu penyakit radang yang menyerang saraf dan dapat mengakibatkan kelumpuhan.
22. *Polio 4 immunization is given to create immunity against poliomyelitis, which is an inflammatory disease that attacks the nerves and can cause paralysis.*
23. **Campak** adalah infeksi yang disebabkan oleh virus. Imunisasi campak merupakan imunisasi yang diberikan untuk menghindarkan bayi dari penyakit campak.
23. *Measles is an infection caused by a virus. Immunization against measles is immunization given to prevent the baby from measles.*
24. **Imunisasi dasar lengkap** adalah imunisasi pertama yang perlu diberikan pada bayi dan anak sejak dini untuk melindungi tubuhnya dari penyakit-penyakit berbahaya. Terdapat lima imunisasi dasar lengkap yaitu: imunisasi BCG, imunisasi DPT, imunisasi polio, imunisasi campak, dan imunisasi Hepatitis B
24. *Complete basic immunization is first necessary immunizations given to infants and children from an early age to protect the body from dangerous diseases. There are five fully immunized namely BCG, DPT, polio, measles immunization, and immunization of Hepatitis B*
25. **Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)** adalah bayi baru lahir yang berat badan lahirnya pada saat kelahiran kurang dari 2500 gram.
25. *Infant low birth weight (LBW) is a newborn baby whose birth weight at birth of less than 2500 grams.*
26. **Gizi Buruk** adalah kondisi di mana seseorang dinyatakan kekurangan nutrisi atau status nutrisinya berada di bawah standar rata-rata. Nutrisi yang dimaksud berupa karbohidrat, protein, dan kalori.
26. *Malnutrition is a condition which a person is declared a lack of nutrients or nutritional status is below average standards. Nutrition is the form of carbohydrates, protein, and calories.*
27. **Pneumonia** adalah infeksi atau peradangan pada salah satu atau kedua paru-paru (seringkali disebut radang paru-paru). Pneumonia pada balita dapat disebabkan oleh virus atau bakteri.
27. *Pneumonia is inflammation or infection in one or both of the lungs (sometimes called a chest infection). Pneumonia in children can be caused by virus or bacteria.*
28. **Infeksi Menular Seksual (IMS)** adalah infeksi yang ditularkan seseorang kepada orang lain melalui hubungan seksual
28. *Sexually Transmitted Infections are infections that can be transferred from one person to another through sexual contact*

## SOCIAL

29. **DBD** adalah jenis penyakit demam akut yang disebabkan oleh virus Dengue, yang masuk ke peredaran darah manusia lewat gigitan nyamuk *Aedes Aegypti*.
29. *Dengue fever* is caused by Dengue viruses, which entered to human blood circulation through the bites of *Aedes Aegypti* mosquitos
30. **Diare** adalah buang air besar dengan konsistensi cair (mencret) sebanyak 3 kali atau lebih dalam satu hari (24 jam).
30. *Diarrhea* is the condition of having at least three or more liquid bowel movement during the day (24 hours).
31. **Tuberkulosis (TB)** disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang seringkali menyerang paru-paru. TB menyebar dari satu orang ke orang lain melalui udara.
31. *Tuberculosis (TB)* is caused by bacteria (*Mycobacterium tuberculosis*) that most often affect the lungs. TB is spread from person to person through the air.
31. **Malaria** disebabkan parasit *Plasmodium*. Parasit tersebut menyebar kepada manusia melalui gigitan nyamuk *Anopheles* yang terinfeksi.
31. *Malaria* is caused by *Plasmodium* parasites. The parasites are spread to people through the bites of infected female *Anopheles* mosquitos.
32. **Spiral atau IUD** merupakan alat kontrasepsi berbahan dasar plastik yang bentuknya seperti huruf T. Alat ini akan dimasukkan ke dalam rahim.
32. *Spiral or IUD* is an intrauterine device made of plastic that looks like the letter T. The tool will be inserted into the uterus
33. **MOW (Metoda Operasi Wanita) atau Tubektomi** adalah tindakan pengikatan dan pemotongan saluran telur agar sel telur tidak dapat dibuahi oleh sperma.
33. *MOW (Metoda Operasi Wanita) or Tubectomi* is the act of binding and cutting the Fallopian tubes so that the egg can not be fertilized by sperm.
34. **MOP (Metoda Operasi Pria) atau Vasektomi** adalah tindakan pengikatan dan pemotongan saluran benih agar sperma tidak keluar dari buah zakar.
34. *MOP (Metoda Operasi Pria) or Vasectomi* is the act of binding and cutting the seed channel so that sperm can not get out of the testicles.
35. **Susuk (Implant)** adalah alat kontrasepsi yang disusupkan di bawah kulit.
35. *Implants* is contraception deviced which threaded under the skin.

36. **Suntik** adalah kontrasepsi yang diberikan melalui suntikan intra maskuler (dalam otot) di daerah bokong yang mengandung hormon progesterin. Terdapat 2 jenis yaitu Depo Medrosiprogesteron Asetat/DPMA (Depoprovera) dan Depo Noretisteron Enantat (Depo Noristerat). Jenis suntikan ini diberikan 3 bulan sekali dan bisa digunakan mulai 7 hari setelah bersalin.
37. **Pil** adalah tablet yang diminum untuk mencegah kehamilan, mengandung hormon estrogen dan progesterone sintetik, disebut juga sebagai pil kombinasi, sedangkan jika hanya mengandung progesteron sintetik saja disebut Mini Pil atau Pil Progestin.
38. **Kondom** adalah Salah satu alat kontrasepsi yang terbuat dari karet (lateks) berbentuk tabung tidak tembus cairan dimana salah satu ujungnya tertutup rapat dan dilengkapi kantung untuk menampung sperma yang dikeluarkan pria pada saat senggama sehingga tidak tercurah ke dalam vagina.
39. **PUS** adalah pasangan usia subur berkisar antara usia 20-45 tahun dimana pasangan (laki-laki dan perempuan) sudah cukup matang dalam segala hal terlebih organ reproduksinya sudah berfungsi dengan baik.
36. **Injecting** is contraception is given by injection intra maskuler (intramuscular) in the butt area containing a progesterin. There are 2 types of Depo Medrosiprogesteron Acetate / DPMA (Depoprovera) and Depo norethisterone enantate (Depo Noristerat). These types of injections are given once every 3 months and can be used from 7 days after birth
37. **Pills** is ablets are taken to prevent pregnancy, containing estrogen and synthetic progesterone, also referred to as the combination pill, whereas if it only contains synthetic progesterone only pill called mini pill or progesterin.
38. **Condoms** is one of contraceptives made of rubber (latex) is not transparent tubular fluid in which one end is sealed and equipped to accommodate lucky bag of sperm released during intercourse so that the man is not poured into the vagina.
39. **PUS** is pair of childbearing age ranged from 20-45 years of age where the pair (male and female) are already quite mature in all respects especially their reproductive organs are functioning properly.





4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Malang, 2015

Tabel 4.1.1  
Table

*Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Malang Municipality, 2015*

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Laki-Laki /Male</b>			
7–12	-	100,00	-
7–13	-	97,84	2,16
7–14	2,29	81,85	15,86
7–15	0,45	55,86	43,69
7–16	0,61	78,79	20,61
<b>Perempuan /Female</b>			
7–12	-	100,00	-
7–13	-	100,00	-
7–14	-	75,62	24,38
7–15	1,40	57,89	40,71
7–16	0,63	77,05	22,33
<b>Laki-laki + Perempuan Male + Female</b>			
7–12	-	100,00	-
7–13	-	98,95	1,05
7–14	1,21	78,91	19,88
7–15	0,95	56,93	42,12
7–16	0,62	77,92	21,46

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), 2015

Source : National Socio Economic Survey (SUSENAS), 2015

## SOCIAL

**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK)**  
**Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Malang, 2015**  
**Table 4.1.2**  
**Table** *Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Malang Municipality, 2015*

<b>Jenjang Pendidikan</b> <i>Educational Level</i>	<b>APM</b> <i>Net Enrollment Rate</i>	<b>APK</b> <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	97,29	107,12
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	86,66	96,64
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	59,23	83,15

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), 2015

Source : National Socio Economic Survey (SUSENAS), 2015

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak Kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015**

**Tabel 4.1.3** *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten by Subdistrict in Malang Municipality, 2015*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kedung Kandang	62	3 904	348	11
2	Sukun	69	4 413	382	12
3	Klojen	73	4 379	385	11
4	Blimbing	66	4 026	401	10
5	Lowokwaru	74	3 876	385	10
	<b>Kota Malang</b>	<b>344</b>	<b>20 598</b>	<b>1 901</b>	<b>11</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Malang

*Source : Education Service Of Malang Municipality*

## SOCIAL

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Roudlotul Athfal Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015**

**Tabel 4.1.4** *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Roudlotul Athfal by Subdistrict in Malang Municipality, 2015*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Guru Teachers</b>	<b>Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kedung Kandang	37	2 000	175	11
2	Sukun	18	1 409	95	15
3	Klojen	5	466	35	13
4	Blimbing	15	1 255	113	11
5	Lowokwaru	25	1 334	124	11
	<b>Kota Malang</b>	<b>100</b>	<b>6 464</b>	<b>542</b>	<b>12</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Malang

Source : Education Service Of Malang Municipality

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015**

**Tabel 4.1.5** *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Elementary Schools by Subdistrict in Malang Municipality, 2015*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kedung Kandang	55	15 124	794	19
2	Sukun	57	16 278	864	19
3	Klojen	42	12 081	720	17
4	Blimbing	58	16 514	918	18
5	Lowokwaru	59	16 293	946	17
	<b>Kota Malang</b>	<b>271</b>	<b>76 290</b>	<b>4 242</b>	<b>18</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Malang

Source : Education Service Of Malang Municipality

## SOCIAL

### Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015

**Tabel**  
**Table** 4.1.6

*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Malang Municipality, 2015*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kedung Kandang	24	3 639	270	13
2	Sukun	12	2 632	166	16
3	Klojen	6	2 895	140	21
4	Blimbing	5	1 217	61	20
5	Lowokwaru	5	749	53	14
	<b>Kota Malang</b>	<b>52</b>	<b>11 132</b>	<b>690</b>	<b>16</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Malang

*Source : Education Service Of Malang Municipality*

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015**

**Tabel 4.1.7**  
**Table** *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Malang Municipality, 2015*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kedung Kandang	16	5 747	397	14
2 Sukun	16	5 176	402	13
3 Klojen	26	11 467	779	15
4 Blimbing	22	7 092	529	13
5 Lowokwaru	21	7 286	545	13
<b>Kota Malang</b>	<b>101</b>	<b>36 768</b>	<b>2 652</b>	<b>14</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Malang

*Sumber : Education Service Of Malang Municipality*

## SOCIAL

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015**

**Tabel 4.1.8**  
**Table** *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Malang Municipality, 2015*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kedung Kandang	14	1 677	219	8
2	Sukun	3	738	60	12
3	Klojen	5	2 027	164	12
4	Blimbing	2	542	34	16
5	Lowokwaru	6	1 210	114	11
	<b>Kota Malang</b>	<b>30</b>	<b>6 194</b>	<b>591</b>	<b>10</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Malang

*Source : Education Service Of Malang Municipality*



**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015**  
**Tabel 4.1.9** *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Malang Municipality, 2015*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kedung Kandang	6	2 056	190	11
2	Sukun	5	544	104	5
3	Klojen	18	10 234	787	13
4	Blimbing	6	319	107	3
5	Lowokwaru	12	5 567	483	12
	<b>Kota Malang</b>	<b>47</b>	<b>18 720</b>	<b>1671</b>	<b>11</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Malang

*Source : Education Service Of Malang Municipality*

## SOCIAL

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015**

**Tabel 4.1.10** *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah by Subdistrict in Malang Municipality, 2015*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Guru Teachers</b>	<b>Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kedung Kandang	5	366	78	5
2	Sukun	1	318	17	19
3	Klojen	4	957	135	7
4	Blimbing	1	23	16	1
5	Lowokwaru	4	1 226	125	10
	<b>Kota Malang</b>	<b>15</b>	<b>2 890</b>	<b>371</b>	<b>8</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Malang

Source : Education Service Of Malang Municipality

**Tabel**  
**Table** 4.1.11 **Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015**  
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of State and Vocational High School by Subdistrict in Malang Municipality, 2015*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kedung Kandang	8	6 053	436	14
2	Sukun	11	5 780	495	12
3	Klojen	11	5 804	477	12
4	Blimbing	11	4 539	408	11
5	Lowokwaru	13	7 808	566	14
	<b>Kota Malang</b>	<b>54</b>	<b>29 984</b>	<b>2382</b>	<b>13</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Malang

Source : Education Service Of Malang Municipality

## SOCIAL

Jumlah Tenaga Akademik Universitas Negeri Malang (UM) Menurut Fakultas dan Jabatan Fungsional, 2015  
**Tabel 4.1.12**  
*Table Number of Academic Staff at Owned Malang University by Faculty and Professional Functionaries, 2015*

Fakultas <i>Faculty</i>	Tetap <i>Full Time</i>	Tidak <i>Jabatan Fungsional/Professional Functionaries</i>					
		Tetap <i>Part Time</i>	Tanpa <i>Jabatan Non Functio naries</i>	Asisten <i>Ahli Skilled Assistant</i>	Lektor <i>Lektor Lector</i>	Lektor <i>Kepala Lector Head</i>	Guru <i>Besar Professor</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>A. Eksakta/Exact</b>							
1. Matematika & IPA <i>Mathematics and Natural Sc</i>							
	194	2	20	16	50	91	17
2. Teknik/Ei							
	164	11	11	17	61	70	5
<b>B. Non Eksakta/ Non Exact</b>							
1. Ilmu Pendidikan <i>Education</i>							
	162	5	12	13	46	75	16
2. Sastra <i>Philology</i>							
	163	17	13	25	52	47	26
3. Ekonomi <i>Economics</i>							
	98	20	10	10	34	35	9
4. Ilmu Keol <i>Healty</i>							
	50	10	11	7	16	15	1
5. Ilmu Sosial <i>Social</i>							
	84	10	9	7	20	41	7
6. Pendidikan Psikologi <i>Psicology</i>							
	21	3	4	6	5	5	1
<b>Jumlah / Total</b>	<b>936</b>	<b>78</b>	<b>90</b>	<b>101</b>	<b>284</b>	<b>379</b>	<b>82</b>

Sumber : Universitas Negeri Malang (UM)

Source : State-owned Malang University

**Jumlah Tenaga Akademik dan Administrasi pada Universitas Negeri Malang (UM) Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2015**  
**Tabel 4.1.13**  
**Table Number of Full Time Academic and Administratif Staff at State Owned Malang University by Faculty and Education, 2015**

Fakultas <i>Faculty</i>	Tenaga Akademik <i>Academic Staff</i>			Tenaga Administrasi <i>Administration Staff</i>		
	Laki-	Perem-	Jumlah	Laki-	Perem-	Jumlah
	Laki-	puan		Laki-	puan	
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Matematika dan IPA	116	78	194	42	14	56
2. Teknik/ <i>Engineering</i>	125	39	164	46	17	63
3. Ilmu Pendidikan	107	55	162	35	14	49
4. Sastra/ <i>Philology</i>	98	65	163	21	13	34
5. Ekonomi/ <i>Economics</i>	52	46	98	25	15	40
6. Ilmu Keolahragaan/ <i>Healthy</i>	34	16	50	16	1	17
7. Ilmu Sosial/ <i>Social</i>	64	20	84	13	6	19
8. Pendidikan Psikologi	7	14	21	10	2	12
9. Progam Pasca Sarjana	-	-	-	12	8	20
10. Biro AKPIK	-	-	-	46	24	70
11. Biro UK	-	-	-	180	34	214
12. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	-	-	-	18	9	27
13. Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran	-	-	-	22	9	31

Sumber : Universitas Negeri Malang (UM)

Source : State-owned Malang University

## SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.13

Fakultas <i>Faculty</i>	Tenaga Akademik <i>Academic Staff</i>			Tenaga Administrasi <i>Administration Staff</i>		
	Laki- Laki- <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki- Laki- <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
14 UPT Perpustakaan/ <i>Library</i>	-	-	-	32	7	39
15 UPT Pusat Komputer <i>Computer Center</i>	-	-	-	11	3	14
16 UPT Pusat Pengembangan <i>Laboratorium/Laboratory</i>	-	-	-	7	4	11
17 UPT Pusat Pengkajian <i>Pancasila</i>	-	-	-	4	2	6
18 UPT Penjaminan Mutu	-	-	-	6	1	7
<b>Jumlah / Total</b>	<b>603</b>	<b>333</b>	<b>936</b>	<b>546</b>	<b>183</b>	<b>729</b>

Sumber : Universitas Negeri Malang (UM)

Source : State-owned Malang University

**Tabel 4.1.14** Jumlah Tenaga Akademik Tetap pada Universitas Negeri Malang Menurut Fakultas dan Jenjang Pendidikan, 2015  
*Number of Full Time Academic Staff at Owned Malang University by Faculty and Education, 2015*

	Fakultas <i>Faculty</i>	Jenjang Pendidikan/ <i>Education</i>			Jumlah <i>Total</i>
		S-1	S-2	S-3	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A. Eksakta/<i>Exact</i></b>					
1	Matematika dan IPA <i>Mathematics and Natural Science</i>	3	115	76	194
2	Teknik <i>Engineering</i>	5	119	40	164
<b>B. Non Eksakta/<i>Non Exact</i></b>					
1	Ilmu Pendidikan <i>Educational Science</i>	9	96	57	162
2	Sastra <i>Philology</i>	7	92	64	163
3	Ekonomi <i>Economics</i>	1	51	46	98
4	Ilmu Keolahragaan <i>Healty</i>	7	30	13	50
5	Ilmu Sosial <i>Social</i>	1	61	22	84
6	Pendidikan Psikologi <i>Educational Psychologist</i>	-	16	5	21
<b>Jumlah / <i>Total</i></b>		<b>33</b>	<b>580</b>	<b>323</b>	<b>936</b>

Sumber : Universitas Negeri Malang (UM)

Source : State-owned Malang University

## SOCIAL

**Jumlah Mahasiswa Strata-1 (S-1) pada  
Universitas Negeri Malang (UM) menurut  
Fakultas dan Jenis Kelamin, 2015**

**Tabel 4.1.15**

**Table**

**Number of Strata-1 (S-1) Student of Owned  
Malang University by Faculty and Sex, 2015**

Fakultas	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
<i>Faculty</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A. Eksakta/Exact</b>			
1. Matematika dan IPA <i>Mathematics and Natural Science</i>	702	2 567	3 269
2. Teknik <i>Engineering</i>	3 125	1 657	4 782
<b>B. Non Eksakta/Non Exact</b>			
1. Ilmu Pendidikan <i>Educational Science</i>	1 023	2 728	3 751
2. Sastra <i>Philology</i>	1 658	2 643	4 301
3. Ekonomi <i>Economics</i>	1 980	3 499	5 479
4. Ilmu Keolahragaan <i>Healty</i>	1443	464	1 907
5. Ilmu Sosial <i>Social</i>	1 409	1 680	3 089
6. Pendidikan Psikologi <i>Educational Psychologist</i>	240	528	768
<b>Jumlah / Total</b>	<b>11 580</b>	<b>15 766</b>	<b>27 346</b>

Sumber : Universitas Negeri Malang (UM)

Source : State-owned Malang University



**Jumlah Mahasiswa Non Strata-1 (Non S-1) pada Universitas Negeri Malang (UM) menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2015**  
**Table 4.1.6** *Number of Student Out of Strata-1 (S-1) at Owned Malang University by Faculty and Sex, 2015*

Fakultas <i>Faculty</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A. Diploma III (D-III)</b>			
1. Ekonomi <i>Economics</i>	81	126	207
2. Teknik <i>Engineering</i>	420	174	594
3. Sastra <i>Philology</i>	122	56	178
<b>B. Program Pascasarjana <i>Post Graduate</i></b>			
1. S2/ <i>Graduate in Master</i>	930	1 411	2 341
2. S3/ <i>Graduate in Doctoral</i>	433	306	739
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1 986</b>	<b>2 073</b>	<b>4 059</b>

Sumber : Universitas Negeri Malang (UM)

Source : State-owned Malang University

## SOCIAL

**Tabel 4.1.17** Jumlah Lulusan Mahasiswa Universitas Negeri Malang (UM) Menurut Fakultas dan Jenis kelamin, s.d. 2015  
**Table** *Number of Graduate Student at Owned Malang University by Faculty and Sex, until 2015*

No	Fakultas <i>Faculty</i>	Jumlah Lulusan/Graduated		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Lulusan periode I</b>				
1	Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)	40	48	88
2	Fakultas Sastra (FS)	105	97	202
3	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)	63	123	186
4	Fakultas Ekonomi (FE)	98	81	179
5	Fakultas Teknik (FT)	99	65	164
6	Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)	54	5	59
7	Fakultas Ilmu Sosial (FIS)	53	87	140
8	Fakultas Pendidikan Psikologi (FPPsi)	4	11	15
9	Pascasarjana	126	173	299
10	Program Khusus	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>		<b>642</b>	<b>690</b>	<b>1 332</b>

Sumber : Universitas Negeri Malang (UM)

Source : State-owned Malang University

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.17

No	Fakultas Faculty	Jumlah Lulusan/ <i>Graduated</i>		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
		<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Lulusan periode II</b>				
1	Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)	156	503	659
2	Fakultas Sastra (FS)	60	215	275
3	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)	54	265	319
4	Fakultas Ekonomi (FE)	113	308	421
5	Fakultas Teknik (FT)	157	142	299
6	Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)	68	10	78
7	Fakultas Ilmu Sosial (FIS)	81	132	213
8	Fakultas Pendidikan Psikologi (FPPsi)	3	11	14
9	Pascasarjana	292	393	685
10	Program Khusus	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>		<b>984</b>	<b>1 979</b>	<b>2 963</b>

Sumber : Universitas Negeri Malang (UM)

Source : State-owned Malang University

## SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.17

No	Fakultas Faculty	Jumlah Lulusan/Graduated		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Lulusan periode III</b>				
1	Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)	74	108	182
2	Fakultas Sastra (FS)	145	219	364
3	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)	44	180	224
4	Fakultas Ekonomi (FE)	108	176	284
5	Fakultas Teknik (FT)	176	86	262
6	Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)	53	19	72
7	Fakultas Ilmu Sosial (FIS)	64	63	127
8	Fakultas Pendidikan Psikologi (FPPsi)	14	45	59
9	Pascasarjana	-	-	-
10	Program Khusus	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>		<b>678</b>	<b>896</b>	<b>1 574</b>

Sumber : Universitas Negeri Malang (UM)

Source : State-owned Malang University

*Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.17*

No	Fakultas <i>Faculty</i>	Jumlah Lulusan/ <i>Graduated</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Lulusan sampai Desember 2015</b>				
1	Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)	10 679	12 817	23 496
2	Fakultas Sastra (FS)	8 298	7 667	15 965
3	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)	6 233	12 169	18 402
4	Fakultas Ekonomi (FE)	8 483	7 011	15 494
5	Fakultas Teknik (FT)	6 100	4 004	10 104
6	Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)	2 320	215	2 535
7	Fakultas Ilmu Sosial (FIS)	3 945	6 475	10 420
8	Fakultas Pendidikan Psikologi (FPPsi)	237	653	890
9	Pascasarjana	2 823	4 550	7 373
10	Program Khusus	1 132	357	1 489
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>		<b>50 250</b>	<b>55 918</b>	<b>106 168</b>

Sumber : Universitas Negeri Malang (UM)

Source : State-owned Malang University

## SOCIAL

**Tabel 4.1.18** Jumlah Tenaga Akademik Universitas Brawijaya menurut Fakultas dan Jabatan Fungsional, 2015  
**Table 4.1.18** *Number of Academic Staff at Brawijaya University by Faculty and Professional Functionaries, 2015*

Fakultas <i>Faculty</i>	Jabatan Fungsional/ <i>Professional Functionaries</i>				
	Tanpa Jabatan <i>Non Funct.</i>	Asisten Ahli <i>Skilled Assistant</i>	Lektor Lector <i>Lector</i>	Lektor Kepala <i>Lector Head</i>	Guru Besar <i>Professor</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Eksakta/ <i>Exact</i>	120	227	294	279	93
1. Kedokteran <i>Medical</i>	46	61	37	24	12
2. Matematika & IPA <i>Mathematics &amp; Science</i>	6	27	48	59	14
3. Perikanan dan Ilmu Kelautan <i>Fishery and Marine Science</i>	7	15	29	37	8
4. Pertanian <i>Agriculture</i>	8	27	37	34	30
5. Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	5	9	20	32	15
6. Teknik <i>Engineering</i>	17	45	86	65	10
7. Teknologi Pertanian <i>Agriculture Technology</i>	12	22	27	21	4
8. Fakultas Kedokteran Hewan <i>Veterinary Medicine</i>	7	2	-	3	-
9. Fakultas Ilmu Komputer <i>Computer Science</i>	12	19	10	4	-

Sumber : Universitas Brawijaya

Source : Brawijaya University

\*) *Jabatan Fungsional Dosen Tetap PNS*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.18

Fakultas <i>Faculty</i>	Jabatan Fungsional/ <i>Professional Functionaries</i>				
	Tanpa Jabatan <i>Non Funct.</i>	Asisten Ahli <i>Skilled Assistant</i>	Lektor <i>Lector</i>	Lektor Kepala <i>Lector Head</i>	Guru Besar <i>Professor</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B. Non Eksakta/ <i>Non Exact</i>	50	123	119	111	41
1. Ekonomi Dan Bisnis <i>Economics and Business</i>	7	27	44	35	22
2. Hukum <i>Law</i>	9	21	22	27	6
3. Ilmu Administrasi <i>Administrative Science</i>	13	25	32	42	10
4. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik <i>Social and Political Sciences</i>	14	23	7	1	2
5. Ilmu Budaya <i>Cultural Studies</i>	7	27	14	6	1
<b>Jumlah / Total</b>	<b>170</b>	<b>350</b>	<b>413</b>	<b>390</b>	<b>134</b>

Sumber : Universitas Brawijaya

Source : Brawijaya University

**\*) Jabatan Fungsional Dosen Tetap PNS**

## SOCIAL

**Jumlah Tenaga Akademik dan Administrasi pada Universitas Brawijaya menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2015**  
**Tabel 4.1.19**  
**Table 4.1.19** *Number of Full Time Academic and Administratif Staff at Brawijaya University by Faculty and Sex, 2015*

Fakultas <i>Faculty</i>	Tenaga Akademik <i>Academic Staff</i>			Tenaga Administrasi <i>Administration Staff</i>		
	Laki- Laki- <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki- Laki- <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Eksakta <i>Exact</i>	704	589	1 293	428	408	836
1. Kedokteran <i>Medical</i>	104	191	295	73	165	238
2. Matematika & IPA <i>Mathematics &amp; Science</i>	87	67	154	72	14	86
3. Perikanan dan Ilmu Kelautan <i>Fishery and Marine Science</i>	64	47	111	42	19	61
4. Pertanian <i>Agriculture</i>	88	64	152	72	35	107
5. Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	43	38	81	37	6	43
6. Teknik <i>Engineering</i>	188	92	280	71	74	145
7. Teknologi Pertanian <i>Agriculture Technology</i>	61	55	116	42	29	71
8. Kedokteran Hewan <i>Veterinary Medicine</i>	11	23	34	12	19	31
9. Ilmu Komputer <i>Computer Science</i>	58	12	70	7	47	54

Sumber : Universitas Brawijaya

Source : Brawijaya University



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.18

Fakultas <i>Faculty</i>	Tenaga Akademik			Tenaga Administrasi		
	<i>Academic Staff</i>			<i>Administration Staff</i>		
	Laki- Laki- <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki- Laki- <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B. Non Eksakta <i>Non Exact</i>	347	288	635	482	572	1 054
1. Ekonomi Dan Bisnis <i>Economics and Business</i>	106	55	161	68	38	106
2. Hukum <i>Law</i>	55	37	92	30	27	57
3. Ilmu Administrasi <i>Administrative Science</i>	98	54	152	47	36	83
4. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik <i>Social and Political Sciences</i>	49	72	121	16	59	75
5. Ilmu Budaya <i>Cultural Studies</i>	32	66	98	15	29	44
6. Kantor Pusat <i>Central Office</i>	7	4	11	306	383	689
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1 051</b>	<b>877</b>	<b>1 928</b>	<b>910</b>	<b>980</b>	<b>1 890</b>

Sumber : Universitas Brawijaya

Source : Brawijaya University

## SOCIAL

**Tabel 4.1.19** Jumlah Tenaga Akademik Tetap Universitas Brawijaya menurut Fakultas dan Jenjang Pendidikan, 2015  
**Table 4.1.19** *Number of Full Time Academic Staff at Brawijaya University by Faculty and Education, 2015*

	Fakultas Faculty	Jenjang Pendidikan/Education				Jumlah Total
		S-1	Sp-1	S-2	S-3	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A. Eksakta</b>		<b>32</b>	<b>-</b>	<b>815</b>	<b>446</b>	<b>1 293</b>
<b>Exact</b>						
1. Kedokteran	<i>Medical</i>	3	-	250	42	295
2. Matematika & IPA	<i>Mathematics &amp; Science</i>	2	-	68	84	154
3. Perikanan dan Ilmu Kelautan	<i>Fisnery and Marine Science</i>	4	-	52	55	111
4. Pertanian	<i>Agriculture</i>	4	-	66	82	152
5. Peternakan	<i>Animal Husbandry</i>	1	-	39	41	81
6. Teknik	<i>Engineering</i>	7	-	179	94	280
7. Teknologi Pertanian	<i>Agriculture Technology</i>	1	-	76	39	116
8. Kedokteran Hewan	<i>Veterinary Medicine</i>	-	-	31	3	34
9. Ilmu Komputer	<i>Computer Science</i>	10	-	54	6	70

Sumber : Universitas Brawijaya

Source : Brawijaya University

*Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.19*

Fakultas <i>Faculty</i>	Jenjang Pendidikan/ <i>Education</i>				Jumlah
	S-1	Sp-1	S-2	S-3	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>B. Non Eksakta</b>	10	-	436	189	635
<i>Non Exact</i>					
1. Ekonomi Dan Bisnis <i>Economics and Business</i>	1	-	84	76	161
2. Hukum <i>Law</i>	1	-	63	28	92
3. Ilmu Administrasi <i>Administrative Science</i>	1	-	91	60	152
4. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik <i>Social and Political Sciences</i>	1	-	107	13	121
5. Ilmu Budaya <i>Cultural Studies</i>	6	-	80	12	98
6. Kantor Pusat <i>Central Office</i>	-	-	11	-	11
<b>Jumlah / Total</b>	<b>42</b>	<b>-</b>	<b>1 251</b>	<b>635</b>	<b>1 928</b>

Sumber : Universitas Brawijaya

Source : Brawijaya University

## SOCIAL

**Tabel 4.1.20** Jumlah Mahasiswa Strata-1 (S-1) pada Universitas Brawijaya menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2015  
**Table** *Number of Strata-1 (S-1) Student at Brawijaya University by Faculty and Sex, 2015*

	Fakultas <i>Faculty</i>	S-1 Reguler		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
A.	<b>Eksakta</b> <i>Exact</i>	<b>15 940</b>	<b>16 819</b>	<b>32 759</b>
1.	Kedokteran <i>Medical</i>	552	2 441	2 993
2.	Matematika & IPA <i>Mathematics &amp; Science</i>	833	1 547	2 380
3.	Perikanan dan Ilmu Kelautan <i>Fishery and Marine Science</i>	2 338	2 553	4 891
4.	Pertanian <i>Agriculture</i>	2 054	3 172	5 226
5.	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	1 440	1 121	2 561
6.	Teknik <i>Engineering</i>	3 920	2 041	5 961
7.	Teknologi Pertanian <i>Agriculture Technology</i>	1 222	2 076	3 298
8.	Kedokteran Hewan <i>Veterinary Medicine</i>	271	539	810
9.	Ilmu Komputer <i>Computer Science</i>	3 310	1 329	4 639

Sumber : Universitas Brawijaya

Source : Brawijaya University

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.20

Fakultas <i>Faculty</i>	S-1 Reguler		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>B. Non Eksakta</b>			
<b>Non Exact</b>	<b>10 790</b>	<b>12 287</b>	<b>23 077</b>
1. Ekonomi Dan Bisnis <i>Economics and Business</i>	2 479	2 286	4 765
2. Hukum <i>Law</i>	1 533	1 209	2 742
3. Ilmu Administrasi <i>Administrative Science</i>	2 929	3 395	6 324
4. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik <i>Social and Political Sciences</i>	2 777	3 382	6 159
5. Ilmu Budaya <i>Cultural Studies</i>	1 072	2 015	3 087
<b>Jumlah / Total</b>	<b>26 730</b>	<b>29 106</b>	<b>55 836</b>

Sumber : Universitas Brawijaya

Source : Brawijaya University

## SOCIAL

**Tabel 4.1.21** Jumlah Mahasiswa Non Strata-1 (S-1) pada Universitas Brawijaya menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2015  
**Table** *Number of Student Non Strata 1 (S-1) at Brawijaya University by Faculty and Sex, 2015*

	Fakultas <i>Faculty</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki	Perempuan	
		<i>Male</i>	<i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
<b>A. Diploma 3 (D3)</b>				
	D3 Kesekretariatan	456	263	719
	D3 Keuangan dan Perbankan	119	305	424
	D3 Manajemen Informatika	110	174	284
	dan Teknik Komputer	132	250	382
	D3 Usaha Wisata	126	138	264
	<b>Jumlah Diploma 3 (D3)</b>	<b>943</b>	<b>1 130</b>	<b>2 073</b>
<b>B. Magister (S2)</b>				
	Akuntansi	125	117	242
	Arsitektur Lingkungan Binaan	8	9	17
	Biologi	14	25	39
	Budidaya Perairan	34	26	60
	Ekonomi Pertanian	11	27	38
	Ilmu Administrasi Negara/Publik	59	45	104
	Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis	16	29	45

*Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.21*

Fakultas	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
<i>Faculty</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Ilmu Ekonomi	31	40	71
Ilmu Fisika	25	18	43
Ilmu Hukum	42	26	68
Ilmu Keperawatan	36	64	100
Ilmu Kimia	12	28	40
Ilmu Komputer/Teknik Informatika	31	17	48
Ilmu Komunikasi	16	23	39
Ilmu Linguistik	5	14	19
Ilmu Tanaman	23	26	49
Ilmu Ternak	21	16	37
Ilmu-Ilmu Sosial	19	10	29
Kajian Perempuan	-	-	-
Kenotariatan	108	87	195
Keteknikan Pertanian	2	2	4
Magister Kebidanan	-	70	70

Sumber : Universitas Brawijaya

Source : Brawijaya University

## SOCIAL

*Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.21*

Fakultas	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
<i>Faculty</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Manajemen	97	84	181
Manajemen Pendidikan Tinggi	12	9	21
Manajemen Rumah Sakit	15	33	48
Matematika	13	19	32
Pengelolaan Sumberdaya Lingkungan dan Pembangunan	17	14	31
Pengelolaan Tanah dan Air	3	4	7
Sosiologi	5	5	10
Statistika	5	10	15
Studi Ketahanan Nasional	15	2	17
Teknik Elektro	100	32	132
Teknik Mesin	35	2	37
Teknik Pengairan	25	12	37
Teknik Sipil	65	23	88
Teknologi Hasil Pertanian	7	29	36
Teknologi Industri Pertanian	3	4	7
<b>Jumlah Magister (S2)</b>	<b>1 065</b>	<b>1 032</b>	<b>2 097</b>

Sumber : Universitas Brawijaya

Source : Brawijaya University



*Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.21*

Fakultas	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
<i>Faculty</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>C. Doktor (S3)</b>			
Biologi	10	20	<b>30</b>
Doktor Kajian Lingkungan	48	16	<b>64</b>
Ilmu Administrasi	96	44	<b>140</b>
Ilmu Akuntansi	36	36	<b>72</b>
Ilmu Ekonomi	23	19	<b>42</b>
Ilmu Hukum	50	44	<b>94</b>
Ilmu Manajemen	59	44	<b>103</b>
Ilmu Perikanan dan Kelautan	20	23	<b>43</b>
Ilmu Pertanian	49	61	<b>110</b>
Ilmu Ternak	26	38	<b>64</b>
Sosiologi	8	4	<b>12</b>
Teknik Mesin	95	16	<b>111</b>
Teknik Sipil	49	17	<b>66</b>
Teknologi Industri Pertanian	8	7	<b>15</b>
<b>Jumlah Doktor (S3)</b>	<b>577</b>	<b>389</b>	<b>966</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 585</b>	<b>2 551</b>	<b>5 136</b>

Sumber : Universitas Brawijaya

Source : Brawijaya University

## SOCIAL

Jumlah Tenaga Akademik dan Administrasi pada Universitas Islam Negeri (UIN) Malang menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2014

Tabel 4.1.22  
Table Number of Full Time Academic And Administration Staff at Islamic State University by Faculty and Sex, 2014

Fakultas <i>Faculty</i>	Tenaga Akademik <i>Academic Staff</i>			Tenaga Administrasi <i>Administration</i>		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rektorat	-	-	-	50	13	63
2. Tarbiyah	62	21	83	6	1	7
3. Syari'ah	26	10	36	1	3	4
4. Ekonomi	18	13	31	6	1	7
5. Humaniora dan Budaya	29	17	46	7	-	7
6. Psikologi	15	7	22	2	5	7
7. Sains dan Teknologi	54	47	101	7	6	13
8. Perpustakaan	-	-	-	4	2	6
9. Program Pascasarjana	-	-	-	3	-	3
10. Dosen DPK (Diperbantukan)	8	-	8	-	-	-
11. Unit Penunjang	-	-	-	2	3	5
<b>Jumlah / Total</b>	<b>212</b>	<b>115</b>	<b>327</b>	<b>88</b>	<b>34</b>	<b>122</b>

Sumber : Universitas Islam Negeri (UIN) Malang

Source : Islamic State University in Malang

**Jumlah Tenaga Akademik dan Administrasi Tetap pada Universitas Islam Negeri (UIN) Malang menurut Fakultas dan Jenjang Pendidikan, 2014**

**Tabel 4.1.23**  
**Table** *Number of Full Time Academic Staff at Islamic State University by Faculty and Education, 2014*

	Fakultas <i>Faculty</i>	Jenjang Pendidikan/ <i>Education Level</i>			Jumlah <i>Total</i>
		S-1	S-2	S-3	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tarbiyah	1	35	47	<b>83</b>
2.	Syari'ah	-	15	21	<b>36</b>
3.	Humaniora dan Budaya	-	29	17	<b>46</b>
4.	Ekonomi	-	18	13	<b>31</b>
5.	Psikologi	-	9	13	<b>22</b>
6.	Sains dan Teknologi	15	69	17	<b>101</b>
7.	Dosen DPK (Diperbantukan)	1	6	1	<b>8</b>
	<b>Jumlah / Total</b>	<b>17</b>	<b>181</b>	<b>129</b>	<b>327</b>

Sumber : Universitas Islam Negeri (UIN) Malang

Source : *Islamic State University in Malang*

## SOCIAL

### Jumlah Mahasiswa Strata-1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Malang menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2014

**Tabel 4.1.24**  
**Table**

### *Number of Student Strata-1 (S-1) Student at Islamic State University by Faculty and Sex, 2014*

	Fakultas/Jurusan <i>Faculty</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki	Perempuan	
		<i>Male</i>	<i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam	467	558	1 025
2.	Tarbiyah/Ilmu Pendidikan Sosial	225	340	565
3.	Tarbiyah/Pendidikan Guru MI	1 33	467	600
4.	Pendidikan Bahasa Arab	229	393	622
5.	Pendidikan Guru Raudlatul Athfal	1	13	14
6.	Manajemen Pendidikan Islam	13	22	35
7.	Syaria'ah/Al Ahwal Al Syakhshiyah	402	231	633
8.	Syaria'ah/Hukum Bisnis Syari'ah	386	323	709
9.	Humaniora/Bahasa dan Sastra Arab	220	260	480
10.	Humaniora/Bahasa dan Sastra Inggris	218	420	638
11.	Psikologi/Psikologi	303	565	868
12.	Ekonomi/Manajemen	373	374	747
13.	Ekonomi/Akuntansi	196	297	493
14.	D3 Perbankan Syari'ah	54	90	144
15.	S1 Perbankan Syari'ah	69	102	171
16.	Sains dan Teknologi/Matematika	143	311	454
17.	Sains dan Teknologi/Biologi	116	318	434
18.	Sains dan Teknologi/Fisika	112	165	277
19.	Sains dan Teknologi/Teknik Informatika	429	179	608
20.	Sains dan Teknologi/Teknik Arsitektur	235	163	398
21.	Sains dan Teknologi/Kimia	122	279	401
22.	Farmasi	23	101	124
<b>Jumlah / Total</b>		<b>4 469</b>	<b>5 971</b>	<b>10 440</b>

Sumber : Universitas Islam Negeri (UIN) Malang

Source : *Islamic State University in Malang*

Jumlah Mahasiswa Diluar Strata (S-1) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Malang menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2014

Tabel 4.1.25

Table *Number of Student Out Strata-1 (S-1) Student at Islamic State University, 2014*

Fakultas/Jurusan	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
<i>Faculty</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. Program Doktor (S-3)</b>			
a. Manajemen Pendidikan Islam	110	22	132
b. Pembelajaran Bahasa Arab	70	21	91
c. Pendidikan Agama Islam Berbasis Studi Interdisipliner	36	6	42
<b>2. Program Pasca Sarjana</b>			
a. Manajemen Pendidikan Islam	117	45	162
b. Pendidikan Bahasa Arab	158	164	322
c. Studi Ilmu Agama Islam	25	15	40
d. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	75	112	187
e. Pendidikan Agama Islam	145	104	249
f. Al-Akhwāl Al-Syakhsyiyah	87	25	112
g. Ekonomi Syariah	23	10	33
<b>Jumlah / Total</b>	<b>846</b>	<b>524</b>	<b>1 370</b>

Sumber : Universitas Islam Negeri (UIN) Malang

Source : Islamic State University in Malang

## SOCIAL

Jumlah Tenaga Akademik Universitas Islam Negeri (UIN) Menurut Fakultas dan Jabatan Fungsional, 2014  
 Tabel 4.1.26  
 Table Number of Academic Staff at Islamic State University by Faculty and Professional Functionaries , 2014

Fakultas	Tetap	Luar Biasa	Jabatan Fungsional/Professional Functionaries					
			Cados	Tenaga Pengajar	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru besar
Faculty	Full Time	Part Time	Lecturer Proba tioner	Teaching Staff	Expert Assistant	Lector	Head Lector	Prof
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tarbiyah	83	-	-	-	3	40	37	3
2. Syari'ah	36	-	-	3	-	16	17	-
3. Humaniora dan Budaya	46	-	-	1	4	27	13	1
4. Psikologi	22	-	-	-	-	14	7	1
5. Ekonomi	31	-	-	-	3	16	11	1
6. Sains & Teknologi	101	-	1	11	15	56	18	-
7. Dosen DPK	8	-	-	-	5	3	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>327</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>15</b>	<b>30</b>	<b>172</b>	<b>103</b>	<b>6</b>

Sumber : Universitas Islam Negeri (UIN) Malang

Source : Islamic State University in Malang

**Tabel 4.1.27** Jumlah Mahasiswa pada Politeknik Kesehatan Malang menurut Jurusan dan Jenis Kelamin, 2015  
**Table** *Number of Student Health Politechnic by Faculty and Sex, 2015*

Jurusan	TK.I		TK.II	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A. Keperawatan</b>	<b>88</b>	<b>273</b>	<b>94</b>	<b>313</b>
1. D-III Kep. Malang	18	56	22	91
2. D-III Kep. Lawang	15	73	21	73
3. D-III Kep. Blitar	15	60	24	68
4. D-IV Kep. Malang	6	30	13	38
5. D-IV Kep. Lawang	13	35	14	43
6. D-IV Keperawatan Alih Jenjang	21	19	-	-
<b>B. Kebidanan</b>	<b>-</b>	<b>407</b>	<b>-</b>	<b>409</b>
1. D-III Keb. Malang	-	74	-	55
2. D-III Keb. Kediri	-	71	-	89
3. D-III Keb. Jember	-	44	-	61
4. D-IV Kebidanan Ma	-	70	-	92
5. D-IV Kebidanan Kec	-	57	-	55
6. D-IV Kebidanan Jer	-	52	-	57
7. D-IV Kebidanan Alih Jenjang	-	39	-	-

## SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.27

Jurusan	TK.III		TK.IV		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(6)	(7)	(8)
<b>A. Keperawatan</b>	<b>119</b>	<b>302</b>	-	-	<b>1 189</b>
1. D-III Kep. Malang	37	89	-	-	313
2. D-III Kep. Lawang	21	53	-	-	256
3. D-III Kep. Blitar	28	78	-	-	273
4. D-IV Kep. Malang	19	39	-	-	145
5. D-IV Kep. Lawang	14	43	-	-	162
6. D-IV Keperawatan Alih Jenjang	-	-	-	-	40
<b>B. Kebidanan</b>	-	<b>461</b>	-	-	<b>1 277</b>
1. DIII Keb. Malang	-	101	-	-	230
2. D-III Keb. Kediri	-	92	-	-	252
3. D-III Keb. Jember	-	94	-	-	199
4. D-IV Kebidanan Mala	-	53	-	-	215
5. D-IV Kebidanan Kediri	-	59	-	-	171
6. D-IV Kebidanan Jemb	-	62	-	-	171
7. D-IV Kebidanan Alih Jenjang	-	-	-	-	39



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.27

Jurusan	TK.I		TK.II	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>C. Gizi</b>	<b>20</b>	<b>190</b>	<b>12</b>	<b>144</b>
1. D-III Gizi	9	100	10	93
2. D-IV Gizi	8	53	2	51
3. D-IV Gizi Alih Jenjang	3	37	-	-
<b>D. PIMK</b>	<b>11</b>	<b>68</b>	<b>13</b>	<b>44</b>
D-III Perekam Medis & Info Kes	11	68	13	44
<b>Jumlah / Total</b>	<b>119</b>	<b>938</b>	<b>119</b>	<b>910</b>

Sumber : Politeknik Kesehatan Malang

Source : Health Politechnic Malang

## SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.27

Jurusan	TK.III		TK.IV		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(6)	(7)	(8)
<b>C. Gizi</b>	<b>13</b>	<b>154</b>	<b>3</b>	<b>35</b>	<b>571</b>
1. D-III Gizi	7	108	-	-	327
2. D-IV Gizi	6	46	3	35	204
3. D-IV Gizi Alih Jenjang	-	-	-	-	40
<b>D. PIMK</b>	<b>11</b>	<b>37</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>184</b>
D-III Perekam Medis & Info Kes	11	37	-	-	184
<b>Jumlah / Total</b>	<b>143</b>	<b>954</b>	<b>3</b>	<b>35</b>	<b>3 221</b>

Sumber : Politeknik Kesehatan Malang

Source : Health Politechnic Malang

**Jumlah Tenaga Administrasi dan Akademik pada Politeknik Kesehatan Malang, 2015**  
**Tabel 4.1.28**  
**Table Number of administratif and academic Staff at Health Politechnic Malang, 2015**

Jurusan (1)	Tenaga Administrasi	Tenaga Akademik
	<i>Administratif Staff</i> (2)	<i>Academic Staff</i> (3)
<b>1. Direktorat</b>	73	-
<b>2. Jurusan Keperawatan</b>		
a. D-III Keperawatan Malang	17	27
b. D-IV Keperawatan Malang		8
c. D-III Keperawatan Lawang	19	11
d. D-IV Keperawatan Lawang		6
e. D-III Keperawatan Blitar	14	14
<b>3. Jurusan Kebidanan</b>		
a. D-III Kebidanan Malang	19	16
b. D-IV Kebidanan Malang		7
c. D-III Kebidanan Kediri	24	9
d. D-IV Kebidanan Kediri		7
e. D-III Kebidanan Jember	18	15
f. D-IV Kebidanan Jember		7
<b>4. Jurusan Gizi</b>		
a. D-III Gizi Malang	22	15
b. D-IV Gizi Malang		13
<b>5. Jurusan PMIK</b>		
D-III Perekam Medis dan Informasi Kesehatan	12	10
<b>Jumlah / Total</b>	<b>218</b>	<b>165</b>

Sumber : Politeknik Kesehatan Malang

Source : Health Politechnic Malang

## SOCIAL

### 4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015  
Table Number of Health Facilities by Subdistrict in Malang Municipality, 2015

Kepemilikan / Pengelola	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Khusus	Puskesmas dan Jaringannya <i>Public Health Center &amp; Network</i>	Praktek Dokter / Doctors	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>	Apotek / <i>Drugstore</i>
1. Kemenkes	-	-	-	-	-	-
2. Pemprov	1	-	-	-	-	-
3. Pemkab/Pemkot	1	-	108	-	-	-
4. TNI/Polri	1	-	-	-	-	-
5. BUMN	1	-	-	-	-	11
6. Swasta	7	13	-	527	43	208
<b>Kota Malang</b>	<b>11</b>	<b>13</b>	<b>108</b>	<b>527</b>	<b>43</b>	<b>219</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Source: Health Service of Malang Municipality

**Tabel** 4.2.2 **Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kota Malang, 2015**  
**Table** 4.2.2 **Number of Health Facilities in Malang Municipality, 2015**

	<b>Sarana Kesehatan</b>	<b>2015</b>
	<b>Health Facilities</b>	
	(1)	(2)
1.	Rumah Sakit Umum	11
2.	Rumah Sakit Khusus	13
3.	Puskesmas Rawat Inap	5
	Jumlah Tempat Tidur	45
4.	Puskesmas Non Rawat Inap	10
5.	Puskesmas Keliling	15
6.	Puskesmas Pembantu	33
7.	Rumah Bersalin	1
8.	Balai Pengobatan / Klinik	43
9.	Praktik Dokter Bersama	-
10.	Praktik Dokter Perorangan	527

## SOCIAL

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Sarana Kesehatan		2015
<i>Health Facilities</i>		
(1)	(2)	
11.	Praktik Pengobatan Tradisional	53
12.	Bank Darah Rumah Sakit	1
13.	Unit Transfusi Darah	1
14.	Industri Farmasi	1
15.	Industri Obat Tradisional	1
16.	Usaha Kecil Obat Tradisional	5
17.	Produksi Alat Kesehatan	1
18.	Pedagang Besar Farmasi	70
19.	Apotek	219
20.	Toko Obat	8
21.	Penyalur Alat Kesehatan	23

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

*Source: Health Service of Malang Municipality*

**Tabel 4.2.3** Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015  
**Table 4.2.3** *Number of Health Personnel by Sex in Malang Municipality, 2015*

Tenaga Kesehatan/ <i>Health Personnel</i>	Jenis Kelamin		
	Laki-laki / <i>Men</i>	Perempuan / <i>Women</i>	Jumlah / <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tenaga Medis/ <i>Medical Personnel</i>	510	545	1 055
2. Tenaga Keperawatan/ <i>Nursing Personnel</i>	1 253	1 376	2 629
3. Tenaga Kebidanan/ <i>Midwifery Personnel</i>	-	631	631
4. Tenaga Kefarmasian/ <i>Pharmacy Personnel</i>	90	279	369
5. Tenaga Kesehatan Lainnya/ <i>Other Health Personnel</i>	14	121	135
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 867</b>	<b>2 952</b>	<b>4 819</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

Source : Health Service of Malang Municipality

## SOCIAL

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Malang, 2015

**Tabel 4.2.4**  
*Table 4.2.4* Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Malang Municipality, 2015

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis / <i>Specialist Doctors</i>		Dokter Umum / <i>Generalist Doctors</i>	
	Laki-Laki/ <i>Men</i>	Perempuan/ <i>Women</i>	Laki-Laki/ <i>Men</i>	Perempuan/ <i>Women</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Puskesmas Kedungkandang	-	-	-	1
2 Puskesmas Gribig	-	-	1	1
3 Puskesmas Arjowinangun	-	-	1	1
4 Puskesmas Janti	-	-	-	2
5 Puskesmas Ciptomulyo	-	-	1	1
6 Puskesmas Mulyorejo	-	-	1	1
7 Puskesmas Arjuno	-	-	-	2
8 Puskesmas Bareng	-	-	-	1
9 Puskesmas Rampal Celaket	-	-	2	-
10 Puskesmas Cisaдея	-	-	1	1
11 Puskesmas Kedaikerep	-	-	1	1
12 Puskesmas Pandanwangi	-	-	-	1
13 Puskesmas Dinoyo	-	-	2	1
14 Puskesmas Mojolangu	-	-	-	2
15 Puskesmas Kendalsari	-	-	-	2



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

	Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Gigi/ <i>Dentist</i>		Dokter Gigi Spesialis/ <i>Spesialist Dentist</i>	
		Laki-Laki/ <i>Men</i>	Perempuan/ <i>Women</i>	Laki-Laki/ <i>Men</i>	Perempuan/ <i>Women</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Puskesmas Kedungkandang	-	1	-	-
2	Puskesmas Gribig	-	1	-	-
3	Puskesmas Arjowinangun	1	1	-	-
4	Puskesmas Janti	-	2	-	-
5	Puskesmas Ciptomulyo	-	2	-	-
6	Puskesmas Mulyorejo	1	1	-	-
7	Puskesmas Arjuno	-	2	-	-
8	Puskesmas Bareng	-	2	-	-
9	Puskesmas Rampil Celaket	1	-	-	-
10	Puskesmas Cisadea	-	2	-	-
11	Puskesmas Kedaikerep	-	2	-	-
12	Puskesmas Pandanwangi	-	1	-	-
13	Puskesmas Dinoyo	-	1	-	-
14	Puskesmas Mojolangu	1	-	-	-
15	Puskesmas Kendalsari	-	2	-	-

## SOCIAL

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis / <i>Spesialist</i> <i>Doctors</i>		Dokter Umum / <i>Generalist Doctors</i>	
	Laki-Laki/ Men	Perempuan/ Women	Laki-Laki/ Men	Perempuan/ Women
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
16 RSUD Dr. Saiful Anwar	87	88	15	15
17 RS Tk II dr. Soepraoen	13	14	13	13
18 RS. Panti Waluyo Sawahan	51	20	14	9
19 RS. Panti Nirmala	34	35	8	8
20 RS. Lavalette	38	18	7	4
21 RSI. Malang	23	13	11	12
22 RSI. Aisyiyah	32	23	7	7
23 RS. Permata Bunda	1	21	3	2
24 RS. Hermina Tangkubanprahu	21	27	2	19
25 RS. Persada Hospital	23	13	3	4
26 RSIA. Muhammadiyah	3	3	2	2
27 RSIA. Husada Bunda	8	5	1	1
28 RSIA. Mardi Waloeja Kauman	4	1	2	3
29 RSIA. Mardi Waloeja Rampal	6	6	1	2
30 RSIA. Mutiara Bunda	6	7	-	2

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

	Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Gigi/ <i>Dentist</i>		Dokter Gigi Spesialis/ <i>Spesialist Dentist</i>	
		Laki-Laki/ <i>Men</i>	Perempuan <i>/Women</i>	Laki-Laki/ <i>Men</i>	Perempuan <i>/Women</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
16	RSUD Dr. Saiful Anwar	1	3	4	9
17	RS Tk II dr. Soepraoen	-	1	-	2
18	RS. Panti Waluyo Sawahan	1	2	1	-
19	RS. Panti Nirmala	-	-	-	1
20	RS. Lavalette	-	3	2	3
21	RSI. Malang	1	3	-	2
22	RSI. Aisyiyah	-	2	-	2
23	RS. Permata Bunda	1	6	-	2
24	RS. Hermina Tangkubanprahu	-	3	1	8
25	RS. Persada Hospital	-	1	-	1
26	RSIA. Muhammadiyah	-	-	-	1
27	RSIA. Husada Bunda	-	-	-	1
28	RSIA. Mardi Waloeja Kauman	-	-	-	-
29	RSIA. Mardi Waloeja Rampal	-	-	-	-
30	RSIA. Mutiara Bunda	-	-	-	-

## SOCIAL

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Unit Kerja <i>Work Unit</i>		Dokter Spesialis / <i>Specialist Doctors</i>		Dokter Umum / <i>Generalist Doctors</i>	
		Laki-Laki/ <i>Men</i>	Perempuan <i>/Women</i>	Laki-Laki/ <i>Men</i>	Perempuan <i>/Women</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
31	RSB. Permata Hati	3	-	-	3
32	RSIA. Melati Husada	12	3	-	1
33	RSIA. Puri Bunda	5	9	4	4
34	RSAB Gajayana	2	1	2	2
35	RSIA Puri	4	4	1	1
36	RSIA Refa Husada	3	2	2	3
37	RSIA Ganesha Medika	4	-	1	3
38	RSIA Galeri Candra	2	5	1	2
39	RSB Rumkitban Malang	2	-	-	1
40	Rumah Bersalin Pemkot	1	-	1	1
<b>Jumlah/Total</b>		<b>376</b>	<b>318</b>	<b>111</b>	<b>142</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Source: *Health Service of Malang Municipality*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

	Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Gigi/ <i>Dentist</i>		Dokter Gigi Spesialis/ <i>Specialist Dentist</i>	
		Laki-Laki/ <i>Men</i>	Perempuan <i>Women</i>	Laki-Laki/ <i>Men</i>	Perempuan <i>Women</i>
		(1)	(6)	(7)	(8)
31	RSB. Permata Hati	-	-	-	-
32	RSIA. Melati Husada	-	-	-	-
33	RSIA. Puri Bunda	-	-	-	-
34	RSAB Gajayana	-	-	-	-
35	RSIA Puri	-	1	-	2
36	RSIA Refa Husada	-	1	-	-
37	RSIA Ganesha Medika	-	-	-	-
38	RSIA Galeri Candra	-	-	1	-
39	RSB Rumkitban Malang	-	-	-	-
40	Rumah Bersalin Pemkot	1	1	-	-
<b>Jumlah/Total</b>		<b>9</b>	<b>47</b>	<b>9</b>	<b>34</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Source: *Health Service of Malang Municipality*

## SOCIAL

### Jumlah Kelahiran Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Malang, 2015

**Tabel** 4.2.5  
**Table**

*Numbers of Children Born by Subdistrict and Sex in Malang Municipality, 2015*

Kecamatan Subdistrict	Laki-Laki Men		Perempuan Women		Jumlah Total	
	Hidup Life	Mati Death	Hidup Life	Mati Death	Hidup Life	Mati Death
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kedungkandang	1 459	6	1 412	6	2 871	12
2. Sukun	1 405	10	1 423	5	2 828	15
3. Klojen	702	8	645	4	1 347	12
4. Blimbing	1 136	8	1 164	4	2 300	12
5. Lowokwaru	1 224	7	1 153	9	2 377	16
<b>Kota Malang</b>	<b>5 926</b>	<b>39</b>	<b>5 797</b>	<b>28</b>	<b>11 723</b>	<b>67</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

Source : Health Service of Malang Municipality

Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kota Malang, 2015  
 Tabel 4.2.6  
 Table Numbers of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Malang Municipality, 2015

Kecamatan Subdistrict	DPT-HB3/DPT-HB-Hib3			Polio 4		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	Men	Women	Total	Men	Women	Total
(1)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kedungkandang	1 386	1 355	2 741	1 364	1 300	2 664
2. Sukun	1 448	1 451	2 899	1 412	1 399	2 811
3. Klojen	574	565	1 139	585	551	1 136
4. Blimbing	1 494	1 304	2 798	1 468	1 314	2 782
5. Lowokwaru	1 058	997	2 055	1 057	1 023	2 080
<b>Kota Malang</b>	<b>5 960</b>	<b>5 672</b>	<b>11 632</b>	<b>5 886</b>	<b>5 587</b>	<b>11 473</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Source: Health Service of Malang Municipality

## SOCIAL

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.26*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Campak			Imunisasi Dasar Lengkap		
	Laki-laki <i>Men</i>	Perempuan <i>Women</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Men</i>	Perempuan <i>Women</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kedungkandang	1 328	1 308	2 636	1 276	1 252	2 528
2. Sukun	1 487	1 477	2 964	1 420	1 451	2 871
3. Klojen	564	527	1 091	539	519	1 058
4. Blimbing	1 419	1 329	2 748	1 388	1 294	2 682
5. Lowokwaru	1 059	1 049	2 108	1 059	1 014	2 073
<b>Kota Malang</b>	<b>5 857</b>	<b>5 690</b>	<b>11 547</b>	<b>5 682</b>	<b>5 530</b>	<b>11 212</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Source: *Health Service of Malang Municipality*



**Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015**

**Tabel 4.2.7** *Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistricts in Malang Municipality, 2015*

Kecamatan Subdistricts	Bayi Lahir Births	Gizi Buruk / Malnutrition		BBLR/LBW
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kedungkandang	2.871	10	7	118
2 Sukun	2.828	24	13	85
3 Klojen	1.347	16	9	66
4 Belimbing	1.604	35	16	86
5 Lowok Waru	1.153	15	4	88
<b>Kota Malang</b>	<b>9.803</b>	<b>100</b>	<b>49</b>	<b>443</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Source: *Health Service of Malang Municipality*

## SOCIAL

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Malang, 2015

Tabel  
Table 4.2.8

*Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, and Receiving Iron Supplement in Malang Municipality, 2015*

Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>	Melakukan Kunjungan K1 <i>One Visit</i>	Melakukan Kunjungan K4 <i>Four Visits</i>	Mendapat Zat Besi (Fe1/30 Tablet) <i>Receiving Iron Supplement</i>	Mendapat Zat Besi (Fe3/90 Tablet) <i>Receiving Iron Supplement</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kedungkandang	2.874	2.884	2.648	2.881	2.656
Sukun	2.991	2.977	2.946	2.974	2.927
Klojen	1.744	1.626	1.427	1.624	1.426
Belimbing	2.839	2.448	2.345	2.445	2.344
Lowok Waru	3.064	2.528	2.479	2.525	2.476
<b>Kota Malang</b>	<b>13.512</b>	<b>12.463</b>	<b>11.845</b>	<b>12.449</b>	<b>11.829</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Source: *Health Service of Malang Municipality*

Jumlah Kasus Pneumonia Balita, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015

**Tabel**  
**Table** 4.2.9 *Number of Cases of Children pneumonia, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Malang Municipality, 2015*

Kecamatan Subdistrict	Pneumonia Balita / Children Pneumonia	HIV/AIDS	Obesitas	Diare Diarhea	TBC Tubercu- losis	Suspek Malaria/ Malaria Suspect
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kedungkandang	148	*	7 519	2 813	178	33
2 Sukun	202	*	5 730	5 534	372	25
3 Klojen	369	*	5 124	2 208	520	29
4 Belimbing	411	*	8 295	1 762	92	18
5 Lowok Waru	585	*	9 156	3 342	204	28
Rumah Sakit	51	*	-	884	-	-
<b>Kota Malang</b>	<b>1 766</b>	<b>568</b>	<b>35 824</b>	<b>16 543</b>	<b>1 366</b>	<b>133</b>

Catatan : Tanda \* informasi HIV/AIDS per kecamatan tidak tersedia dari instansi pemberi data

Note : Sign \* information HIV/AIDS by subdistrict are not available from the data provider

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Source: Health Service of Malang Municipality

## SOCIAL

**Tabel 4.2.10** Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015  
*Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Malang Municipality, 2015*

Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)
1 Kedungkandang	8	14
2 Sukun	10	12
3 Klojen	20	11
4 Belimbing	13	13
5 Lowok Waru	10	10
<b>Kota Malang</b>	<b>61</b>	<b>60</b>

Sumber : Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Malang  
Source : Nasional Family Planning Coordinating Board Malang Municipality

**Jumlah Peserta Keluarga Berencana Baru Menurut Alat Konstrasepsi Yang Dipakai Bulan Januari s/d Desember, 2015**

**Tabel 4.2.11**  
**Table** *Number of New Participant of Family Planning by Subdistrict and Methods, Desember, 2015*

Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Spiral <i>IUD</i>	MOP dan <i>MOW</i>	Susuk <i>Implant</i>	Suntik <i>Injection</i>	Pil <i>Tablet</i>	Kondom <i>condom</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Kedungkandang	208	10	325	1.066	120	28	142
2 Sukun	1.403	420	251	694	71	49	258
3 Klojen	449	139	77	1.328	133	67	218
4 Blimbing	236	56	94	597	55	37	122
5 Lowokwaru	306	66	287	1.244	248	22	227
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2.602</b>	<b>691</b>	<b>1.034</b>	<b>4.929</b>	<b>627</b>	<b>203</b>	<b>967</b>

Sumber: Badan Keluarga Berencana & Pemberdayaan Masyarakat Kota Malang

Source : National Family Planning Coordinating Board, Malang Municipality

## SOCIAL

### Pencapaian Peserta Keluarga Berencana Aktif di Kota Malang, Desember 2015

Tabel 4.2.12

Table *Percentage of family Planning Active Participant toward PUS in Malang Municipality, December 2015*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS	PPM PA-SM	Pencapaian Mix Kontrasepsi			
				IUD	MOP	MOW	Implant
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kedungkandang	30 515	18 320	4 181	115	2 017	1 549
2	Sukun	13 370	8 768	2 939	20	1 299	302
3	Klojen	27 143	16 748	5 574	45	1 906	445
4	Blimbing	26 145	16 691	5 508	51	1 731	573
5	Lowokwaru	31 304	21 291	5 484	33	2 657	1 676
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>128 477</b>	<b>81 818</b>	<b>23 686</b>	<b>264</b>	<b>9 610</b>	<b>4 545</b>

Sumber: Badan Keluarga Berencana & Pemberdayaan Masyarakat

Source: National Family Planning Coordinating Board, Malang

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.12

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pencapaian Mix Kontrasepsi				%	%
	Suntik	Pil	Kondom	Jumlah	THD PPM	THD PUS
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Kedung Kandang	11 040	3 307	691	22 900	125,0	75,0
2 Sukun	3 334	1 176	784	9 854	112,4	73,7
3 Klojen	8 194	2 896	1 164	20 224	120,8	74,5
4 Blimbing	10 365	2 245	761	21 234	127,2	81,2
5 Lowokwaru	10 171	3 849	939	24 809	116,5	79,3
<b>Jumlah/Total</b>	<b>43 104</b>	<b>13 473</b>	<b>4 339</b>	<b>99 021</b>	<b>602</b>	<b>384</b>

Sumber: Badan Keluarga Berencana & Pemberdayaan Masyarakat Kota Malang

Source: National Family Planning Coordinating Board, Malang Municipality

## SOCIAL

Tabel 4.2.13 Perkiraan Unmeet Need di Kota Malang, Desember 2015

Table 4.2.13 Unmeet Need Estimated in Malang Municipality, December 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	PUS F/I/DAL	PA F/I/DAL	PUS BUKAN PES. KB	Unmeet Need			
				HAMIL	%	IAS	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Kedungkandang	30.515	22.900	7.615	408	1,34	2.962	9,71
2 Sukun	13.370	9.854	3.516	248	1,85	1.579	11,81
3 Klojen	27.143	20.224	6.919	562	2,07	1.608	5,92
4 Blimbing	26.145	21.234	4.911	593	2,27	2.313	8,85
5 Lowok waru	31.304	24.809	6.495	689	2,20	2.447	7,82
<b>Jumlah/Total</b>	<b>128.477</b>	<b>99.021</b>	<b>29.456</b>	<b>2.500</b>	<b>9,73</b>	<b>10.909</b>	<b>44,10</b>

Sumber: Badan Keluarga Berencana & Pemberdayaan Masyarakat Kota Malang

Source : National Family Planning Coordinating Board of Malang Municipality



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Unmeet Need					
	IAT	%	TIAL	%	JUMLAH	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kedung Kandang	1 644	5,39	2 601	8,52	7 615	24,95
2 Sukun	837	6,26	852	6,37	3 516	26,30
3 Klojen	1 467	5,40	3 282	12,09	6 919	25,49
4 Blimbing	924	3,53	1 081	4,13	4 911	18,78
5 Lowokwaru	1 247	3,98	2 112	6,75	6 495	20,75
<b>Jumlah/Total</b>	<b>6 119</b>	<b>4,76</b>	<b>9 928</b>	<b>7,73</b>	<b>29 456</b>	<b>22,93</b>

Sumber: Badan Keluarga Berencana & Pemberdayaan Masyarakat Kota Malang  
 Source : *National Family Planning Coordinating Board, Malang Municipality*

## SOCIAL

**Tabel** 4.2.14 **Permintaan Darah dan Komponen Darah (Labu) Per Bulan di Kota Malang, 2015**  
**Table** 4.2.14 **Demand of Blood and Component in Malang Municipality, 2015**

Bulan Month	Permintaan Darah dan Komponen Darah Demand of Blood and Component		
	Darah Lengkap Blood	Komponen Component	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 162	4 034	5 196
Pebruari/February	715	3 458	4 173
Maret/March	694	3 509	4 203
April/April	687	3 647	4 334
Mei/May	521	3 837	4 358
Juni/June	896	3 589	4 485
Juli/July	582	4 209	4 791
Agustus/August	1 099	3 471	4 570
September/September	668	2 905	3 573
Oktober/October	705	3 458	4 163
Nopember/November	539	3 375	3 914
Desember/December	779	3 276	4 055
<b>Jumlah/Total</b>	<b>9 047</b>	<b>42 768</b>	<b>51 815</b>

Sumber : Unit Transfusi Darah Cabang - PMI Kota Malang

Source : Indonesian Red Cross of Malang Municipality

**Tabel 4.2.15** **Penerimaan darah Menurut Golongan Darah di Kota Malang, 2014-2015**  
**Table 4.2.15** **Acceptation of Blood by Kind in Malang Municipality, 2014-2015**

Jenis Darah <i>Kinds of blood</i>	Penerimaan Darah / <i>Acceptation of Blood</i> (Labu)	
	2014	2015
(1)	(2)	(3)
1. Golongan Darah A	10 517	10 063
2. Golongan Darah B	14 050	13 238
3. Golongan Darah O	17 721	17 130
4. Golongan Darah AB	3 287	3 207
<b>Jumlah / Total</b>	<b>45 575</b>	<b>43 638</b>

Sumber : Unit Transfusi Darah Cabang - PMI Kota Malang

Source : Indonesian Red Cross of Malang Municipality

## SOCIAL

**Tabel 4.2.16** Jumlah Donor Darah (Orang) Menurut Golongan Darah Per Bulan di Kota Malang, 2015  
**Table 4.2.16** *Number of Donor by Kind of Blood in Malang Municipality, 2015*

Bulan Month (1)	Golongan Darah/ <i>Kind of Blood</i>				Jumlah Total (6)
	A (2)	B (3)	O (4)	AB (5)	
Januari/ <i>January</i>	773	1 018	1 354	251	3 396
Pebruari/ <i>February</i>	859	1 145	1 521	268	3 793
Maret/ <i>March</i>	956	1 264	1 651	310	4 181
April/ <i>April</i>	824	1 135	1 465	275	3 699
Mei/ <i>May</i>	844	1 043	1 406	272	3 565
Juni/ <i>June</i>	788	1 032	1 306	235	3 361
Juli/ <i>July</i>	648	851	1 146	226	2 871
Agustus/ <i>August</i>	856	1 167	1 489	266	3 778
September/ <i>September</i>	936	1 248	1 484	286	3 954
Oktober/ <i>October</i>	889	1 108	1 523	294	3 814
Nopember/ <i>November</i>	891	1 179	1 469	281	3 820
Desember/ <i>December</i>	799	1 048	1 316	243	3 406
<b>Jumlah / Total</b>	10 063	13 238	17 130	3 207	43 638

Sumber : Unit Transfusi Darah Cabang - PMI Kota Malang

Source : Indonesian Red Cross, Malang Municipality

**Tabel** **Permintaan darah Berdasarkan Bagian di Rumah Sakit di Kota Malang, 2015**  
**Table 4.2.17 Demand For The Blood Based at Hospital in Malang municipality, 2015**

<b>Bulan</b>	<b>Bagian di Rumah Sakit</b>					<b>Jumlah</b>
	<b>Bedah</b>	<b>Kaber</b>	<b>P.Dalam</b>	<b>Anak</b>	<b>Lain-lain</b>	<b>Total</b>
<b>Month</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
Januari/January	175	428	1 202	107	3 284	5 196
Pebruari/February	135	370	1 237	130	2 301	4 173
Maret/March	131	361	1 056	170	2 485	4 203
April/April	178	353	1 067	140	2 596	4 334
Mei/May	168	472	1 076	148	2 494	4 358
Juni/June	171	320	1 156	93	2 745	4 485
Juli/July	146	341	1 133	93	3 078	4 791
Agustus/August	194	361	1 085	136	2 794	4 570
September/September	178	336	1 032	51	1 976	3 573
Oktober/October	271	338	1 009	96	2 449	4 163
Nopember/November	226	315	1 108	104	2 161	3 914
Desember/December	203	357	1 108	74	2 313	4 055
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2 176</b>	<b>4 352</b>	<b>13 269</b>	<b>1 342</b>	<b>30 676</b>	<b>51 815</b>

Sumber : Unit Transfusi Darah Cabang - PMI Kota Malang

Source : Indonesian Red Cross, Malang Municipality

## SOCIAL

**Tabel 4.2.18** Jumlah donor darah di Kota Malang Menurut Kelompok Umur, 2015  
**Table** *Number of Blood donors by Age Group in Malang Municipality, 2015*

Bulan <i>Month</i>	Kelompok Umur					Jumlah
	17-30	31-40	41-50	51-60	> 60	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	1 590	755	693	330	28	3 396
Pebruari/ <i>February</i>	1 911	830	722	298	32	3 793
Maret/ <i>March</i>	2 095	831	836	386	33	4 181
April/ <i>April</i>	1 755	800	744	369	31	3 699
Mei/ <i>May</i>	1 736	738	733	324	34	3 565
Juni/ <i>June</i>	1 519	711	768	337	26	3 361
Juli/ <i>July</i>	1 065	804	675	302	25	2 871
Agustus/ <i>August</i>	1 521	961	896	364	36	3 778
September/ <i>September</i>	1 965	790	823	346	30	3 954
Oktober/ <i>October</i>	1 766	852	769	386	41	3 814
Nopember/ <i>November</i>	1 637	870	903	378	32	3 820
Desember/ <i>December</i>	1 462	782	779	345	38	3 406
<b>Jumlah / Total</b>	<b>20 022</b>	<b>9 724</b>	<b>9 341</b>	<b>4 165</b>	<b>386</b>	<b>43 638</b>

Sumber : Unit Transfusi Darah Cabang - PMI Kota Malang

Source : Indonesian Red Cross, Malang Municipality

**Tabel 4.2.19** Jumlah donor darah di Kota Malang Menurut Jenis Kelamin, 2015  
**Table 4.2.19** *Number of blood donors by gender in Malang Municipality, 2015*

<b>Bulan</b>	<b>Kelompok Umur</b>		<b>Jumlah</b>
	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	
<b>Month</b>	<b>Men</b>	<b>Women</b>	<b>Total</b>
(1)	(2)	(3)	(7)
Januari/ <i>January</i>	2 521	875	3 396
Pebruari/ <i>February</i>	2 669	1 124	3 793
Maret/ <i>March</i>	3 073	1 108	4 181
April/ <i>April</i>	2 633	1 066	3 699
Mei/ <i>May</i>	2 523	1 042	3 565
Juni/ <i>June</i>	2 336	1 025	3 361
Juli/ <i>July</i>	2 136	735	2 871
Agustus/ <i>August</i>	2 724	1 054	3 778
September/ <i>September</i>	2 794	1 160	3 954
Oktober/ <i>October</i>	2 788	1 026	3 814
Nopember/ <i>November</i>	2 676	1 144	3 820
Desember/ <i>December</i>	2 512	894	3 406
<b>Jumlah / Total</b>	<b>31 385</b>	<b>12 253</b>	<b>43 638</b>

Sumber : Unit Transfusi Darah Cabang - PMI Kota Malang

Source : Indonesian Red Cross, Malang Municipality

## SOCIAL

### 4.3 AGAMA/RELIGION

**Tabel 4.3.1** Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Malang, 2015  
**Table 4.3.1** *Population by Subdistricts and Religion in Malang Municipality, 2015*

	Agama Religion	2015
	(1)	(2)
1	Islam <i>Islam</i>	709 938
2	Protestan <i>Christian</i>	52 050
3	Katolik <i>Catholic</i>	41 779
4	Hindu <i>Hindu</i>	7 473
5	Budha <i>Buddha</i>	7 156
6	Lainnya <i>Other</i>	199
	<b>Kota Malang</b>	<b>818 595</b>



**Tabel 4.3.2** Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015  
**Table** *Number of Worship Facilities by Subdistricts in Malang Municipality, 2015*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		2015
(1)		(2)
1	Masjid/ <i>Mosque</i>	572
2	Mushola/ <i>Mushola</i>	1 163
3	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	96
4	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	35
5	Pura/ <i>Temple</i>	2
6	Vihara/ <i>Vihara</i>	9
7	Kelenteng/ <i>Klenteng</i>	1
<b>Kota Malang</b>		<b>1 878</b>

Sumber : Kementerian Agama Kota Malang

*Source : Religious Ministries of Malang Municipality*

## SOCIAL

### 4.4 KRIMINALITAS/CRIME

**Tabel** 4.4.1 **Jumlah Tindak Pidana dan Penyelesaiannya Menurut Kepolisian Sektor di Kota Malang, 2015**  
**Table** 4.4.1 **Total Crime and Realization Solved by Subdistrict Police Office in Malang Municipality, 2015**

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office		Lapor	Selesai	Sisa
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Kedungkandang	216	165	51
2.	Sukun	196	106	90
3.	Klojen	188	154	34
4.	Blimbing	234	99	135
5.	Lowokwaru	523	253	270
6.	Sat Reskrim Polres Kota Malang	1 984	864	1 120
<b>Kota Malang</b>		<b>3 341</b>	<b>1 641</b>	<b>1 700</b>

Sumber : Kepolisian Negara RI Resort Kota Malang

Source : State Police of Malang Municipality

**Tabel 4.4.2** Jumlah Tindak Kejahatan dan Realisasi Penyelesaiannya menurut Jenis Kejahatan di Kota Malang, 2014- 2015  
*Table Total Crime and Realization Solved by Typeof Crime in Malang Municipality, 2014-2015*

Jenis Kejahatan	2014		2015	
	Lapor	Selesai	lapor	Selesai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1. Pembunuhan</b>				
Pembunuhan	-	-	1	-
Penemuan Mayat	3	2	47	29
Akibat orang mati	-	-	-	-
<b>2. Penganiayaan</b>				
Penganiayaan Berat	96	81	40	37
Pengrusakan	19	16	12	6
Pengroyokan	66	57	64	61
Penganiayaan Ringan	27	16	136	87
Mengakibatkan Orang Luka	-	-	3	-
KDRT	82	46	86	20
Penganiayaan Dalam Keluarga	-	-	-	-
Senjata Tajam	10	16	4	7
<b>3. Penculikan</b>				
Penculikan	2	-	1	1
Bawa Lari Gadis	-	1	1	4

## SOCIAL

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.2*

Jenis Kasus/Kejadian	2014		2015	
	Lapor	Selesai	Lapor	Selesai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>4. Pencurian</b>				
Pencurian Dengan Kekerasan (Curas)	16	15	20	22
Pencurian Dengan Pemberatan (Curat)	116	103	335	148
Curanmor	379	158	871	176
Penadahan	-	24	2	31
Curi Biasa	140	112	231	152
Percobaan Pencurian	3	3	7	2
<b>5. Perkosaan, Perzinahan, dll</b>				
Perkosaan	2	3	1	1
Perzinahan	4	6	10	5
Pornografi	-	-	-	1
Perjudian	53	53	45	101
<b>6. Kebakaran</b>				
Kebakaran	11	9	39	14
Pembakaran	1	-	-	1
<b>7. Narkoba, Miras, dan Obat Keras</b>				
Narkoba	92	92	170	171
Minuman Keras	61	61	10	15
Obat Keras	-	-	2	2

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.2

Jenis Kasus/Kejadian	2014		2015	
	Lapor	Selesai	Lapor	Selesai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>8. Korupsi, Penipuan, Pemerasan, dll</b>				
Pemerasan	20	16	9	3
Penipuan	180	89	223	54
Penggelapan	103	87	146	53
Perampasan	1	3	6	1
Korupsi	2	1	2	-
Pemberian Suap	-	-	-	-
Penerimaan Suap	-	-	-	-
Penyelundupan	-	-	-	-
<b>9. Penghinaan dan Kejahatan Asusila</b>				
Penghinaan	3	3	2	1
Perbuatan Tidak Enak (PTE)	14	11	15	6
Martabat Presiden	-	-	1	0
Kejahatan Asusila	7	9	6	8
Pengancaman	1	-	-	-
<b>10. Pemalsuan Surat dan Uang</b>				
Pemalsuan Surat	15	6	19	2
Uang Palsu	-	-	2	3
<b>11. Kecelakaan</b>				
Kecelakaan Meninggal Dunia	32	32	38	25
Kecelakaan mengakibatkan luka	132	110	284	200

## SOCIAL

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.2*

Jenis Kasus/Kejadian	2014		2015	
	Lapor	Selesai	Lapor	Selesai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
12. Informasi Transaksi Elektronik	217	13	198	2
13. Fidusia	23	24	52	7
14. Perlindungan Anak	41	23	62	41
15. Pergi Tanpa Pamit	33	25	93	16
16. Serobot Tanah	2	2	1	-
17. Perbankan	1	-	-	1
18. Ketertiban Umum	4	1	8	-
19. Lain-Lain	71	125	35	124
<b>Jumlah</b>	<b>2089</b>	<b>1456</b>	<b>3341</b>	<b>1641</b>

Sumber : Kepolisian Negara RI Resort Kota Malang

Source : State Police of Malang Municipality

#### 4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Malang, 2015

Tabel 4.5.1 *Number of Households by Subdistricts and Household Classification in Malang Municipality, 2015*

Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Pra Sejahtera <i>Pre-prosperous Family</i>	Keluarga Sejahtera <i>Prosperous Family</i>				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kedungkandang	5 004	9 206	11 939	15 868	7 061	49 078
2. Sukun	6 813	8 598	11 567	14 743	5 034	46 755
3. Klojen	2 003	6 428	4 916	9 127	4 359	26 833
4. Blimbing	3 617	5 109	9 368	16 610	7 659	42 363
5. Lowokwaru	2 537	5 244	7 895	16 758	6 716	39 150
<b>Kota Malang</b>	<b>19 974</b>	<b>34 585</b>	<b>45 685</b>	<b>73 106</b>	<b>30 829</b>	<b>204 179</b>

Sumber: Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Malang

Source: *National Family Planning Coordinating Board Malang Municipality*

## SOCIAL

**Tabel** 4.5.2 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Malang, 2011–2015**  
**Table** 4.5.2 **Poverty Line and Number of Poor People in Malang Municipality, 2011–2015**

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line ( rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	302 103	45 439	5,50
2012	330 765	43 500	5,21
2013	362 162	41 000	4,87
2014	381 400	40 600	4,80
2015	411 709	39 100	4,60

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), 2015

Sources : National Socio Economic Survey (SUSENAS), 2015



4.6 SOSIAL LAINNYA

**Tabel 4.6.1** Ketersediaan Energi Pangan Per Kapita di Kota Malang, 2015  
**Table** *Availability of Energy Per Capita in Malang Municipality, 2015*

Kelompok Bahan Pangan	Ketersediaan Per Kapita <i>Availability per capita</i>			Persentase <i>Percentage</i>		
	Kalori/ <i>Calorie</i> <i>kcal/hari</i>	Protein/ <i>Protein</i> <i>Gram/hari</i>	Lemak/ <i>Fat</i> <i>gram/hari</i>	Kalori/ <i>Calorie</i> <i>%</i>	Protein/ <i>Protein</i> <i>%</i>	Lemak/ <i>Fat</i> <i>%</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Padi-Padian/ <i>Rice Grains</i>	1.168	28,31	5,75	54,48	41,82	9,50
2 Umbi- Umbian/ <i>Tuber Crops</i>	84	0,65	0,18	3,92	0,96	0,30
3 Daging/ <i>Meat</i>	237	25,79	13,00	11,03	38,10	21,46
4 Minyak dan Lemak/ <i>Oil and Fat</i>	294	0,46	33,09	13,69	0,68	54,64
5 Buah/Biji Berminyak/ <i>Fruit or oily Seed</i>	35	0,33	3,39	1,64	0,49	5,60
6 Kacang- Kacangan/ <i>Nuts</i>	105	9,75	4,28	4,90	14,41	7,06
7 Gula/ <i>Sugar</i>	117	-	-	5,48	-	-
8 Sayuran dan Buah/ <i>Vegetable and Fruits</i>	105	2,40	0,87	4,87	3,54	1,43
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2.144</b>	<b>67,70</b>	<b>60,56</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Kantor Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : *Food Security Office Of Malang Municipality*

## SOCIAL

**Tabel** 4.6.2 **Jumlah Kelurahan Berdasarkan Kategori kerawanan Pangan di Kota Malang, 2015**  
**Table** *Number of Viilage by Food Insecurity in Malang Municipality, 2015*

	<b>Kategori Category</b>	<b>Jumlah Kelurahan Number of Village</b>	<b>Persentase Percentage</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Sangat Rawan/ <i>Very Vurnerable</i>	-	-
2	Rawan/ <i>Vurnerable</i>	-	-
3	Agak Rawan/ <i>Rather Vurnerable</i>	-	-
4	Cukup Tahan/ <i>Quite Resistent</i>	-	-
5	Tahan/ <i>Resistent</i>	51	89,47
6	Sangat Tahan/ <i>Extremely Resistent</i>	6	10,53
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>57</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Kantor Ketahanan Pangan Kota Malang

Source : Food Security Office Of Malang Municipality

# Bab 5.

# PERTANIAN

*Agriculture*

**Persentase Jumlah Ternak Yang  
Dipotong  
Di Kota Malang  
Tahun 2015**

**#1 Kambing**

**46,98**



**#2 Sapi**

**34,68**



**#3 Babi 18,24**





**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian.
  2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Jenis data tanaman pangan yang dikumpulkan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa / kelurahan di kecamatan bersangkutan.
  3. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap *subround* (empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan/KSK) dan KCD. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran  $2\frac{1}{2}$  m x  $2\frac{1}{2}$  m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan pada waktu panen petani.
1. *Agricultural Survey is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Food Crops, The Ministry of Agriculture.*
  2. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. Type of food crops data cover paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, cassava, and sweet potatoes). The harvested area data is collected every month by the Agricultural Extension Worker (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agricultural Statistics Form (called SP for Statistik Pertanian). Data collection is conducted using subdistrict area approach in all subdistrict in Indonesia. Harvested area in each subdistrict is estimated based on the harvested are in each village in the subdistrict.*
  3. *Food crop productivity (yield per hectare) data are collected through the Crop Cutting Survey using SUB-S form based on household approach. The data collection is conducted in every subround (four monthly) with Subdistrict Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and KCD being the enumerator. The productivity data collected is conducted by a direct measurement in  $2\frac{1}{2}$  m x  $2\frac{1}{2}$  m crop cutting plor. The productivity measurement is conducted at the time when farmers are harvesting their crops.*

## AGRICULTURE

4. Pengumpulan data luas lahan sawah dilakukan setiap tahun oleh KCD dengan menggunakan formulir SP-Lahan. Data luas lahan sawah yang dilaporkan adalah kondisi akhirtahun yang berada di wilayah administrasi kecamatan mencakup lahan yang diusahakan oleh rumah tangga, perusahaan, pemerintah, dan lain-lain.
  5. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
  6. **Lahan Sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status tanah tersebut.
  7. **Lahan Sawah Irigasi** adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari sistem irigasi, baik yang bangunan penyadap dan jaringan-jaringannya diatur dan dikuasai dinas pengairan PU maupun dikelola sendiri oleh masyarakat.
  8. **Lahan pertanian bukan sawah** adalah semua lahan selain lahan sawah seperti lahan pekarangan, ladang/huma, tegal/kebun, lahan perkebunan, kolam, tambak, danau, rawa, dan lainnya.
4. *Wetland area data is collected annually by KCD using the form called SP Lahan. Wetland area data reported is the condition at the end of the year, and covers wetland in subdistrict administrative area, including the land cultivated by household, firms, governments, and others.*
  5. *The productions of paddy covers the production of wetland paddy and dryland paddy. Production of paddy dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and*
  6. *Wetland is checkered agricultural land and limited by bund (bunds), a channel for holding / water channel, which is usually planted with paddy rice regardless of where obtaining or status of the land.*
  7. *Irigated Land is a wetland that obtain water from irrigation systems, both tapper construction and tissues is regulated and controlled by the irrigation department of Public Works and managed by the community.*
  8. *Agricultural land instead paddy are all fields other than paddy fields such as yards, field/huma, tegal/gardens, plantations, pools, ponds, lakes, swamps, and more.*

9. **Yang termasuk dalam lahan bukan pertanian adalah** rumah, bangunan, dan halaman sekitarnya, hutan negara, rawa-rawa (yang tidak ditanami), lahan bukan pertanian lainnya (jalan, sungai, danau, lahan tandus dll), termasuk lahan pertanian bukan sawah yang tidak ditanami apapun selama lebih dari 2 tahun.
10. **Tegal/Kebun** adalah lahan bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah.
11. **Ladang/Huma** adalah lahan bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman musiman dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah).
12. **Lahan Sementara Tidak Diusahakan** adalah lahan pertanian bukan sawah yang tidak ditanami apapun lebih dari 1 tahun tetapi  $\leq 2$  tahun. Lahan sawah yang tidak ditanami apapun  $> 2$  tahun digolongkan menjadi lahan pertanian bukan sawah yang sementara tidak diusahakan.
13. **Luas Panen Pada Tanaman Pangan** adalah luas tanaman pangan yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur dan hasil paling sedikit 11% dari keadaan normal.
14. **Luas Tanam Pada Tanaman Pangan** adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain.
9. **Which is included in the non-agricultural land are** houses, buildings, and surrounding yard, state forests, swamps (fallow), other non-agricultural land (roads, rivers, lakes, barren land, etc.), including agricultural land instead of paddy which is not cultivated for more than two years.
10. **Tegal/Gardens** Is a land instead paddy (dryland) planted with seasonable crops or annual crops and separately with yard around the house and their use does not moving.
11. **Field/Huma** is a land instead paddy (dry land) are usually planted with seasonal crops and their use only a season or two seasons, then will be abandoned when it is no longer lush (move).
- While the land is not cultivated is agricultural land instead paddy which is not planted any crops more than 1 year but  $\leq 2$  years. Wetland were not planted any crops  $> 2$  years classified as agricultural land not cultivated paddy temporarily*
13. **Harvested Food Crops Area** Is harvested food crops area which harvested after the plant is mature enough and the results of at least 11% of the normal state.
14. **Planted Food Crops Area** is area which truly planted (as a new plant) in the report, both are normal planting and cultivation are being made to replace the plants cleared/destroyed after being infected pests or other causes.

## AGRICULTURE

15. **Luas Puso Pada Tanaman Pangan** adalah luas tanaman yang mengalami kerusakan yang disebabkan oleh serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman), DFI (Dampak Fenomena Iklim) dan/atau oleh sebab lainnya (gempa bumi, dll), sedemikian rupa sehingga hasilnya kurang dari 11% dari keadaan normal.
16. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.
17. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
  - a. **SPH-SBS** digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
  - b. **SPH-BST** digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayur-sayuran tahunan.
  - c. **SPH-TBF** digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
  - d. **SPH-TH** digunakan untuk data tanaman hias.
18. **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
15. ***Puso vast in crops*** Is extensive crop damage caused by the OPT attack (called OPT for Organisme Pengganggu Tanaman), Impacts of Climate Phenomena (called DFI for Dampak Fenomena Iklim) and/or by other causes (earthquakes, etc.), such that the result is less than 11% of normal.
16. *The agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of agriculture.*
17. *The Questionnaire used to collect the Agricultural Survey for Horticulture data are:*
  - a. **SPH-SBS** used for data on seasonal vegetable and fruit plants
  - b. **SPH-BST** used for data on annual fruit and vegetable plants
  - c. **SPH-TBF** used for data on medicinal plants
  - d. **SPH-TH** used for data on ornamental plants
18. ***Seasonable vegetable plants*** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age less than one year.



19. **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak
20. **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
21. **Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
22. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
23. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.warna
24. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.
19. *Seasonable fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. The plants are creeps with the age of less than one year.*
20. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
21. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruit and more than one year of age.*
22. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
23. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
24. *The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual fruits is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level.*

## AGRICULTURE

25. **Luas Panen Pada Tanaman Hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
25. *Harvested Area in Horticultural Crops* is area which vegetable, fruit, medicinal, and ornamental plant of crop harvested during the period report.
26. **Luas Panen Pada Tanaman Sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
26. *Harvested Area of Vegetables:* area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
- a. **Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersili/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- a. *Entirely plants harvested/demolished* are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants consisting of shallots, garlic, green onion, potato, cabbage, cauliflower, chinese cabbage, carrots, radish, and kidney beans.
- b. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah.
- b. *Plants were harvested repeatedly (more than once) / have not been exhausted* is a plant that harvesting more than once and usually dismantled when the harvest last one is no longer adequate, consisting of: beans, large chilli, cayenne pepper, mushrooms, tomatoes, eggplant, green beans, cucumbers, squash, kale, spinach, melon, watermelon and cantaloupe.
27. **Tanaman Produktif yang Menghasilkan** adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang pada triwulan bersangkutan dipetik hasilnya (dipanen). Dengan demikian tanaman produktif yang menghasilkan tidak termasuk tanaman yang belum dipetik hasilnya karena masih muda atau sedang berbunga.
27. *Productive Plants that Produce* Is a fruits and vegetables annual during the pertinent quarter be the result (harvested). Thus productive plants which produce not include plants that have not be the result being young or flowering.

28. Untuk penghitungan luas panen pada tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, dan tanaman hias ada perbedaan metode penghitungan antara luas panen triwulanan dengan tahunan karena ada pengaruh dari adanya luas panen belum habis/dibongkar sehingga hasil penjumlahan luas panen triwulan 1-4 tahun 2015 tidak akan sama dengan hasil penghitungan luas panen tahun 2015.
29. Untuk penghitungan jumlah tanaman menghasilkan pada tanaman buah dan sayuran tahunan ada perbedaan pada triwulan dan tahunan sehingga hasil penjumlahan tanaman menghasilkan pada triwulan 1 - 4 2015 tidak akan sama dengan jumlah tanaman menghasilkan pada tahun 2015 dan begitu juga dengan penghitungan produktivitas triwulanan dan tahunan tidak akan sama.
30. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/ binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
31. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan / binatang air lainnya / tanaman air dengan tujuan sebagian / seluruh hasilnya untuk dijual.
28. *For the calculation of the crop area harvested vegetables and seasonal fruits, medicinal plants, and ornamental plants there are differences between the method of calculating harvest area quarterly and yearly because of the influence of the harvested area which has not been exhausted / unloaded so that the sum of harvested area quarter 1-4 years 2015 will not be the same as the results of a calculation area harvested in 2015.*
29. *For the calculation of the amount of crop yield in crops of fruit and vegetable annual there are differences in the quarterly and annual reports so that the sum of the plants produce in quarter 1-4 2015 will not be equal to the amount of crop yield in 2015 and as well as the calculation of productivity quarterly and annual reports will not be the same.*
30. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly/partly to be sold.*
31. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the product are wholly or partly to be sold.*



5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan (hektar) menurut Kecamatan dan Penggunaan Lahan, 2015  
 Table 5.1.1 Land Area (hectar) by Subdistrict and Land use in Malang Municipality, 2015

Kecamatan Subdistrict	Penggunaan Lahan Land Use			Total Luas Lahan Total Land Area
	Sawah Paddy Field	Pertanian Bukan sawah Non Paddy Field	Bukan Pertanian Non Agricultural Land	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kedungkandang	591	1 271	2 127	3 989
2 Sukun	251	710	1 136	2 097
3 Klojen	-	8	875	883
4 Blimbing	87	6	1 684	1 777
5 Lowokwaru	241	87	1 932	2 260
<b>Kota Malang</b>	<b>1 170</b>	<b>2 082</b>	<b>7 754</b>	<b>11 006</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kota Malang

Source : Agriculture Services of Malang Municipality

## AGRICULTURE

**Tabel 5.1.2** Luas Penggunaan Lahan Sawah (hektar) menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015  
**Table 5.1.2** Extensive use of Wetland (hectar) by Subdistrict in Malang Municipality, 2015

Realisasi Dalam Satu Tahun/ <i>Realization in one year</i>	Luas Lahan <i>Land Area</i>					Jumlah <i>Total</i>
	Kedung kandang	Sukun	Klojen	Blimbing	Lowok waru	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Ditanami Padi</b> <i>Planted to Rice</i>						
Satu Kali <i>Once</i>	-	-	-	-	-	-
Dua Kali <i>Twice</i>	295	251	-	81	232	859
≥ Tiga Kali <i>Three Times</i>	-	-	-	6	-	6
<b>Tidak Ditanami Padi</b> <i>Not Planted to Rice</i>						
Ditanami Tanaman Lainnya <i>Planted with Other Crops</i>						
Tidak Ditanami Apapun <i>Not Planted Any Crops</i>	-	-	-	-	9	9

Sumber : Dinas Pertanian Kota Malang

Source : Agriculture Services of Malang Municipality

**Tabel 5.1.3** Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Malang (hektar), 2015  
**Table 5.1.3** *Rice Field Areas by Subdistrict and Utilization Types in Malang Municipality (hectar), 2015*

	Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Teknis <i>Technical</i>	Setengah Teknis <i>Semi Technical</i>	Sederhana Non <i>Technical</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kedungkandang	591	-	-
2	Sukun	251	-	-
3	Klojen	-	-	-
4	Blimbing	87	-	-
5	Lowokwaru	241	-	-
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>1170</b>	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kota Malang

Sources : *Agriculture Services of Malang Municipality*

## AGRICULTURE

**Tabel 5.1.4** Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Malang (hektar), 2015  
**Table 5.1.4** *Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Malang Municipality (hectar), 2015*

Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kedungkandang	1 084	-	-
2 Sukun	443	-	-
3 Klojen	-	-	1
4 Blimbing	-	-	-
5 Lowokwaru	81	-	3
<b>Kota Malang</b>	<b>1 608</b>	<b>-</b>	<b>4</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kota Malang

Source : Agriculture Services of Malang Municipality



## PERTANIAN

**Luas Tanam Komoditas Tanaman Pangan menurut  
Kecamatan dan jenis Komoditas Tanaman Pangan di Kota  
Malang, 2015 (Hektar)**

**Tabel 5.1.5**  
**Table** *Planting Area of Food Crops by Subdistrict and  
Commodities in Malang Municipality, 2015*

Jenis Komoditas <i>Commodities</i>	Luas Tanam <i>Plant Area</i>					Jumlah <i>Total</i>
	Kedung kandang	Sukun	Klojen	Blimbing	Lowok waru	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padi sawah	593	647	-	194	538	1 972
Padi Ladang	-	-	-	-	-	-
Jagung	108	8	-	1	6	123
Kedelai	-	-	-	-	-	-
Kacang Tanah	1	3	-	-	2	6
Kacang Hijau	-	-	-	-	-	-
Ubi Kayu	74	6	-	-	2	82
Ubi Jalar	-	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kota Malang

Source : Agriculture Services of Malang Municipality

## AGRICULTURE

**Tabel 5.1.6** Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015  
**Table 5.1.6** *Harvested Area, Production, Productivity of Wetland Paddy by Subdistrict in Malang Municipality, 2015*

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kedungkandang	606	4 139	68,29
2 Sukun	645	4 658	72,22
3 Klojen	-	-	-
4 Blimbing	201	1 460	72,64
5 Lowokwaru	525	4 008	76,34
<b>Kota Malang</b>	<b>1 977</b>	<b>14 265</b>	<b>72,15</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kota Malang

Sources: Agriculture Services of Malang Municipality

**Tabel 5.1.7 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015**  
**Table 5.1.7 Harvested Area, Production, Productivity of Maize by Subdistrict in Malang Municipality, 2015**

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kedungkandang	126	566	44,9
2 Sukun	10	45	44,5
3 Klojen	-	-	-
4 Blimbing	1	4	44,7
5 Lowokwaru	14	63	44,9
<b>Kota Malang</b>	<b>151</b>	<b>676</b>	<b>44,8</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kota Malang

Source : Agriculture Services of Malang Municipality

## AGRICULTURE

### Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015

Tabel 5.1.8

Table *Harvested Area, Production, Productivity of Peanut by  
Subdistrict in Malang Municipality, 2015*

Kecamatan Subdistrict	Kacang Tanah Peanut		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kedungkandang	3	11	35,98
2 Sukun	4	14	35,95
3 Klojen	-	-	-
4 Blimbing	-	-	-
5 Lowokwaru	2	7	36,45
<b>Kota Malang</b>	<b>9</b>	<b>32</b>	<b>36,15</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kota Malang

Source : Agriculture Services of Malang Municipality

**Tabel 5.1.9** Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015  
**Table** *Harvested Area, Production, Productivity of Cassava by Subdistrict in Malang Municipality, 2015*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Produktivitas <i>Productivity</i>
	(Ha)	(ton)	(Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kedungkandang	78	2.182	279,8
2 Sukun	11	308	279,8
3 Klojen	-	-	-
4 Blimbing	-	-	-
5 Lowokwaru	2	40	202,1
<b>Kota Malang</b>	<b>91</b>	<b>1995</b>	<b>219,2</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kota Malang

*Source : Agriculture Services of Malang Municipality*

## AGRICULTURE

**Tabel 5.1.10** Luas Tanam, Luas Panen, dan Luas Puso (Hektar) Tanaman Padi Sawah Bulanan di Kota Malang (hektar), 2015  
**Table** *Planting Area, Harvested Area, and Damage Plants of Rice Crops Monthly in Malang Municipality (hectar), 2015*

<b>Bulan</b> <b>Month</b>	<b>Luas Tanam</b> <b>Planting Area</b>	<b>Luas Panen</b> <b>Harvested Area</b>	<b>Luas Puso</b> <b>Damage Plants</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	264	58	-
Februari/February	127	176	-
Maret/March	237	205	-
April/April	111	264	-
Mei/May	148	127	-
Juni/June	170	237	-
Juli/July	186	111	-
Agustus/August	165	148	-
September/September	130	170	-
Oktober/October	60	186	-
November/November	124	165	-
Desember/December	250	130	-
<b>Kota Malang</b>	<b>1 972</b>	<b>1 977</b>	<b>-</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kota Malang

Source : Agriculture Services of Malang Municipality

## PERTANIAN

**Luas Tanam, Luas Panen, dan Luas Puso Tanaman Jagung  
(Hektar) Bulanan di Kota Malang, 2015**

**Tabel 5.1.11**  
**Table** *Planting Area, Harvested Area, and Damage Plants of  
Corn Monthly in Malang Municipality, 2015*

<b>Bulan</b> <i>Month</i>	<b>Luas Tanam</b> <i>Planting Area</i>	<b>Luas Panen</b> <i>Harvested Area</i>	<b>Luas Puso</b> <i>Damage Plants</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Januari/January</i>	27	6	-
<i>Februari/February</i>	2	44	-
<i>Maret/March</i>	2	58	-
<i>April/April</i>	-	27	-
<i>Mei/May</i>	12	2	-
<i>Juni/June</i>	-	2	-
<i>Juli/July</i>	-	-	-
<i>Agustus/August</i>	-	12	-
<i>September/September</i>	-	-	-
<i>Oktober/October</i>	-	-	-
<i>November/November</i>	5	-	-
<i>Desember/December</i>	75	-	-
<b>Kota Malang</b>	<b>123</b>	<b>151</b>	<b>-</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kota Malang

Source : Agriculture Services of Malang Municipality

## AGRICULTURE

**Tabel**  
**Table** 5.1.12 **Luas Tanam, Luas Panen, dan Luas Puso (Hektar)**  
**Planting Area, Harvested Area, and Damage (Hectar)**  
**Plants of Peanuts Monthly in Malang Municipality,**  
**2015**

<b>Bulan</b> <b>Month</b>	<b>Luas Tanam</b> <b>Planting Area</b>	<b>Luas Panen</b> <b>Harvested Area</b>	<b>Luas Puso</b> <b>Damage Plants</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1	-	-
Februari/February	-	2	-
Maret/March	1	5	-
April/April	-	1	-
Mei/May	-	-	-
Juni/June	-	1	-
Juli/July	-	-	-
Agustus/August	-	-	-
September/September	-	-	-
Oktober/October	-	-	-
November/November	2	-	-
Desember/December	2	-	-
<b>Kota Malang</b>	<b>6</b>	<b>9</b>	<b>-</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kota Malang

Source : Agriculture Services of Malang Municipality



## PERTANIAN

**Luas Tanam, Luas Panen, dan Luas Puso (Hektar)  
Tanaman Ubi Kayu Bulanan di Kota Malang, 2015**  
**Tabel 5.1.13**  
**Table** *Planting Area, Harvested Area, and Damage (Hectar)  
Plants of Cassava Monthly in Malang Municipality, 2015*

<b>Bulan Month</b>	<b>Luas Tanam Planting Area</b>	<b>Luas Panen Harvested Area</b>	<b>Luas Puso Damage Plants</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	5	-	-
Februari/February	4	-	-
Maret/March	1	-	-
April/April	-	-	-
Mei/May	-	-	-
Juni/June	-	-	-
Juli/July	-	33	-
Agustus/August	-	48	-
September/September	-	5	-
Oktober/October	-	4	-
November/November	6	1	-
Desember/December	66	-	-
<b>Kota Malang</b>	<b>82</b>	<b>91</b>	<b>-</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kota Malang

Source : Agriculture Services of Malang Municipality

## AGRICULTURE

Jumlah Kelembagaan Pertanian menurut Kecamatan dan Jenis Kelembagaan Pertanian, 2015  
**Tabel 5.1.14** *Number of Agricultural Institution by Subdistrict and type of Agricultural Institution in Malang Municipality, 2015*

Jenis Kelembagaan Pertanian	Jumlah Kelembagaan Pertanian/ <i>Number of Agricultural Institution</i>					Jumlah/ <i>Total</i>
	Kedung kandang	Sukun	Klojen	Blimbing	Lowok waru	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Usaha Pelayanan Jasa Al Sintan	-	-	-	-	-	-
Kelompok Tani (Poktan)	42	33	29	28	25	157
Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan)	4	10	8	5	2	29
Koperasi Unit Desa (KUD)/Koperasi Tani	1	-	-	1	1	3
Kios Sarana Produksi Pertanian (Saprotan)	2	2	5	-	2	11
Kelompok Penangkar Benih	-	-	-	-	-	-
Regu Pengendali Hama	-	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kota Malang

Source : *Agriculture Services of Malang Municipality*

## 5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

**Tabel 5.2.1** Luas Panen Sayur-Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Malang (hektar), 2015  
**Table 5.2.1** *Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Vegetables in Malang Municipality (hectare), 2015*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Sayuran/Vegetables Kinds					
	Cabe Besar/ Red Chili	Cabe Rawit/ Chili	Tomat/ Tomato	Buncis/ Bean	Sawi/ Mustard Green	Kacang Panjang/ Long Bean
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kedungkandang	4	8	5	-	7	-
2 Sukun	-	-	-	-	-	-
3 Klojen	-	-	-	-	-	-
4 Blimbing	-	-	-	-	-	-
5 Lowokwaru	30	10	-	-	-	2
<b>Kota Malang</b>	<b>34</b>	<b>18</b>	<b>5</b>	<b>-</b>	<b>7</b>	<b>2</b>

## AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Jenis Sayuran/ <i>Vegetables Kinds</i>					
	Terung/ <i>Nightshade</i>	Ketimun/ Cucumber	Labu Siam/ Pitcher	Bayam/ Spinach	Jamur/ <i>Mushrom</i>	Kangkung/ <i>Kale</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kedungkandang	3	1	-	-	14 500	-
2 Sukun	-	-	-	-	71 000	-
3 Klojen	-	-	-	-	200	-
4 Blimbing	-	-	-	-	-	-
5 Lowokwaru	1	-	-	-	-	-
<b>Kota Malang</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>85 700</b>	<b>-</b>

Catatan : Luas panen jamur satuan dalam m2

Note : Unit mushrooms harvested area in m2

Sumber: Dinas Pertanian Kota Malang

Source: Agriculture Services of Malang Municipality

## PERTANIAN

**Produksi Sayur-Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Malang  
(ton), 2015**

**Tabel 5.2.2**  
**Table** *Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Vegetables in Malang Municipality (ton), 2015*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Sayuran/Vegetables Kinds					
	Cabe Besar/ <i>Red Chili</i>	Cabe Rawit/ Chili	Tomat/ <i>T omato</i>	Buncis/ <i>Bean</i>	Sawi/ <i>Mustard Green</i>	Kacang Panjang/ <i>Long Bean</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kedungkandang	96	655	140	-	140	-
2 Sukun	-	-	-	-	-	-
3 Klojen	-	-	-	-	-	-
4 Blimbing	-	-	-	-	-	-
5 Lowokwaru	1 500	470	-	-	-	40
<b>Kota Malang</b>	<b>1 596</b>	<b>1 125</b>	<b>140</b>	<b>-</b>	<b>140</b>	<b>40</b>

## AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Jenis Sayuran/Vegetables Kinds					
	Terung/ Nightshade	Ketimun / Cucumber	Labu Siam/ Pitcher	Bayam / Spinach	Jamur/ Mushrom	Kangkung / Kale
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kedungkandang	96	60	-	-	190 000	-
2 Sukun	-	-	-	-	1 702 500	-
3 Klojen	-	-	-	-	4 100	-
4 Blimbing	-	-	-	-	-	-
5 Lowokwaru	44	-	-	-	-	-
<b>Kota Malang</b>	<b>140</b>	<b>60</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1 896 600</b>	<b>-</b>

Catatan : Satuan produksi komoditas jamur adalah kg

Note : production unit mushrooms are kg

Sumber: Dinas Pertanian Kota Malang

Source: Agriculture Services of Malang Municipality

## PERTANIAN

**Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Triwulanan menurut Jenis Komoditas di Kota Malang, 2015**

**Tabel 5.2.3**  
**Table**

**Harvested Area, Production, and Productivity of Vegetables and Fruits Seasonal plant Quarterly by Commoditas in Malang Municipality, 2015**

Komoditas/ <i>Commoditas</i>	Triwulan 1/ <i>First Quarter</i>		
	Luas Panen/ <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi/ <i>Production (Ku)</i>	Produktivitas/ <i>Productivity (Ku/Ha)</i>
	(1)	(2)	(3)
1. Bawang Daun/ <i>Spring Onion</i>	-	-	-
2. Bawang Merah/ <i>Red Onion</i>	1	62	62
3. Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-
4. Bayam/ <i>Spinach</i>	-	-	-
5. Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	-	-	-
6. Buncis/ <i>Bean</i>	-	-	-
7. Cabai Besar/ <i>Red Chili</i>	34	1 146	33,71
8. Cabai rawit/ <i>Chili</i>	17	525	30,88
9. Jamur/ <i>Mushroom</i>	18 200	246 700	13,55
10. Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	-	-	-
11. Kacang Panjang/ <i>Long Bean</i>	-	-	-
12. Kangkung/ <i>Kale</i>	-	-	-
13. Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-	-
14. Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-
15. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	1	60	60
16. Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-
17. Labu Siam/ <i>Chayote</i>	-	-	-
18. Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-
19. Melon/ <i>Melon</i>	-	-	-
20. Paprika/ <i>Paprika</i>	-	-	-
21. Petsai/sawi/ <i>Mustard</i>	2	40	20
22. Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	-	-
23. Strobery/ <i>Strawberry</i>	-	-	-
24. Terung/ <i>Eggplan</i>	1	48	48
25. Tomat/ <i>Tomato</i>	5	160	32
26. Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-	-

## AGRICULTURE

Lanjutan/*Continued* Tabel 5.2.3

Komoditas/ <i>Commoditas</i>	Triwulan 2/ <i>Second Quarter</i>		
	Luas Panen/ <i>Harvested</i>	Produksi/ <i>Production</i>	Produktivitas/ <i>Productivity</i>
	Area (Ha)	(Ku)	(Ku/Ha)
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Bawang Daun/ <i>Spring Onion</i>	-	-	-
2. Bawang Merah/ <i>Red Onion</i>	-	-	-
3. Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-
4. Bayam/ <i>Spinach</i>	-	-	-
5. Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	-	-	-
6. Buncis/ <i>Bean</i>	-	-	-
7. Cabai Besar/ <i>Red Chili</i>	30	450	15,00
8. Cabai rawit/ <i>Chili</i>	13	600	46,15
9. Jamur/ <i>Mushroom</i>	112 200	1 243 900	11,09
10. Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	-	-	-
11. Kacang Panjang/ <i>Long Bean</i>	2	20	10,00
12. Kangkung/ <i>Kale</i>	-	-	-
13. Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-	-
14. Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-
15. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	-	-
16. Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-
17. Labu Siam/ <i>Chayote</i>	-	-	-
18. Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-
19. Melon/ <i>Melon</i>	-	-	-
20. Paprika/ <i>Paprika</i>	-	-	-
21. Petsai/sawi/ <i>Mustard</i>	2	40	20,00
22. Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	-	-
23. Strobery/ <i>Strawberry</i>	-	-	-
24. Terung/ <i>Eggplan</i>	3	92	30,67
25. Tomat/ <i>Tomato</i>	2	67	33,50
26. Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-	-



Lanjutan/*Continued* Tabel 5.2.3

Komoditas/ <i>Commoditas</i>	Triwulan 3/ <i>Third Quarter</i>		
	Luas Panen/ <i>Harvested</i>	Produksi/ <i>Production</i>	Produktivitas/ <i>Productivity</i>
	Area (Ha)	(Ku)	(Ku/Ha)
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Bawang Daun/ <i>Spring Onion</i>	-	-	-
2. Bawang Merah/ <i>Red Onion</i>	-	-	-
3. Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-
4. Bayam/ <i>Spinach</i>	-	-	-
5. Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	-	-	-
6. Buncis/ <i>Bean</i>	-	-	-
7. Cabai Besar/ <i>Red Chili</i>	-	-	-
8. Cabai rawit/ <i>Chili</i>	-	-	-
9. Jamur/ <i>Mushroom</i>	12 500	100 000	8,00
10. Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	-	-	-
11. Kacang Panjang/ <i>Long Bean</i>	2	20	10,00
12. Kangkung/ <i>Kale</i>	-	-	-
13. Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-	-
14. Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-
15. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	-	-
16. Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-
17. Labu Siam/ <i>Chayote</i>	-	-	-
18. Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-
19. Melon/ <i>Melon</i>	-	-	-
20. Paprika/ <i>Paprika</i>	-	-	-
21. Petsai/ <i>sawi/Mustard</i>	2	220	110,00
22. Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	-	-
23. Strobery/ <i>Strawberry</i>	-	-	-
24. Terung/ <i>Eggplan</i>	-	-	-
25. Tomat/ <i>Tomato</i>	-	-	-
26. Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-	-

## AGRICULTURE

Lanjutan/*Continued* Tabel 5.2.3

Komoditas/ <i>Commoditas</i>	Triwulan 4/ <i>Fourth Quarter</i>		
	Luas Panen/ <i>Harvested</i>	Produksi/ <i>Production</i>	Produktivitas/ <i>Productivity</i>
	Area (Ha)	(Ku)	(Ku/Ha)
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Bawang Daun/ <i>Spring Onion</i>	-	-	-
2. Bawang Merah/ <i>Red Onion</i>	-	-	-
3. Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-
4. Bayam/ <i>Spinach</i>	-	-	-
5. Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	-	-	-
6. Buncis/ <i>Bean</i>	-	-	-
7. Cabai Besar/ <i>Red Chili</i>	-	-	-
8. Cabai rawit/ <i>Chili</i>	-	-	-
9. Jamur/ <i>Mushroom</i>	57 000	306 000	5,37
10. Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	-	-	-
11. Kacang Panjang/ <i>Long Bean</i>	-	-	-
12. Kangkung/ <i>Kale</i>	-	-	-
13. Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-	-
14. Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-
15. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	-	-
16. Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-
17. Labu Siam/ <i>Chayote</i>	-	-	-
18. Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-
19. Melon/ <i>Melon</i>	-	-	-
20. Paprika/ <i>Paprika</i>	-	-	-
21. Petsai/sawi/ <i>Mustard</i>	1	20	20,00
22. Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	-	-
23. Strobery/ <i>Strawberry</i>	-	-	-
24. Terung/ <i>Eggplan</i>	-	-	-
25. Tomat/ <i>Tomato</i>	-	-	-
26. Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-	-

Catatan: Jamur luasan dalam satuan M<sup>2</sup> dan produksi dalam satuan Kg  
*Note : Mushroom Extent in Square meters and Production in kg*

Sumber : Dinas Pertanian Kota Malang

*Source : Agricultural Service of Malang Municipality*

## PERTANIAN

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kota Malang  
(ton), 2015  
Tabel 5.2.3 *Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Malang Municipality  
(ton), 2015*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Alpokot/ <i>Avocado</i>	Durian/ <i>Durian</i>	Jambu Air/Rose <i>Apple</i>	Jeruk Siam/ Keprok/ <i>Orange</i>	Mangga/ <i>Mango</i>	Pepaya/ <i>Papaya</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kedungkandang	-	-	168	5 600	9 520	-
2	Sukun	200	464	128	228	1 272	1 082
3	Klojen	-	-	-	-	14	-
4	Blimbing	47	-	116	47	555	372
5	Lowokwaru	-	2	-	-	98	-
	<b>Kota Malang</b>	<b>247</b>	<b>466</b>	<b>412</b>	<b>5 875</b>	<b>11 459</b>	<b>1 454</b>

## AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.3

Kecamatan Subdistrict	Pisang / Banana	Rambutan/ Rambutan	Salak/ Zalacca	Blimbing/ Star Fruit	Nangka/ Jackfruit	Sukun
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Kedungkandang	1 300	-	502	-	488	-
2 Sukun	540	772	1 790	600	940	640
3 Klojen	9	-	-	10	-	-
4 Blimbing	284	100	174	149	95	67
5 Lowokwaru	-	-	-	62	-	-
<b>Kota Malang</b>	<b>2 133</b>	<b>872</b>	<b>2 466</b>	<b>821</b>	<b>1 523</b>	<b>707</b>

**PERTANIAN**

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.3

Kecamatan Subdistrict	Melinjo	Petai	Jambu Biji	Jeruk Besar	Sawo	Markisa
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Kedungkandang	-	-	-	-	-	-
2 Sukun	472	396	800	200	110	38
3 Klojen	-	-	8	-	-	11
4 Blimbing	15	14	107	-	35	-
5 Lowokwaru	-	-	-	-	-	-
<b>Kota Malang</b>	<b>487</b>	<b>410</b>	<b>915</b>	<b>200</b>	<b>145</b>	<b>49</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kota Malang

Source: *Agriculture Services of Malang Municipality*

## AGRICULTURE

### Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah dan Sayuran Tahunan Dirinci menurut Jenis Komoditas dan

Tabel 5.2.4 Triwulanan, 2015

Table The Number of Crops Yield, Production, and Productivity of Fruits and Vegetable Crops Yearly by Commodities and Quarterly, 2015

Triwulan 1/First Quarter			
Jenis Komoditas/ Commodities	Tanaman Menghasilkan/ Crops Yield (pohon/rumpun)	Produksi/ Production (Ku)	Produktivitas Productivity (Ku/pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Alpukat/Avocado	265	63	0,24
2. Anggur/Grape	97	19	0,20
3. Apel/Apple	-	-	-
4. Belimbing/Star Fruits	1 180	215	0,18
5. Duku/Langsat/ Kokosan Duku/Langsat/Kokosan	55	13	0,24
6. Durian/Durian	372	118	0,32
7. Jambu Air/Water Apple	509	100	0,20
8. Jambu Biji/Guava	1 713	226	0,13
9. Jengkol/Jengkol	-	-	-
10. Jeruk Besar/Large Orange	160	50	0,31
11. Jeruk Siam /Keprak/Tangerine	4 934	1 475	0,30
12. Mangga/Mango	8 791	2 785	0,32
13. Manggis/Mangosteen	-	-	-
14. Markisa/ Konyal/ Passion Fruit	80	8	0,10
15. Melinjo/Melinjo	1 245	124	0,10
16. Nangka/Cempedak/ Jack Fruit	1 125	381	0,34
17. Nenas/Pineapple	-	-	-
18. Pepaya/Papaya	1 545	374	0,24
19. Petai/Petai	780	94	0,12
20. Pisang/Banana	5 187	542	0,10
21. Rambutan/Rambutan	1 775	233	0,13
22. Salak/Snakefruit	8 085	689	0,09
23. Sawo/Sapodilla	180	34	0,19
24. Sirsak/Soursop	885	127	0,14
25. Sukun/Breadfruit	910	180	0,20

Lanjutan/*Continued Table 5.2.4*

<i>Triwulan 2/Second Quarter</i>			
<i>Jenis Komoditas/ Commodities</i>	<i>Tanaman Menghasilkan/ Crops Yield (pohon/rumpun)</i>	<i>Produksi/ Production (Ku)</i>	<i>Produktivitas Productivity (Ku/pohon)</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Alpukat/ <i>Avocado</i>	182	52	0,29
2. Anggur/ <i>Grape</i>	105	19	0,18
3. Apel/ <i>Apple</i>	-	-	-
4. Belimbing/ <i>Star Fruits</i>	915	165	0,18
5. Duku/Langsar/ <i>Kokosan Duku/Langsar/Kokosan</i>	60	13	0,22
6. Durian/ <i>Durian</i>	365	116	0,32
7. Jambu Air/ <i>Water Apple</i>	469	89	0,19
8. Jambu Biji/ <i>Guava</i>	1 593	220	0,14
9. Jengkol/ <i>Jengkol</i>	-	-	-
10. Jeruk Besar/ <i>Large Orange</i>	160	50	0,31
11. Jeruk Siam /Keprak/ <i>Tangerine</i>	4 930	1 466	0,30
12. Mangga/ <i>Mango</i>	8 386	2 697	0,32
13. Manggis/ <i>Mangosteen</i>	-	-	-
14. Markisa/ Konyal/ <i>Passion Fruit</i>	140	14	0,10
15. Melinjo/ <i>Melinjo</i>	1 215	120	0,10
16. Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	1 170	379	0,32
17. Nenas/ <i>Pineapple</i>	-	-	-
18. Pepaya/ <i>Papaya</i>	1 540	279	0,18
19. Petai/ <i>Petai</i>	775	93	0,12
20. Pisang/ <i>Banana</i>	5 009	520	0,10
21. Rambutan/ <i>Rambutan</i>	1 675	201	0,12
22. Salak/ <i>Snakefruit</i>	7 660	655	0,09
23. Sawo/ <i>Sapodilla</i>	170	31	0,18
24. Sirsak/ <i>Soursop</i>	930	124	0,13
25. Sukun/ <i>Breadfruit</i>	880	164	0,19

## AGRICULTURE

Lanjutan/*Continued Table 5.2.4*

Jenis Komoditas/ <i>Commodities</i>	Triwulan 3/ <i>Third Quarter</i>		
	Tanaman Menghasilkan/ <i>Crops Yield</i> (pohon/rumpun)	Produksi/ <i>Production</i> (Ku)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Ku/pohon)
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Alpukat/ <i>Avocado</i>	260	65	0,25
2. Anggur/ <i>Grape</i>	107	19	0,18
3. Apel/ <i>Apple</i>	-	-	-
4. Belimbing/ <i>Star Fruits</i>	1 245	222	0,18
5. Duku/Langsak/ Kokosan <i>Duku/Langsak/Kokosan</i>	60	13	0,22
6. Durian/ <i>Durian</i>	370	116	0,31
7. Jambu Air/ <i>Water Apple</i>	559	104	0,19
8. Jambu Biji/ <i>Guava</i>	1 675	225	0,13
9. Jengkol/ <i>Jengkol</i>	-	-	-
10. Jeruk Besar/ <i>Large Orange</i>	160	50	0,31
11. Jeruk Siam /Keprok/ <i>Tangerine</i>	4 965	1 467	0,30
12. Mangga/ <i>Mango</i>	9 143	2 849	0,31
13. Manggis/ <i>Mangosteen</i>	-	-	-
14. Markisa/ Konyal/ <i>Passion Fruit</i>	140	14	0,10
15. Melinjo/ <i>Melinjo</i>	1.220	120	0,10
16. Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	1.195	383	0,32
17. Nenas/ <i>Pineapple</i>	-	-	-
18. Pepaya/ <i>Papaya</i>	1 545	372	0,24
19. Petai/ <i>Petai</i>	822	99	0,12
20. Pisang/ <i>Banana</i>	5 130	516	0,10
21. Rambutan/ <i>Rambutan</i>	1 710	209	0,12
22. Salak/ <i>Snakefruit</i>	6 088	499	0,08
23. Sawo/ <i>Sapodilla</i>	190	33	0,17
24. Sirsak/ <i>Soursop</i>	995	125	0,13
25. Sukun/ <i>Breadfruit</i>	1 205	177	0,15



## PERTANIAN

**Lanjutan/Continued Table 5.2.4**

		Triwulan 4/Fourth Quarter		
Jenis Komoditas/ Commodities	Tanaman Menghasilkan/ Crops Yield (pohon/rumpun)	Produksi/ Production (Ku)	Produktivitas Productivity (Ku/pohon)	
(1)	(11)	(12)	(13)	
1.	Alpukat/Avocado	425	67	0,16
2.	Anggur/Grape	112	20	0,18
3.	Apel/Apple	-	-	-
4.	Belimbing/Star Fruits	1 335	219	0,16
5.	Duku/Langsat/ Kokosan Duku/Langsat/Kokosan	60	13	0,22
6.	Durian/Durian	385	116	0,30
7.	Jambu Air/Water Apple	619	119	0,19
8.	Jambu Biji/Guava	1 933	244	0,13
9.	Jengkol/Jengkol	-	-	-
10.	Jeruk Besar/Large Orange	160	50	0,31
11.	Jeruk Siam /Keprok/Tangerine	5 060	1 467	0,29
12.	Mangga/Mango	10 241	3 128	0,31
13.	Manggis/Mangosteen	-	-	-
14.	Markisa/ Konyal/ Passion Fruit	130	13	0,10
15.	Melinjo/Melinjo	1 248	123	0,10
16.	Nangka/Cempedak/ Jack Fruit	1 255	380	0,30
17.	Nenas/Pineapple	-	-	-
18.	Pepaya/Papaya	1 720	429	0,25
19.	Petai/Petai	1 035	125	0,12
20.	Pisang/Banana	5 526	555	0,10
21.	Rambutan/Rambutan	1 590	229	0,14
22.	Salak/Snakefruit	7 078	623	0,09
23.	Sawo/Sapodilla	245	47	0,19
24.	Sirsak/Soursop	320	58	0,18
25.	Sukun/Breadfruit	1 306	186	0,14

Catatan: Tanaman nanas, pisang, dan salak dalam satuan rumpun

Note : Pineapple plants, Bananas, and Snakefruits in One Clump

Sumber : Dinas Pertanian Kota Malang

Source : Agricultural Service of Malang Municipality

## AGRICULTURE

**Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka Dirinci menurut Jenis Komoditas dan Triwulanan di Kota Malang, 2015**

**Tabel 5.2.5**  
**Table** *Harvested Area, Production, and Productivity of Medicinal Plants by Commodities and Quarterly Malang Municipality, 2015*

	Jenis Komoditas/ <i>Commodities</i>	Triwulan 1/ <i>First Quarter</i>		
		Luas Panen/ <i>Harvested Area (m2)</i>	Produksi <i>/Production (Kg)</i>	Produktivitas <i>/Productivity (kg/m2)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Dlingo/Dringo/ <i>Dlingo/Dringo</i>	-	-	-
2.	Jahe/ <i>Ginger</i>	53	103	1,94
3.	Kapulaga/ <i>Cardamom</i>	-	-	-
4.	Keji Beling/ <i>Kejibeling</i>	50	100	2,00
5.	Kencur/ <i>Kencur</i>	50	40	0,80
6.	Kunyit/ <i>Turmeric</i>	50	100	2,00
7.	Laos/Lengkuas/ <i>Laos/Lengkuas</i>	50	120	2,40
8.	Lempuyang/ <i>Lempuyang</i>	50	140	2,80
9.	Lidah Buaya/ <i>Lidah Buaya</i>	52	208	4,00
10.	Mahkota Dewa/ <i>Mahkota Dewa</i>	53	636	12,00
11.	Mengkudu/Pace/ <i>Mengkudu/Pace</i>	54	103	1,91
12.	Sambiloto/ <i>Sambiloto</i>	50	33	0,66
13.	Temuireng/ <i>Temuireng</i>	50	100	2,00
14.	Temukunci/ <i>Temukunci</i>	50	35	0,70
15.	Temulawak/ <i>Temulawak</i>	50	100	2,00

Catatan: Luas panen mengkudu dan mahkota dewa dalam satuan pohon

*Note : Unit Area of Harvested Mengkudu and Mahkota Dewa Plant is Tree*

Sumber : Dinas Pertanian Kota Malang

*Source : Agricultural Service of Malang Municipality*

**Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5**

Jenis Komoditas/ <i>Commodities</i>	Triwulan 2/ <i>Second Quarter</i>		
	Luas Panen/ <i>Harvested Area (m2)</i>	Produksi <i>/Production (Kg)</i>	Produktivitas <i>/Productivity (kg/m2)</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Dlingo/Dringo/ <i>Dlingo/Dringo</i>	-	-	-
2. Jahe/ <i>Ginger</i>	102	102	1,00
3. Kapulaga/ <i>Cardamom</i>	-	-	-
4. Keji Beling/ <i>Kejibeling</i>	-	-	-
5. Kencur/ <i>Kencur</i>	3	3	1,00
6. Kunyit/ <i>Turmeric</i>	2	4	2,00
7. Laos/Lengkuas/ <i>Laos/Lengkuas</i>	-	-	-
8. Lempuyang/ <i>Lempuyang</i>	-	-	-
9. Lidah Buaya/ <i>Lidah Buaya</i>	-	-	-
10. Mahkota Dewa/ <i>Mahkota Dewa</i>	4	48	12,00
11. Mengkudu/Pace/ <i>Mengkudu/Pace</i>	6	5	0,83
12. Sambiloto/ <i>Sambiloto</i>	3	2	0,67
13. Temuireng/ <i>Temuireng</i>	50	100	2,00
14. Temukunci/ <i>Temukunci</i>	-	-	-
15. Temulawak/ <i>Temulawak</i>	50	100	2,00

## AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

Jenis Komoditas/ <i>Commodities</i>	Triwulan 3/ <i>Third Quarter</i>		
	Luas Panen/ <i>Harvested Area</i> (m <sup>2</sup> )	Produksi <i>/Production</i> (Kg)	Produktivitas <i>/Productivity</i> (kg/m <sup>2</sup> )
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Dlingo/Dringo/ <i>Dlingo/Dringo</i>	-	-	-
2. Jahe/ <i>Ginger</i>	11 054	27 604	2,50
3. Kapulaga/ <i>Cardamom</i>	-	-	-
4. Keji Beling/ <i>Kejibeling</i>	-	-	-
5. Kencur/ <i>Kencur</i>	27	92	3,41
6. Kunyit/ <i>Turmeric</i>	45 052	90 104	2,00
7. Laos/Lengkuas/ <i>Laos/Lengkuas</i>	5 000	12 500	2,50
8. Lempuyang/ <i>Lempuyang</i>	50	100	2,00
9. Lidah Buaya/ <i>Lidah</i> <i>Buaya</i>	2	8	4,00
10. Mahkota Dewa/ <i>Mahkota Dewa</i>	22	264	12,00
11. Mengkudu/ <i>Pace</i> / <i>Mengkudu/Pace</i>	60	138	2,30
12. Sambiloto/ <i>Sambiloto</i>	4	2	0,50
13. Temuireng/ <i>Temuireng</i>	50	100	2,00
14. Temukunci/ <i>Temukunci</i>	20	85	4,25
15. Temulawak/ <i>Temulawak</i>	50	100	2,00

## PERTANIAN

**Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5**

	Jenis Komoditas/ <i>Commodities</i>	Triwulan 4/Fourth Quarter		
		Luas Panen/ <i>Harvested Area</i> (m <sup>2</sup> )	Produksi <i>/Production</i> (Kg)	Produktivitas <i>/Productivity</i> (kg/m <sup>2</sup> )
	(1)	(11)	(12)	(13)
1.	Dlingo/Dringo/ <i>Dlingo/Dringo</i>	60	120	2,00
2.	Jahe/ <i>Ginger</i>	5 403	12 603	2,33
3.	Kapulaga/ <i>Cardamom</i>	30	15	0,50
4.	Keji Beling/ <i>Kejibeling</i>	50	100	2,00
5.	Kencur/ <i>Kencur</i>	150	100	0,67
6.	Kunyit/ <i>Turmeric</i>	45 802	91 304	1,99
7.	Laos/Lengkuas/ <i>Laos/Lengkuas</i>	4 200	10 400	2,48
8.	Lempuyang/ <i>Lempuyang</i>	200	125	0,63
9.	Lidah Buaya/ <i>Lidah</i> <i>Buaya</i>	50	200	4,00
10.	Mahkota Dewa/ <i>Mahkota Dewa</i>	72	870	12,08
11.	Mengkudu/Pace/ <i>Mengkudu/Pace</i>	108	212	1,96
12.	Sambiloto/ <i>Sambiloto</i>	250	165	0,66
13.	Temuireng/ <i>Temuireng</i>	200	116	0,58
14.	Temukunci/ <i>Temukunci</i>	180	72	0,40
15.	Temulawak/ <i>Temulawak</i>	250	155	0,62

## AGRICULTURE

### Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka Dirinci menurut Jenis Komoditas di Kota Malang, 2015

Tabel 5.2.6

Table *Harvested Area, Production, and Productivity of Medicinal Plants by Commodities in Malang Municipality, 2015*

	Jenis Komoditas/ Commodities	Luas Panen/ Harvested Area (m <sup>2</sup> )	Produksi /Production (Kg)	Produktivitas /Productivity (kg/m <sup>2</sup> )
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Dlingo/Dringo/ Dlingo/Dringo	60	120	2,00
2.	Jahe/Ginger	16 612	40 412	2,43
3.	Kapulaga/Cardamom	30	15	0,50
4.	Keji Beling/ Kejibeling	50	200	4,00
5.	Kencur/Kencur	230	235	1,02
6.	Kunyit/Turmeric	90 906	181 512	2,00
7.	Laos/Lengkuas/ Laos/Lengkuas	9 250	23 020	2,49
8.	Lempuyang/ Lempuyang	300	365	1,22
9.	Lidah Buaya/Lidah Buaya	104	416	4,00
10.	Mahkota Dewa/ Mahkota Dewa	75	1 818	24,24
11.	Mengkudu/Pace/ Mengkudu/Pace	108	458	4,24
12.	Sambiloto/ Sambiloto	307	202	0,66
13.	Temuireng/ Temuireng	350	416	1,19
14.	Temukunci/ Temukunci	250	192	0,77
15.	Temulawak/ Temulawak	400	455	1,14

Catatan: Luas panen mengkudu dan mahkota dewa dalam satuan pohon

Note : Unit Area of Harvested Mengkudu and Mahkota Dewa Plant is Tree

Sumber : Dinas Pertanian Kota Malang

Source : Agricultural Service of Malang Municipality

## PERTANIAN

**Tabel 5.2.7** Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Hias Dirinci menurut Jenis Komoditas dan Triwulanan di Kota Malang, 2015  
**Table 5.2.7** *Harvested Area, Production, and Productivity of Ornamental Plants by Commodities and Quarterly in Malang Municipality, 2015*

Jenis Komoditas/ Commodities	Triwulan 1/First Quarter			
	Luas Panen/ Harvested Area (m2)	Produksi/ Production	Satuan Produksi/ Unit of Production	Produktivitas/ Productivity (Satuan Produksi/m2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Adenium (Kamboja Jepang)	-	-	Pohon	-
2. Aglaonema	11	25	Pohon	2,27
3. Anggrek	1 599	20 030	Tangkai	12,53
4. Anthurium Bunga	170	1 700	Tangkai	10,00
5. Anthurium Daun	-	-	Pohon	-
6. Anyelir	-	-	Tangkai	-
7. Caladium	-	-	Pohon	-
8. Cordyline	-	-	Pohon	-
9. Diffenbachia	-	-	Pohon	-
10. Dracaena	-	-	Pohon	-
11. Euphorbia	-	-	Pohon	-
12. Gerbera (Herbras)	-	-	Tangkai	-
13. Gladiol	-	-	Tangkai	-
14. Heliconia (Pisang-Pisangan)	-	-	Tangkai	-
15. Ixora (Soka)	12	23	Pohon	1,92
16. Krisan	-	-	Tangkai	-
17. Mawar	125	2 500	Tangkai	20,00
18. Melati	-	-	Kg	-
19. Monstera	-	-	Pohon	-
20. Pakis	-	-	Pohon	-
21. Palem	210	350	Pohon	1,67
22. Phylondendron	-	-	Pohon	-
23. Sansevieria (Pedang-Pedangan)	-	-	Rumpun	-
24. Sedap Malam	-	-	Tangkai	-

## AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.7*

Jenis Komoditas/ <i>Commodities</i>	Triwulan 2/Second Quarter				
	Luas Panen/ <i>Harvested Area</i> (m2)	Produksi/ <i>Production</i>	Satuan Produksi/ <i>Unit of</i> <i>Production</i>	Produktivitas/ <i>Productivity</i> (Satuan Produksi/m2)	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Adenium (Kamboja Jepang)		6	24	Pohon	4,00
2. Aglaonema		-	-	Pohon	-
3. Anggrek	1 731	13 581	Tangkai		7,85
4. Anthurium Bunga	75	750	Tangkai		10,00
5. Anthurium Daun	5	10	Pohon		2,00
6. Anyelir	-	-	Tangkai		-
7. Caladium	-	-	Pohon		-
8. Cordyline	-	-	Pohon		-
9. Diffenbachia	-	-	Pohon		-
10. Dracaena	-	-	Pohon		-
11. Euphorbia	-	-	Pohon		-
12. Gerbera (Herbras)	-	-	Tangkai		-
13. Gladiol	-	-	Tangkai		-
14. Heliconia (Pisang-Pisangan)	-	-	Tangkai		-
15. Ixora (Soka)	8	23	Pohon		2,88
16. Krisan	-	-	Tangkai		-
17. Mawar	150	2 875	Tangkai		19,17
18. Melati	115	14	Kg		0,12
19. Monstera	-	-	Pohon		-
20. Pakis	-	-	Pohon		-
21. Palem	150	150	Pohon		1,00
22. Phylondendron	-	-	Pohon		-
23. Sansevieria (Pedang-Pedangan)	10	20	Rumpun		2,00
24. Sedap Malam	-	-	Tangkai		-



## PERTANIAN

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.7

Jenis Komoditas/ <i>Commodities</i>	Triwulan 3/ <i>Third Quarter</i>			
	Luas Panen/ <i>Harvested Area</i> (m2)	Produksi/ <i>Production</i>	Satuan Produksi/ <i>Unit of</i> <i>Production</i>	Produktivitas/ <i>Productivity</i> (Satuan Produksi/m2)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Adenium (Kamboja Jepang)	5	22	Pohon	4,40
2. Aglaonema	50	65	Pohon	1,30
3. Angrek	1 777	11 727	Tangkai	6,60
4. Anthurium Bunga	100	1 000	Tangkai	10,00
5. Anthurium Daun	-	-	Pohon	-
6. Anyelir	-	-	Tangkai	-
7. Caladium	-	-	Pohon	-
8. Cordyline	50	60	Pohon	1,20
9. Diffenbachia	40	50	Pohon	1,25
10. Dracaena	-	-	Pohon	-
11. Euphorbia	10	10	Pohon	1,00
12. Gerbera (Herbras)	-	-	Tangkai	-
13. Gladiol	-	-	Tangkai	-
14. Heliconia (Pisang-Pisangan)	-	-	Tangkai	-
15. Ixora (Soka)	-	-	Pohon	-
16. Krisan	-	-	Tangkai	-
17. Mawar	145	2 800	Tangkai	19,31
18. Melati	75	9	Kg	0,12
19. Monstera	90	100	Pohon	1,11
20. Pakis	80	90	Pohon	1,13
21. Palem	60	60	Pohon	1,00
22. Phylodendron Sansevieria	80	90	Pohon	1,13
23. (Pedang-Pedangan)	5	10	Rumpun	2,00
24. Sedap Malam	-	-	Tangkai	-

## AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.4

Jenis Komoditas/ Commodities	Triwulan 4/Fourth Quarter			
	Luas Panen/ Harvested Area (m2)	Produksi/ Production	Satuan Produksi/ Unit of Production	Produktivitas/ Productivity (Satuan Produksi/m2)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Adenium (Kamboja Jepang)	-	-	Pohon	-
2. Aglaonema	25	31	Pohon	1,24
3. Anggrek	1 535	17 135	Tangkai	11,16
4. Anthurium Bunga	-	-	Tangkai	-
5. Anthurium Daun	-	-	Pohon	-
6. Anyelir	-	-	Tangkai	-
7. Caladium	-	-	Pohon	-
8. Cordyline	30	36	Pohon	1,20
9. Diffenbachia	30	66	Pohon	2,20
10. Dracaena	-	-	Pohon	-
11. Euphorbia	-	-	Pohon	-
12. Gerbera (Herbras)	-	-	Tangkai	-
13. Gladiol	-	-	Tangkai	-
14. Heliconia (Pisang-Pisangan)	-	-	Tangkai	-
15. Ixora (Soka)	-	-	Pohon	-
16. Krisan	-	-	Tangkai	-
17. Mawar	25	100	Tangkai	4,00
18. Melati	50	6	Kg	0,12
19. Monstera	75	83	Pohon	1,11
20. Pakis	70	78	Pohon	1,11
21. Palem	150	150	Pohon	1,00
22. Phylondendron	70	78	Pohon	1,11
23. Sansevieria (Pedang-Pedangan)	10	20	Rumpun	2,00
24. Sedap Malam	-	-	Tangkai	-

Catatan: Luas panen tanaman palem dalam satuan pohon

Note : Unit Area of Harvested Palem Plant is Tree

Sumber : Dinas Pertanian Kota Malang

Source : Agricultural Service of Malang Municipality

## PERTANIAN

**Tabel 5.2.8 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Hias Dirinci menurut Jenis Komoditas di Kota Malang, 2015**  
**Table 5.2.8 Harvested Area, Production, and Productivity of Ornamental Plants by Commodities in Malang Municipality, 2015**

Jenis Komoditas/ Commodities	Luas Panen/ Harvested Area (m <sup>2</sup> )	Produksi/ Production	Satuan Produksi/ Unit of Production	Produktivitas/ Productivity (Satuan Produksi/m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Adenium (Kamboja Jepang)	11	46	Pohon	4,18
2. Aglaonema	86	121	Pohon	1,41
3. Anggrek	2 422	62 473	Tangkai	25,79
4. Anthurium Bunga	190	3 450	Tangkai	18,16
5. Anthurium Daun	5	10	Pohon	2,00
6. Anyelir	-	-	Tangkai	-
7. Caladium	-	-	Pohon	-
8. Cordyline	80	96	Pohon	1,20
9. Diffenbachia	70	116	Pohon	1,66
10. Dracaena	-	-	Pohon	-
11. Euphorbia	10	10	Pohon	1,00
12. Gerbera (Herbras)	-	-	Tangkai	-
13. Gladiol	-	-	Tangkai	-
14. Heliconia (Pisang-Pisangan)	-	-	Tangkai	-
15. Ixora (Soka)	20	46	Pohon	2,30
16. Krisan	-	-	Tangkai	-
17. Mawar	75	8 275	Tangkai	110,33
18. Melati	105	29	Kg	0,28
19. Monstera	165	183	Pohon	1,11
20. Pakis	150	168	Pohon	1,12
21. Palem	520	710	Pohon	1,37
22. Phylodendron	150	168	Pohon	1,12
23. Sansevieria (Pedang-Pedangan)	25	50	Rumpun	2,00
24. Sedap Malam	-	-	Tangkai	-

Catatan: Luas panen tanaman palem dalam satuan pohon

Note : Unit Area of Harvested Palem Plant is Tree

Sumber : Dinas Pertanian Kota Malang

Source : Agricultural Service of Malang Municipality

## AGRICULTURE

### 5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

**Tabel** 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Malang (hektar), 2015  
**Table** 5.3.1 *Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Malang Municipality (hectare), 2015*

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Kedungkandang	-	12	-	-	-	-	681
2 Sukun	-	6	-	-	-	-	47
3 Klojen	-	2	-	-	-	-	-
4 Blimbing	-	11	-	-	-	-	-
5 Lowokwaru	-	7	-	-	-	-	10
<b>Kota Malang</b>	<b>-</b>	<b>38</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>738</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kota Malang

Source: *Agriculture Services of Malang Municipality*

## PERTANIAN

**Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman  
 di Kota Malang (ton), 2015**  
**Tabel 5.3.2**  
**Table 5.3.2**  
***Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Malang  
 Municipality (ton), 2015***

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Kedungkandang	-	1	-	-	-	-	56 023
2 Sukun	-	-	-	-	-	-	3 290
3 Klojen	-	-	-	-	-	-	-
4 Blimbing	-	-	-	-	-	-	-
5 Lowokwaru	-	1	-	-	-	-	700
<b>Kota Malang</b>	-	<b>2</b>	-	-	-	-	<b>60 013</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kota Malang

Source: *Agriculture Services of Malang Municipality*

## AGRICULTURE

### 5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCKS

Tabel 5.4.1 **Populasi Ternak (ekor) menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Malang, 2015**  
**Livestock Population (Tails) by Subdistrict and Kind of Livestock in Malang Municipality, 2015**

	Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>				Jumlah <i>Total</i>	
		<i>Kedung Kandang</i>	Sukun	Klojen	<i>Blimbing</i>		<i>Lowok-waru</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Sapi Potong/ <i>Beef Cattle</i>	2 322	500	-	360	676	<b>3 858</b>
2	Sapi Perah/ <i>Dairy Cattle</i>	202	10	-	20	25	<b>257</b>
3	Kerbau/ <i>Buffalo</i>	12	44	-	42	45	<b>143</b>
4	Kuda/ <i>Horse</i>	12	10	-	12	20	<b>54</b>
5	Kambing/ <i>Goat</i>	545	180	40	135	194	<b>1 094</b>
6	Domba/ <i>Sheep</i>	120	75	20	80	80	<b>375</b>
7	Babi/ <i>Pig</i>	-	-	-	-	-	-
8	Kelinci/ <i>Rabbit</i>	370	160	85	180	125	<b>920</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kota Malang

Source : Agricultural Service of Malang Municipality

## PERTANIAN

**Tabel 5.4.2** Populasi Unggas (ekor) menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Malang, 2015  
**Poultry Population (tail) by Subdistrict and Kind of Poultry in Malang Municipality, 2015**

Jenis Unggas <i>Kind of Poultry</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>					Jumlah <i>Total</i>
	<i>Kedung Kandang</i>	Sukun	Klojen	<i>Blimbing</i>	<i>Lowok- waru</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)
Ayam						
1 Kampung/Organic Chicken	19 950	11 032	4 436	10 819	7 982	<b>54 219</b>
2 Ayam Petelur/Layer	50 000	100 000	300	-	-	<b>150 300</b>
3 Ayam Pedaging/Broiler	150 000	25 000	-	-	-	<b>175 000</b>
4 Itik/Duck	3 423	2 142	650	5 113	4 146	<b>15 474</b>
Itik						
5 Manila/Muscovy Duck	220	111	60	132	128	<b>651</b>
6 Puyuh/Quail	4 000	-	-	2 000	-	<b>6 000</b>
7 Merpati/Dove	175	110	110	120	145	<b>660</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kota Malang

Source : Agricultural Service of Malang Municipality

## AGRICULTURE

**Tabel 5.4.3** Jumlah Ternak yang Dipotong (ekor) menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Malang, 2015  
**Table 5.4.3** *Livestock Slaughtered (tail) by Subdistrict and Kind of Livestock in Malang Municipality, 2015*

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>					Jumlah <i>Total</i>
	<i>Kedung-Kandang</i>	<i>Sukun</i>	<i>Klojen</i>	<i>Blimbing</i>	<i>Lowok-waru</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)
1 Sapi Potong/ <i>Beef Cattle</i>	241	13 318	299	303	413	<b>14 574</b>
2 Sapi Perah/ <i>Dairy Cattle</i>	-	1 346	-	-	-	<b>1 346</b>
3 Kerbau/ <i>Buffalo</i>	-	-	-	-	-	-
4 Kuda/ <i>Horse</i>	-	1	-	-	-	<b>1</b>
5 Kambing/ <i>Goat</i>	791	17 493	1 557	805	923	<b>21 569</b>
6 Domba/ <i>Sheep</i>	1	2	11	-	32	<b>46</b>
7 Babi/ <i>Pig</i>	-	8 376	-	-	-	<b>8 376</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kota Malang

Source : *Agricultural Service of Malang Municipality*



## PERTANIAN

Jumlah Unggas (ekor) yang Dipotong menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Malang, 2015

**Tabel 5.4.4** *Poultry Slaughtered (Tails) by Subdistrict and Kind of Poultry in Malang Municipality, 2015*

Jenis Unggas <i>Kind of Poultry</i>	<i>Kecamatan Subdistrict</i>					Jumlah <i>Total</i>
	<i>Kedung Kandang</i>	Sukun	Klojen	<i>Blimbing</i>	<i>Lowokwaru</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)
Ayam						
1 Buras/ <i>Organic Chicken</i>	127 741	63 870	89 419	134 383	95 550	<b>510 963</b>
2 Ayam Petelur/ <i>Layer</i>	3 666	1 832	2 565	3 855	2 741	<b>14 659</b>
3 Ayam Pedaging/ <i>Broiler</i>	2 225 874	1 112 937	1 558 111	2 341 619	1 664 954	<b>8 903 495</b>
4 Itik/ <i>Duck</i>	5 733	2 867	4 013	6 031	4 288	<b>22 932</b>
Itik						
5 Manila/ <i>Muscovy Duck</i>	546	273	382	575	409	<b>2 185</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kota Malang

Source : *Agricultural Service of Malang Municipality*

## AGRICULTURE

**Tabel 5.4.5** **Produksi dan produktivitas ternak, Unggas, Telur, dan Susu di Kota Malang, 2015**  
**Table 5.4.5** **Production and Productivity of Livestock and Poultry Meat, Eggs and Milk in Malang Municipality, 2015**

	Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kg/ekor/tahun)
	(1)	(2)	(3)
1	Daging Sapi/ <i>Beef</i>	3.614,84	227,06
2	Daging Kambing/ <i>Lamb</i>	430,00	19,90
3	Daging Babi/ <i>Pork</i>	525,05	62,69
4	Daging Unggas/ <i>Poultry</i>		
-	Ayam Buras/ <i>Organic Chicken</i>	551,74	1,08
-	Ayam Petelur/ <i>Layer</i>	18,21	1,24
-	Ayam Pedaging/ <i>Broiler</i>	17.513,17	1,97
-	Itik/ <i>Duck</i>	23,24	1,01
-	Itik Manila/ <i>Muscovy Duck</i>	2,34	1,07
5	Susu/ <i>Milk</i>	286.496,99	3.081,00
6	Telur/ <i>Egg</i>		
-	Ayam Buras/ <i>Organic Chicken</i>	27,45	1,35
-	Ayam Petelur/ <i>Layer</i>	1.747,36	16,61
-	Itik/ <i>Duck</i>	101,50	10,33
-	Itik Manila/ <i>Muscovy Duck</i>	0,89	2,28
-	Puyuh/ <i>Quail</i>	7,20	2,00

Sumber : Dinas Pertanian Kota Malang

Source : *Agricultural Service of Malang Municipality*

## PERTANIAN

**Tabel 5.4.6** Produksi Daging (ton) menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015  
**Table 5.4.6** Production of Meat (ton) by Subdistrict in Malang Municipality, 2015

	Jenis Ternak dan Unggas <i>Kind of Livestock and Poultry</i>	Kecamatan Subdistrict					Jumlah Total <i>Total</i>
		<i>Kedung Kandang</i>	Sukun	Klojen	<i>Blimbing</i>	<i>Lowokwaru</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)
1	Sapi/Beef Cattle	54,72	3.329,64	67,89	68,80	93,78	<b>3.614,83</b>
2	Kerbau/Buffalo	-	-	-	-	-	-
3	Kambing/Domba <i>Goat/Sheep</i>	15,76	348,22	31,21	16,02	19,01	<b>430,22</b>
4	Babi/Pig	-	525,05	-	-	-	<b>525,05</b>
5	Ayam Buras/Organic <i>Chicken</i>	137,93	68,97	96,55	145,11	103,18	<b>551,74</b>
6	Ayam Petelur/Layer	4,55	2,28	3,19	4,79	3,41	<b>18,21</b>
7	Ayam pedaging/Broiler	4.378,29	2.189,15	3.064,81	4.605,96	3.274,96	<b>17.513,17</b>
8	Itik/Duck	5,81	2,91	4,07	6,11	4,35	<b>23,24</b>
9	Itik Manila/Muscovy <i>Duck</i>	0,59	0,29	0,41	0,62	0,44	<b>2,34</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kota Malang

Source : Agricultural Service of Malang Municipality

## AGRICULTURE

**Tabel 5.4.7** Produksi Telur (ton) menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di Kota Malang, 2015  
**Table 5.4.7** *Production of Eggs (ton) by Kind Of Poultry and Subdistrict in Malang Municipality, 2015*

Jenis Unggas <i>Kind of Poultry</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>					Jumlah <i>Total</i>
	<i>Kedung Kandang</i>	<i>Sukun</i>	<i>Klojen</i>	<i>Blimbing</i>	<i>Lowok-waru</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)
Ayam						
1 Buras/ <i>Organic Chicken</i>	10,10	5,58	2,25	5,48	4,04	<b>27,45</b>
2 Ayam Petelur/ <i>Layer</i>	581,29	1.162,58	3,49	-	-	<b>1.747,36</b>
3 Itik/ <i>Duck</i>	22,45	14,05	4,26	33,54	27,20	<b>101,50</b>
Itik						
4 Manila/ <i>Muscovy Duck</i>	0,30	0,15	0,08	0,18	0,18	<b>0,89</b>
5 Puyuh/ <i>Quail</i>	4,80	-	-	2,40	-	<b>7,20</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kota Malang

Source : *Agricultural Service of Malang Municipality*

**Tabel** 5.4.8 **Produksi Susu (Liter) menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015**  
**Table** 5.4.8 **Production of Milk (Liter) by Subdistrict in Malang Municipality, 2015**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Produksi Production</b>
	(1)	(2)
1	Kedungkandang	225 184,40
2	Sukun	11 147,74
3	Klojen	-
4	Blimbing	22 295,49
5	Lowokwaru	27 869,36
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>286 496,99</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kota Malang

Source : Agricultural Service of Malang Municipality

## AGRICULTURE

### 5.5 PERIKANAN/FISHERY

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Malang, 2015  
Tabel 5.5.1 *Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Malang Municipality, 2015*

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keram ba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Kedungkandang	-	-	46	-	-	-	46
2 Sukun	-	-	35	-	-	-	35
3 Klojen	-	-	27	17	-	-	44
4 Blimbing	-	-	42	-	-	-	42
5 Lowokwaru	-	-	31	4	-	-	35
<b>Kota Malang</b>	-	-	<b>181</b>	<b>21</b>	-	-	<b>202</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kota Malang

Source : *Agriculture Services of Malang Municipality*

## PERTANIAN

**Tabel** 5.5.2 **Populasi Ikan Menurut Kecamatan (ekor) di Kota Malang, 2015**  
**Table** 5.5.2 **Fish Population by Subdistrict in Malang Municipality, 2015**

Jenis Ternak <i>Kinds of Fish</i>	Kecamatan/Subdistricts					Jumlah <i>Total</i>
	Kedung-kandang	Sukun	Klojen	Blimbing	Lowok-waru	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1 Budidaya ikan dalam kolam</b>						
a. Ikan Nila	3 150	3 180	600	7 600	8 370	22 900
b. Ikan Tombro	-	-	-	-	-	-
c. Ikan Gurame	1 000	-	-	-	-	1 000
d. Ikan Lele	558 950	60 500	56 500	266 600	140 650	1 083 200
<b>2 Budidaya ikan dalam karamba</b>						
a. Ikan Nila	-	-	10 700	-	700	11 400
b. Ikan Tombro	-	-	4 605	-	2 450	7 055
c. Ikan Gurame	-	-	-	-	-	-
d. Ikan Lele	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>563 100</b>	<b>63 680</b>	<b>72 405</b>	<b>274 200</b>	<b>152 170</b>	<b>1 125 555</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kota Malang

Sources : *Agriculture Services of Malang Municipality*

## AGRICULTURE

Tabel 5.5.3 Produksi Ikan Menurut Kecamatan (kg) di Kota Malang, 2015  
 Table Fish Production by Subdistrict in Malang Municipality, 2015

Jenis Ternak Kinds of Fish	Kecamatan/SubDistricts					Jumlah Total
	Kedung-kandang	Sukun	Klojen	Blimbing	Lowok-waru	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
<b>1</b> Budidaya ikan dalam kolam						
a. Ikan Nila	794	161	111	385	1 284	2 735
b. Ikan Tombro	-	-	-	-	-	-
c. Ikan Gurame	-	-	-	-	-	-
d. Ikan Lele	16 001	3 592	3 781	19 695	10 702	53 771
<b>2</b> Budidaya ikan dalam karamba						
a. Ikan Nila	-	-	-	-	203	203
b. Ikan Tombro	-	-	-	-	550	550
c. Ikan Gurame	-	-	-	-	-	-
d. Ikan Lele	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>16 795</b>	<b>3 753</b>	<b>3 892</b>	<b>20 080</b>	<b>12 739</b>	<b>57 259</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kota Malang

Sources : Agriculture Services of Malang Municipality



# BAB 6

## INDUSTRI DAN ENERGI

*Industry and Energy*



Listrik Terjual

905 Juta

Kwh





# INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

## PENJELASAN TEKNIS

## TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
  2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada **Klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia** (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economics Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
  3. **Industri Manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang lebih tinggi nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir.
  4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahan-nya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufacturers/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
  2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the **Klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia** (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economics Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
  3. ***Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include service for manufacturing and assembling*
  4. ***Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishment. In this case, raw materials are supplied by other while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*

## **INDUSTRY, MINING, AND ENERGY**

5. **Industri manufaktur** dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: **industri besar** (100 orang pekerja atau lebih), **industri sedang/menengah** (20-99 orang pekerja), **industri kecil** (5-19 orang pekerja), dan **industri mikro** (1-4 orang pekerja).
5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of the number employees: **large scale manufacturing** (100 employees or more), **medium scale manufacturing** (20-99 employees), **small scale manufacturing** (5-19 employees), and **micro industry** (1-4 employees)*
6. **Kapasitas listrik terpasang** adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
6. *Installed electricity capacity is the total capacity of all operated power plants machines.*
7. **Jumlah listrik / gas / air bersih yang terjual / didistribusikan** adalah banyaknya listrik / gas / air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
7. *Sold / distributed electricity / gas / cleaned water is total electricity / gas / cleaned water distributed to customers.*

## INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGI

### 6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

**Tabel 6.1.1** Jumlah Industri Besar dan Sedang menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015  
**Table 6.1.1** *Number of Large and Medium Industrial by Subdistrict in Malang Municipality, 2015*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Industri Besar dan Sedang (IBS) <i>Number of Large and Medium</i>	Persentase
(1)	(2)	(3)
1 Kedungkandang	20	14,49
2 Sukun	44	31,88
3 Klojen	19	13,77
4 Blimbing	47	34,06
5 Lowokwaru	8	5,80
<b>Kota Malang</b>	<b>138</b>	<b>100,00</b>

Catatan : Industri Besar dan Sedang yang dicakup adalah yang aktif

*Note : Large and Medium Industries were active*

Sumber : Survei Industri Besar dan Sedang 2016

*Source : Survey of Large and Medium Industries 2016*

## INDUSTRY, MINING AND ENERGY

### 6.2 ENERGI/ENERGY

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada  
Cabang/Ranting PLN di Kota Malang, 2011–2015

Tabel 6.1.2  
Table 6.1.2  
*Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity  
Company at Branch Level in Malang Municipality 2011–2015*

Tahun/Year	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrunked (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	490 630	794 748 686	726 722 056	-	68 026 630
2012	529 945	853 753 567	787 279 688	-	66 473 879
2013	572 979	902 883 846	828 292 569	-	74 591 277
2014	613 194	944 043 262	877 103 181	-	66 940 081
2015	648 800	974 246 046	905 755 763	-	68 490 283

Sumber : PT PLN (persero) Cabang Malang

Source : State Electricity Company of Malang Municipality

## INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGI

**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota  
Malang, 2011–2015**

**Tabel 6.1.3**  
*Table 6.1.3* **Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict  
in Malang Municipality, 2011–2015**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kedungkandang	48 733	49 444	53 311	54 726	61 566
2 Sukun	41 905	42 517	45 843	47 060	48 095
3 Klojen	31 795	32 259	34 782	35 705	63 533
4 Blimbing	44 225	44 871	48 381	49 665	88 501
5 Lowokwaru	47 839	48 537	52 335	53 722	63 219
<b>Jumlah/Total</b>	<b>214 497</b>	<b>217 628</b>	<b>234 652</b>	<b>240 878</b>	<b>324 914</b>

Sumber : PT. PLN (Persero) Cabang Malang

Source : State Electricity Company of Malang Municipality

## INDUSTRY, MINING AND ENERGY

**Tabel** Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Malang, 2015  
**Table 6.1.4** *Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Malang Municipality, 2015*

<b>Pelanggan Customers</b>	<b>Pelanggan Customers</b>	<b>Air Disalurkan Distributed Water (m<sup>3</sup>)</b>	<b>Nilai/ Value (rupiah)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/Social	2 313	83 214	357 548 500
Rumah Tangga/Household	137 730	2 419 003	11 576 701 100
Instansi Pemerintah Government Institution	372	92 102	732 956 400
Niaga/Trade	5 552	102 548	1 393 918 600
Industri/Industry	37	1 103	19 925 100
Khusus/Exclusive	37	37 976	198 653 600
<b>Jumlah/Total</b>	<b>146 041</b>	<b>2 735 946</b>	<b>14 279 703 300</b>

Sumber : PD Air Minum Kota Malang

Source : PDAM, water Supply of Regional Company Malang Municipality



## INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGI

**Tabel** **6.1.5** **Jumlah Produksi, Konsumsi, dan Pelanggan PDAM di Kota Malang, 2015**  
**Table** **6.1.5** *Production, Consumption and Number of Customer PDAM in Malang Municipality, 2015*

	Bulan Month	Produksi Production(m3)	Konsumsi Consumption(m3)	Pelanggan Consumers
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari/January	3 686 502	2 967 585	137 154
2	Pebruari/February	3 225 340	2 874 837	137 853
3	Maret/March	3 579 920	2 807 187	138 450
4	April/April	3 480 625	2 870 009	139 334
5	Mei/May	3 627 268	3 092 982	139 986
6	Juni/June	3 572 485	2 880 861	140 841
7	Juli/July	3 619 035	2 775 318	141 462
8	Agustus/August	3 682 406	2 907 427	142 232
9	September/September	3 601 337	2 912 752	143 662
10	Oktober/October	3 753 944	3 034 976	144 794
11	Nopember/November	3 646 660	3 063 430	146 040
12	Desember/December	3 812 507	2 978 352	146 795
	Jumlah / Total	43 288 029	35 165 716	

Sumber : PD Air Minum Kota Malang

Source : PDAM, Water Suply of Regional Company of Malang Municipality



# Bab. 7 PERDAGANGAN

*Trading*

## Ekspor

28,51

Million US\$



## Impor

5,55

Million US\$





## PENJELASAN TEKNIS

1. **Koperasi** adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya.
2. **Koperasi Simpan Pinjam (KSP)** adalah koperasi yang memiliki usaha tunggal yaitu menampung simpanan anggota dan melayani peminjaman. Anggota yang menabung (menyimpan) akan mendapatkan imbalan jasa dan bagi peminjam dikenakan jasa.
3. **Koperasi serba usaha (KSU)** adalah koperasi yang bidang usahanya bermacam-macam misalnya unit usaha simpan pinjam, unit pertokoan untuk melayani kebutuhan sehari-hari anggota juga masyarakat.
4. Koperasi pegawai republik Indonesia ini beranggotakan para pegawai negeri, sebelum KPRI koperasi ini bernama Koperasi Pegawai Negeri (KPN). KPRI bertujuan terutama meningkatkan kesejahteraan para pegawai negeri (anggota). KPRI dapat didirikan di lingkup departemen atau instansi.
5. **Ekspor** adalah penjualan barang ke luar negeri dengan menggunakan sistem pembayaran, kualitas, kuantitas dan syarat penjualan lainnya yang telah disetujui oleh pihak eksportir dan importir. Proses ekspor pada umumnya adalah tindakan untuk mengeluarkan barang atau komoditas dari dalam negeri untuk memasukannya ke negara lain

## TECHNICAL NOTES

1. *Cooperatives are business entities that organize the use and utilization of economic resources of its members on the basis of cooperative principles and rules of economic enterprises to improve the lives of members in particular and society in general work area.*
2. *Credit Unions (KSP) is a cooperative that has a single effort that is accommodating member savings and serve borrowing. Members who save (save) will receive remuneration for services and services subject to the borrower.*
3. *All-round cooperative effort (KSU) is a cooperative effort diverse fields eg savings and loan business unit, unit shopping to serve the daily needs of the community are also members.*
4. *Cooperative employees Indonesian republic is composed of civil servants, before KPRI this cooperative called Koperasi Pegawai Negeri (KPN). KPRI aims mainly to improve the welfare of civil servants (members). KPRI can be established in the scope of the department or agency.*
5. *Export is the sale of goods abroad by using a payment system, quality, quantity and other sales terms have been approved by the exporters and importers. The export process in general is action to remove the goods or commodities of the country to put it to other countries*

## TRADE

6. **Impor** adalah proses pembelian barang atau jasa asing dari suatu negara ke negara lain. Impor barang secara besar umumnya membutuhkan campur tangan dari bea cukai di negara pengirim maupun penerima. Impor adalah bagian penting dari perdagangan internasional.
7. **Tanda daftar industri** adalah izin yang wajib diperoleh oleh orang pribadi atau perusahaan yang melakukan kegiatan usaha industri/pengolahan barang bagi industri kecil. Jadi TDI adalah izin usaha industri yang diberikan kepada industri kecil.
8. Izin usaha Industri dibutuhkan untuk pengusaha menengah kecil yang membutuhkan legalitas atau pemenuhan berkas untuk mendukung usaha yang bergerak di bidang industri seperti percetakan logam atau pembuatan velg mobil.
9. Setiap pendirian perusahaan industri baru maupun setiap perluasannya wajib memperoleh IUI yang diberikan terkait dengan pengaturan, pembinaan dan pengembangan industri. Perusahaan industri yang dapat memperoleh IUI hanyalah Perusahaan yang berbentuk perorangan, perusahaan persekutuan atau badan hukum yang berkedudukan di Indonesia.
10. CV adalah suatu bentuk badan usaha bisnis yang didirikan dan dimiliki oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama dengan tingkat keterlibatan yang berbeda-beda di antara anggotanya. Satu pihak dalam CV mengelola usaha secara aktif yang melibatkan harta pribadi dan pihak lainnya hanya menyertakan modal saja tanpa harus melibatkan harta pribadi ketika krisis finansial. Yang aktif mengurus perusahaan cv disebut sekutu aktif, dan yang hanya menyeter modal disebut sekutu pasif.
6. **Import** is the process of purchasing foreign goods or services from one country to another. Imports of goods on a large generally requires the intervention of the customs in sending and receiving countries. Import is an important part of international trade
7. **Sign of the list of industries** is a license must be obtained by private persons or companies conducting business of industrial / processing of goods for small industries. So TDI is the industrial permit granted to small industries.
8. **Industrial business license** required for menengah small entrepreneurs who need legal or compliance file to support enterprises engaged in industries such as printing or manufacture metal car wheel.
9. **Every establishment of new industrial enterprises** as well as any expansion must obtain IUI presented in connection with the setting, coaching and development of the industry. Industrial companies to obtain IUI only company in the form of individual, firm association or legal entity domiciled in Indonesia.
11. **CV is a form of business entity** established and owned by two or more people to achieve a common goal with the level of involvement varies among its members. One party in the effort to actively manage your CV involving personal property and other parties include only capital without having to involve personal property when the financial crisis. Who actively take care cv company called active allies, and to deposit only capital called passive allies.

11. **SIUP** adalah Izin Usaha yang dikeluarkan Instansi Pemerintah melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota/Wilayah sesuai domisili perusahaan. SIUP adalah surat izin yang diberikan oleh menteri atau pejabat yang ditunjuk kepada pengusaha untuk melaksanakan usaha di bidang perdagangan dan jasa. SIUP diberikan kepada para pengusaha baik perorangan, Firma, CV, PT, Koperasi, BUMN, dan sebagainya.
  12. Perseroan terbatas adalah organisasi bisnis yang memiliki badan hukum resmi yang dimiliki oleh minimal dua orang dengan tanggung jawab yang hanya berlaku pada perusahaan tanpa melibatkan harta pribadi atau perseorangan yang ada di dalamnya. Di dalam PT pemilik modal tidak harus memimpin perusahaan, karena dapat menunjuk orang lain di luar pemilik modal untuk menjadi pimpinan. Untuk mendirikan PT / perseroan terbatas dibutuhkan sejumlah modal. Perseroan Terbatas (PT), dulu disebut juga Naamloze Vennootschaap (NV), adalah suatu persekutuan untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya. Karena modalnya terdiri dari saham-saham yang dapat diperjualbelikan, perubahan kepemilikan perusahaan dapat dilakukan tanpa perlu membubarkan perusahaan minimal dalam jumlah tertentu dan berbagai persyaratan lainnya.
11. ***SIUP** is issued Government Agencies through the Department of Industry and Trade of the City / County according domicile of the company. License is a license granted by the minister or officials appointed to entrepreneurs for doing business in the field of trade and services. License granted to employers either individual, firm, CV, PT, cooperatives, state enterprises, and so on.*
  12. *Limited liability company is a business organization that has an official legal entity owned by at least two people with responsibility only applies to companies without involving private property or individuals in it. In the PT owners of capital does not have to lead the company, because it can appoint another person outside the capital owners to become leaders. To establish PT / mo limited liability company needed a Limited Liability Company (PT), had called Naamloze Vennootschaap (NV), is an alliance to run a business that consists of capital stocks, which is a part owner of the shares they own. Because capital consists of stocks that can be bought and sold, changes in corporate ownership can be done without the need to dissolve the company of at least a certain amount, and various other requirements.*





## PERDAGANGAN

**Jumlah Pasar Menurut Kelas dan Kecamatan di Kota Malang, 2015**  
**Tabel 7.1**  
**Table 7.1 Number of Market by Class and Subdistrict in Malang Municipality, 2015**

	Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Kelas/Class				
		I	II	III	IV	V
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kedungkandang	1	2	3	-	-
2	Sukun	2	1	-	-	1
3	Klojen	6	4	1	3	-
4	Blimbing	2	-	-	-	-
5	Lowokwaru	2	-	-	-	-
	<b>Jumlah / Total</b>	<b>13</b>	<b>7</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>1</b>

Catatan : Penentuan Kelas berdasarkan Peraturan Walikota No 23/2005, a.l : lokasi, sarana prasarana, Nilai Jual Obyek Pajak, Jumlah Pedagang, Komoditas dan potensi pedagang

*Note: Determination of classes by Mayor Regulation No. 23/2005, h.a.l: location, facilities, Tax Object Selling Value, Total Merchant, Commodity and potential traders*

Sumber : Dinas Pasar Kota Malang

*Source : Market Service of Malang Municipality*

## TRADE

Jumlah Tempat Usaha dan Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota  
**Tabel 7.2** Malang, 2015  
**Table** *Number of Trading Facilities by Type of Facility in Malang Municipality, 2015*

Kecamatan Subdistrict	Bedak		Los/Emper		PKL	Jumlah/Total	
	Unit	Pedagang	Unit	Pedagang		Unit	Pedagang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Kedungkandang	406	327	1 410	1 157	867	1 816	1 484
2 Sukun	166	117	3 234	2 633	605	3 400	2 750
3 Klojen	1 628	1 332	6 512	4 711	433	8 140	6 043
4 Blimbing	218	152	2 464	2 027	21	2 682	2 179
5 Lowokwaru	340	190	2 168	1 025	325	2 508	1 215
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 758</b>	<b>2 118</b>	<b>15 788</b>	<b>11 553</b>	<b>2 251</b>	<b>18 546</b>	<b>13 671</b>

Sumber : Dinas Pasar Kota Malang

Source : Market Office of Malang Municipality

## PERDAGANGAN

**Jenis Tempat Usaha dan Jumlah Pedagang Menurut Pasar dan Kecamatan di Kota Malang, 2015**

**Tabel 7.3** *Kind of Shops and Number Trade by Market and Subdistrict in Malang Municipality, 2015*

<b>Pasar</b>	<b>Bedak</b>		<b>Los/Emper</b>		<b>PKL</b>	<b>Jumlah/Total</b>	
	<b>Unit</b>	<b>Pdg</b>	<b>Unit</b>	<b>Pdg</b>	<b>Pdg</b>	<b>Unit</b>	<b>Pdg</b>
<b>Market</b>	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>1 Kedungkandang</b>							
Ps Madyopuro	176	151	452	392	-	628	543
Ps Sawojajar	178	161	-	-	-	178	161
Ps Kedungkandang	-	-	386	325	-	386	325
Ps Kotalama	-	-	125	96	46	125	96
Ps Lesanpuro	-	-	106	89	5	106	89
Ps Kebalen	52	15	341	255	816	393	270
<b>2 Sukun</b>							
Ps Sukun	38	13	345	186	-	383	199
Ps Gadang	58	36	200	166	-	258	202
Ps Induk Gadang	70	68	2 689	2 281	605	2 759	2 349
Ps Hewan Sukun	-	-	-	-	-	-	-
<b>3 Klojen</b>							
Ps Besar	784	715	3 719	2 609	407	4 503	3 324
Ps Baru Barat	174	110	1 081	1 046	-	1 255	1 156
Ps Klojen	44	36	273	162	-	317	198
Ps Kasin	28	19	241	105	14	269	124
Ps Oro-oro Dowo	40	33	211	147	-	251	180
Ps Bareng	45	28	210	121	-	255	149
Ps Buku Wilis	68	60	-	-	-	68	60
Ps Mergan	-	-	269	228	-	269	228
Ps Bunga	-	-	110	98	-	110	98
Ps Burung	238	175	5	5	-	243	180

Sumber : Dinas Pasar Kota Malang

Source : Market Service of Malang Municipality

## TRADE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.3*

Pasar <i>Market</i>	Bedak		Los/Emper		PKL	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Unit	Pdg	Unit	Pdg	Pdg	Unit	Pdg
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>3 Klojen</b>							
Ps Baru Timur	80	58	156	87	-	236	145
Ps Embong Brantas	53	26	179	71	12	232	97
Ps Nusakambangan	47	45	-	-	-	47	45
Ps Talun	27	27	58	32	-	85	59
<b>4 Blimbing</b>							
Ps Blimbing	116	103	2 134	1 804	-	2 250	1 907
Ps Bunul	102	49	330	223	21	432	272
<b>5 Lowokwaru</b>							
Ps Tawangmangu	276	126	840	358	-	1 116	484
Ps Dinoyo	64	64	1 328	667	325	1 392	731
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2 758</b>	<b>2 118</b>	<b>15 788</b>	<b>11 553</b>	<b>2 251</b>	<b>18 546</b>	<b>13 671</b>

Sumber : Dinas Pasar Kota Malang

Source : *Market Service of Malang Municipality*

## PERDAGANGAN

Tabel 7.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Malang, 2015  
 Table 7.4 Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Malang Municipality, 2015

Kecamatan Subdistrict	KUD	KPRI	KOPKAR	KSU	KSP	KOPWAN	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Kedungkandang	1	14	4	6	5	13	63	106
2 Sukun	-	13	9	53	6	11	16	108
3 Klojen	-	36	41	80	17	14	44	232
4 Blimbing	1	14	21	91	16	12	44	199
5 Lowokwaru	2	16	12	56	7	14	74	181
<b>Kota Malang</b>	<b>4</b>	<b>93</b>	<b>87</b>	<b>286</b>	<b>51</b>	<b>64</b>	<b>241</b>	<b>826</b>

Sumber : Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Malang

Source : Service Cooperatives and SmallMedium Enterprises of Malang Municipality

## TRADE

**Tabel 7.5** Realisasi Ekspor menurut Jenis Komoditi di Kota Malang, 2015  
**Table 7.5** *Realization of Ekspor by Commodities in Malang Municipality, 2015*

	Jenis Komoditas <i>Commodities</i>	Volume <i>Netto</i>	Nilai <i>Value</i> (US\$)
	(1)	(2)	(3)
1	Emas	2 917 330,820	23 221 772,270
2	Biji Plastik	*)	2 286 787,520
3	Teak Furniture	189 783,470	385 867,170
4	Broomcom Arent	92 299,310	397 495,850
5	Aksesoris Perak	20,000	724,000
6	Serabut Kelapa	997 380,000	282 805,780
7	**)	68 171,310	113 146,750
8	Carton of Prime Squar	4 000,000	21 214,000
9	Mild Rokok	14 613,000	90 695,000
10	Sepatu Anak	32 811,400	884 657,650
11	Pakaian Jadi	39 497,070	747 481,170
12	Krispi Jagung	19 029,680	48 830,360
13	Palm Rapis Chelsea	14 368,100	24 993,590
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>4 389 304,160</b>	<b>28 506 471,110</b>

Keterangan/Note :

\*) Data Volume tidak tersedia/*Volume data is not available*

\*\*\*) Data jenis komoditas yang bersangkutan tidak tersedia

\*\*) *Data Types of Commodity in Question is not available*

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang

Source : *Industrial and Trade Service of Malang Municipality*

## PERDAGANGAN

**Tabel 7.6** Realisasi Impor menurut Jenis Komoditi di Kota Malang, 2015  
**Table** *Realization of Imports by Commodities in Malang Municipality, 2015*

	Jenis Komoditi <i>Commodity</i>	Volume <i>Netto</i>	Nilai <i>Value</i> <i>(US\$)</i>
	(1)	(2)	(3)
1	LDPE Resin Titalene Low Density Polyethylene	628 500,000	425 710,000
2	Tembakau	784 543,717	1 115 301,270
3	Rear Fog Lamp For Marcopolo	10 581,979	1 107 299,801
4	Unbleached Wet Strength Kraft	583 404,000	546 051,300
5	Vacum Refil	140 888,750	286 212,650
6	Lamp, SL 200 watt	10 202,000	421 467,290
7	Phone Case	17 740,000	830 985,540
8	Tobacco Flavouring Material	8 908,000	113 387,150
9	Tobacco Grade	139 500,000	705 435,000
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 324 268,446</b>	<b>5 551 850,001</b>

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang

Source : *Industrial and Trade Service of Malang Municipality*

## TRADE

**Tabel 7.7** Realisasi Impor menurut Negara Asal di Kota Malang, 2015  
**Table 7.7** *Realization of Imports by Origin Country in Malang Municipality, 2015*

	<b>Asal Negara Origin Country</b>	<b>Volume Netto</b>	<b>Nilai Value (US\$)</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
1	China	952 477,729	2 649 922,351
2	Malaysia, Korea, Qatar	628 500,000	425 710,000
3	Hongkong	11 478,717	1 111 344,200
4	Korea, France	8 908,000	113 387,150
5	Jepang	139 500,000	705 435,000
6	Belanda	583 404,000	546 051,300
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 324 268,446</b>	<b>5 551 850,001</b>

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang

Source : *Industrial and Trade Service of Malang Municipality*



PERDAGANGAN

**Tabel 7.8** Realisasi Ekspor menurut Negara Tujuan di Kota Malang, 2015  
*Table 7.8 Realization of Ekspor by Destination Country in Malang Municipality, 2015*

	<b>Tujuan Negara</b> <i>Destination Country</i>	<b>Volume Netto</b>	<b>Nilai Value (US\$)</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
1	Singapura, USA	2 917 330,820	23 221 772,270
2	Belanda	53 865,170	3 059 262,280
3	USA, Polandia	189 783,470	385 867,170
4	Jepang	92 299,310	397 495,850
5	Singapura	20,000	724,000
6	Cina	997 380,000	282 805,780
7	Zambia	4 000,000	21 214,000
8	Malaysia	14 613,000	90 695,000
9	USA	32 811,400	884 657,650
10	Taiwan	19 029,680	48 830,360
11	*)	68 171,310	113 146,750
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>4 389 304,160</b>	<b>28 506 471,110</b>

Keterangan/Note :

\*) Data Negara Tujuan tidak tersedia/Destination Country data is not available

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang

Source : *Industrial and Trade Service of Malang Municipality*

## TRADE

**Tabel 7.9** Jumlah Industri Kecil dan Menengah menurut Perijinan dan Kecamatan di Kota Malang, 2015  
**Table 7.9** *Number of Small and Medium Industries by Licensing and Subdistrict in Malang Municipality, 2015*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Formal		Non Formal (Belum ada ijin)	Jumlah IKM (industri kecil Menengah)
	Tanda Daftar Industri (TDI)	Izin Usaha Industri (IUI)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kedungkandang	1	70	378	449
2 Sukun	10	149	302	461
3 Klojen	2	177	413	592
4 Blimbing	2	112	873	987
5 Lowokwaru	1	84	359	444
*)	6	35	71	112
<b>Kota Malang</b>	<b>22</b>	<b>627</b>	<b>2 396</b>	<b>3 045</b>

Catatan/*Note*

\*) Lokasi tidak teridentifikasi/*Unidentified Location*

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang

Source : *Industrial and Trade Service of Malang Municipality*

## PERDAGANGAN

**Jumlah Industri Kecil dan Menengah Dirinci menurut Badan Usaha dan Kecamatan di Kota Malang, 2015**  
**Table 7.10** *Number of Small and Medium Industries by Business Entities and Subdistrict in Malang Municipality, 2015*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Badan Hukum			Jumlah
		Perseroan Terbatas (PT)	Comanditaire Venootschaap (CV)	PO	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1	Kedungkandang	4	10	435	449
2	Sukun	22	18	421	461
3	Klojen	14	8	570	592
4	Blimbing	21	16	950	987
5	Lowokwaru	13	12	419	444
	*)	20	30	62	112
<b>Kota Malang</b>		<b>94</b>	<b>94</b>	<b>2 857</b>	<b>3 045</b>

Catatan/Note

\*) Lokasi tidak teridentifikasi/*Unidentified Location*

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang

Source : *Industrial and Trade Service of Malang Municipality*

## TRADE

**Tabel 7.11** Jumlah Perpanjangan Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) di Kota Malang, 2014  
**Table 7.11** Number of Her Publication Sign of List Trade Effort in Malang Municipality, 2014

Bulan/Month	Perusahaan				Jumlah
	MK	K	M	B	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Januari/January	-	14	3	-	17
2 Pebruari/February	-	28	3	1	32
3 Maret/March	-	19	6	3	28
4 April/April	-	34	3	5	42
5 Mei/May	-	29	-	1	30
6 Juni/June	-	34	7	3	44
7 Juli/July	-	14	4	-	18
8 Agustus/August	-	15	2	1	18
9 September/Septembe	-	22	4	1	27
10 Oktober/October	-	22	10	2	34
11 Nopember/November	-	22	8	1	31
12 Desember/December	-	32	5	5	42
<b>Jumlah/Total</b>	<b>-</b>	<b>285</b>	<b>55</b>	<b>23</b>	<b>363</b>

Catatan :

MK = Mikro Kecil

K = Kecil

M = Menengah

B = Besar

Sumber : Badan Pelayanan Perijinan Terpadu

Source : Unified Licensing Service Agency Malang Municipality

## PERDAGANGAN

**Tabel 7.10** Jumlah Penerbitan dan Perpanjangan Tanda Daftar Industri di Kota Malang, 2014  
**Table 7.10** *Number of New and Her Publication Sign of Industry in Malang Municipality, 2014*

	Bulan	Baru	Perpanjangan
	(1)	(2)	(3)
1	Januari/ <i>January</i>	1	-
2	Pebruari/ <i>February</i>	1	-
3	Maret/ <i>March</i>	-	1
4	April/ <i>April</i>	-	-
5	Mei/ <i>May</i>	3	4
6	Juni/ <i>June</i>	2	2
7	Juli/ <i>July</i>	1	1
8	Agustus/ <i>August</i>	-	1
9	September/ <i>September</i>	1	3
10	Oktober/ <i>October</i>	1	-
11	Nopember/ <i>November</i>	1	-
12	Desember/ <i>December</i>	-	1
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>11</b>	<b>13</b>

Sumber : Badan Pelayanan Perijinan Terpadu

Source *Unified Licensing Service Agency Malang Municipality*

## TRADE

**Tabel** Jumlah Penerbitan dan Perpanjangan Ijin Usaha Industri di Kota Malang, 2014  
**Table 7.11** *Number of New and Her Publication Industrial License in Malang Municipality, 2014*

	<b>Bulan</b>	<b>Baru</b>	<b>Perpanjangan</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Januari/ <i>January</i>	-	1
2	Pebruari/ <i>February</i>	1	1
3	Maret/ <i>March</i>	1	-
4	April/ <i>April</i>	3	2
5	Mei/ <i>May</i>	1	-
6	Juni/ <i>June</i>	-	-
7	Juli/ <i>July</i>	1	1
8	Agustus/ <i>August</i>	-	1
9	September/ <i>September</i>	1	4
10	Oktober/ <i>October</i>	-	4
11	Nopember/ <i>November</i>	-	1
12	Desember/ <i>December</i>	2	5
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>10</b>	<b>20</b>

Sumber : Badan Pelayanan Perijinan Terpadu

Source *Unified Licensing Service Agency Malang Municipality*

## PERDAGANGAN

Tabel 7.12 Profil Koperasi di Kota Malang di Kota Malang, 2012-2014  
Table 7.12 Profile of Cooperatives in Malang Municipality, 2012-2014

	Uraian	2012	2013	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jumlah Koperasi (Unit)	761	764	775
2	Jumlah Anggota (orang)	72 984	75 441	94 655
3	Jumlah Karyawan (orang)	1 194	1 204	1 260
4	Modal Sendiri (000 Rp)	342 212 215	606 273 345	580 270 765
5	Modal Luar (000 Rp)	465 570 122	469 151 926	1 183 552 209
6	Volume Usaha (000 Rp)	764 017 000	1 097 156 720	316 992 264
7	Sisa Hasil Usaha (000 Rp)	29 152 233	43 189 106	36 635 902

Sumber : Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Malang

Source : Service Cooperatives and Small Medium Enterprises of Malang Municipality





# HOTEL DAN PARIWISATA

*HOTEL AND TOURISM*

2015



**TINGKAT HUNIAN KAMAR  
HOTEL BERBINTANG**

**83,54**

**TINGKAT HUNIAN KAMAR  
HOTEL NONBINTANG**

**39,93**





## PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nations World Tourism Organization (UNWTO) dan International Union of Office Travel Organization (IUOTO)
2. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh suatu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang berkunjung dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan yaitu :
  - a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi diatas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olahraga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
  - b. **Excursionist** ialah setiap pengunjung seperti definisi diatas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passenger"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
3. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

## TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organizations (IUOTO).*
2. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*
  - a. *"Tourist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purpose: pleasure, reaction and sports, business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reason and study.*
  - b. *"Excursionist" is any visitors staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers". Cruise Passengers are any visitors who arrive in a country where they do not stay in the accommodation available in the country, for example by ships.*
3. *Average length of stay is the average stay durations of foreign visitors in Indonesia for one trip.*

## **HOTEL AND TOURISM**

4. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, pesinggahan caravan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
  5. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non berbintang.
  6. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat, dan bintang seterusnya.
  7. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyak malam kamar yang tersedia.
  8. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
4. **To business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodations that are used for tourism purposes.
  5. **Hotel** is a daily supply of accommodations rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consist of a classified hotel and a non-classified hotel.
  6. **A classified hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set fourth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.
  7. **Hotel room occupancy rate** is the number of occupied room nights against a lot of room nights available.
  8. **The average length of a stay** is the number of bed nights were used (guest nights) with the number of guests staying in the hotel or other accommodation

## 8.1 HOTEL/HOTEL

Tingkat Hunian Kamar Hotel Berbintang dan Tak Berbintang di Kota Malang, 2015  
 Tabel 8.1 Room Occupation Rate by Hotel Classification in Malang Municipality, 2015

	Bulan <i>Month</i>	Hotel Berbintang/ <i>Classified Hotel</i>		
		tersedia	Kamar terjual	Tingkat Hunian Kamar (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari/ <i>January</i>	72 044	43 246	60,03
2	Pebruari/ <i>February</i>	65 072	36 430	55,98
3	Maret/ <i>March</i>	72 044	49 945	69,33
4	April/ <i>April</i>	69 780	152 638	98,36
5	Mei/ <i>May</i>	72 013	70 115	97,36
6	Juni/ <i>June</i>	66 660	64 582	96,88
7	Juli/ <i>July</i>	72 385	57 647	79,64
8	Agustus/ <i>August</i>	72 385	74 182	96,22
9	September/ <i>September</i>	70 050	72 852	95,91
10	Oktober/ <i>October</i>	72 323	28 546	39,47
11	Nopember/ <i>November</i>	70 050	26 858	38,34
12	Desember/ <i>December</i>	72 354	30 675	42,40
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>847 160</b>	<b>707 716</b>	<b>83,54</b>

## HOTEL AND TOURISM

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Bulan	Hotel Tak Berbintang/ Non Classified Hotel			
	Kamar tersedia	Kamar terjual	Tingkat Hunian Kamar (%)	
Month	(1)	(5)	(6)	(7)
1 Januari/ <i>January</i>	24 831	15 586	62,77	
2 Pebruari/ <i>February</i>	23 212	8 074	34,78	
3 Maret/ <i>March</i>	25 482	11 600	45,52	
4 April/ <i>April</i>	24 060	9 666	40,17	
5 Mei/ <i>May</i>	24 552	11 171	45,50	
6 Juni/ <i>June</i>	24 870	6 543	26,31	
7 Juli/ <i>July</i>	26 009	6 949	26,72	
8 Agustus/ <i>August</i>	22 785	9 078	39,84	
9 September/ <i>September</i>	24 900	8 702	34,95	
10 Oktober/ <i>October</i>	25 513	9 556	37,46	
11 Nopember/ <i>November</i>	24 660	11 504	46,65	
12 Desember/ <i>December</i>	25 513	9 918	38,87	
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>296 387</b>	<b>118 347</b>	<b>39,93</b>	

Sumber : Survei Hotel Bulanan (VHTS)

Source : *Monthly Hotel Survey (VHTS)*

## HOTEL DAN PARIWISATA

**Rata-Rata Hari Menginap Tamu Pada Hotel Berbintang di Kota Malang,  
2015**  
*Average of Room day in Classified Hotels in Malang Municipality, 2015*

	Bulan <i>Month</i>	Jumlah Tamu Yang Datang		Jumlah Malam Tamu Menginap	
		Asing	Domes- tik	Asing	Domes- tik
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari/ <i>January</i>	1 043	36 820	4 704	80 791
2	Pebruari/ <i>February</i>	1 255	34 532	5 119	84 621
3	Maret/ <i>March</i>	1 530	40 346	8 834	100 501
4	April/ <i>April</i>	1 534	45 102	6 603	127 208
5	Mei/ <i>May</i>	1 682	56 948	7 832	155 224
6	Juni/ <i>June</i>	1 028	42 974	3 388	91 860
7	Juli/ <i>July</i>	1 874	50 870	7 011	120 726
8	Agustus/ <i>August</i>	3 206	52 049	15 471	153 748
9	September/ <i>Septembe</i>	2 453	46 770	10 078	153 895
10	Oktober/ <i>October</i>	2 139	56 803	10 271	193 806
11	Nopember/ <i>November</i>	1 956	55 036	11 938	164 492
12	Desember/ <i>December</i>	1 333	59 124	10 220	127 137
	<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>21 033</b>	<b>577 374</b>	<b>101 469</b>	<b>1 554 009</b>

## HOTEL AND TOURISM

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

	Bulan	Rata-rata malam tamu menginap		Rata-rata hari menginap tamu
		Asing	Domes- tik	asing/ domestik
	Month			
	(1)	(6)	(7)	(8)
1	Januari/ <i>January</i>	4,51	2,19	2,26
2	Pebruari/ <i>February</i>	4,18	2,45	2,51
3	Maret/ <i>March</i>	5,77	2,49	2,61
4	April/ <i>April</i>	4,30	2,82	2,87
5	Mei/ <i>May</i>	4,66	2,73	2,78
6	Juni/ <i>June</i>	3,30	2,14	2,16
7	Juli/ <i>July</i>	3,74	2,37	2,42
8	Agustus/ <i>August</i>	4,83	2,95	3,06
9	September/ <i>September</i>	4,11	3,29	3,33
10	Oktober/ <i>October</i>	4,80	3,41	3,46
11	Nopember/ <i>November</i>	6,10	2,99	3,10
12	Desember/ <i>December</i>	7,67	2,15	2,27
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>4,83</b>	<b>2,69</b>	<b>2,77</b>

Sumber : Survei Hotel Bulanan (VHTS)

Source : *Monthly Hotel Survey (VHTS)*



## HOTEL DAN PARIWISATA

**Tabel 8.3** Rata-Rata Hari Menginap Tamu (Asing dan Domestik) Pada Hotel Non Berbintang di Kota Malang, 2015  
**Table** *Average of Room-day in Non Classified Hotels in Malang Municipality, 2015*

	Bulan	Jumlah Tamu Yang Datang		Jumlah Malam Tamu Menginap	
		Asing	Domestik	Asing	Domestik
	Month	(2)	(3)	(4)	(5)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari/January	4	10 374	4	21 129
2	Pebruari/February	8	9 785	8	15 241
3	Maret/March	-	10 097	826	24 238
4	April/April	-	10 102	-	19 180
5	Mei/May	-	12 127	-	20 568
6	Juni/June	2	9 244	2	15 846
7	Juli/July	32	10 505	423	15 533
8	Agustus/August	40	10 549	1 260	18 929
9	September/September	6	10 412	68	18 189
10	Oktober/October	32	10 905	662	20 253
11	Nopember/November	-	11 783	-	21 482
12	Desember/December	3	13 460	3	21 486
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>127</b>	<b>129 343</b>	<b>3 256</b>	<b>232 074</b>

## HOTEL AND TOURISM

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.3*

	Bulan <i>Month</i>	Rata-rata Malam Tamu Menginap		Rata-rata hari Inap Tamu
		Asing	Domestik	asing dan domestik
	(1)	(6)	(7)	(8)
1	Januari/ <i>January</i>	1,00	2,04	2,04
2	Pebruari/ <i>February</i>	1,00	1,56	1,56
3	Maret/ <i>March</i>	-	2,40	2,48
4	April/ <i>April</i>	-	1,90	1,90
5	Mei/ <i>May</i>	-	1,70	1,70
6	Juni/ <i>June</i>	1,00	1,71	1,71
7	Juli/ <i>July</i>	13,22	1,48	1,51
8	Agustus/ <i>August</i>	31,50	1,79	1,91
9	September/ <i>September</i>	11,33	1,75	1,75
10	Oktober/ <i>October</i>	20,69	1,86	1,91
11	Nopember/ <i>November</i>	-	1,82	1,82
12	Desember/ <i>December</i>	1,00	1,60	1,60
	<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>25,64</b>	<b>1,79</b>	<b>1,82</b>

Sumber : Survei Hotel Bulanan (VHTS)

Source : *Monthly Hotel Survey (VHTS)*

## HOTEL DAN PARIWISATA

**Tabel 8.4** Jumlah Orang Asing Izin Tinggal Terbatas di Kota Malang, 2015  
**Table 8.4** *Number of Visit Foreign For the Moment Reside in Malang Municipality, 2015*

Bulan <i>Month</i>	Asean	Asia (tanpa Asean))	Eropa	Amerika
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari/ <i>January</i>	1 246	840	624	204
2 Pebruari/ <i>February</i>	1 249	836	622	203
3 Maret/ <i>March</i>	1 246	822	617	201
4 April/ <i>April</i>	771	806	608	202
5 Mei/ <i>May</i>	774	814	617	94
6 Juni/ <i>June</i>	761	783	612	79
7 Juli/ <i>July</i>	746	761	601	75
8 Agustus/ <i>August</i>	755	736	593	71
9 September/ <i>Septembe</i>	779	763	607	78
10 Oktober/ <i>October</i>	837	796	614	78
11 Nopember/ <i>November</i>	900	824	635	83
12 Desember/ <i>December</i>	898	806	636	74
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>10 962</b>	<b>9 587</b>	<b>7 386</b>	<b>1 442</b>

## HOTEL AND TOURISM

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.4

	<b>Bulan</b> <i>Month</i>	<b>Ocea-</b> <b>nia</b>	<b>Afrika</b>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)
1	Januari/ <i>January</i>	97	113	3 124
2	Pebruari/ <i>February</i>	97	115	3 122
3	Maret/ <i>March</i>	95	116	3 097
4	April/ <i>April</i>	95	117	2 599
5	Mei/ <i>May</i>	95	118	2 512
6	Juni/ <i>June</i>	90	117	2 442
7	Juli/ <i>July</i>	87	114	2 384
8	Agustus/ <i>August</i>	84	114	2 353
9	September/ <i>September</i>	83	113	2 423
10	Oktober/ <i>October</i>	91	112	2 528
11	Nopember/ <i>November</i>	99	116	2 657
12	Desember/ <i>December</i>	90	129	2 633
	<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>1 103</b>	<b>1 394</b>	<b>31 874</b>

Sumber : BPS Kota Malang

*Source : Statistics of Malang Municipality*

## HOTEL DAN PARIWISATA

**Tabel** 8.5 **Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015**  
**Table** 8.5 **Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Malang Municipality, 2015**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Hotel Hotels</b>	<b>Kamar Rooms</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Kedungkandang	1	20
2	Sukun	5	53
3	Klojen	71	2 536
4	Blimbing	12	685
5	Lowokwaru	15	1 030
	<b>Kota Malang</b>	<b>104</b>	<b>4 324</b>

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Malang

Source : *Departement of Culture and Tourism Malang Municipality*

## HOTEL AND TOURISM

**Tabel** 8.6 **Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2015**  
**Table** 8.6 **Number of Restaurant and by Subdistrict in Malang Municipality, 2015**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>		<b>2015</b>
<b>(1)</b>		<b>(2)</b>
1	Kedungkandang	75
2	Sukun	33
3	Klojen	400
4	Blimbing	187
5	Lowokwaru	28
<b>Kota Malang</b>		<b>723</b>

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Malang

Source : Departement of Culture and Tourism Malang Municipality

## 8.2 PARIWISATA/TOURISM

**Tabel** Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Malang, 2015  
**Table** 8.7 *Number of International and Domestic Visitors in Malang Municipality, 2015*

Bulan <i>Month</i>	Wisatawan <i>Visitors</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Mancanegara <i>International</i>	Domestik <i>Domestic</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	725	282 715	283 440
Februari/ <i>February</i>	718	185 504	186 222
Maret/ <i>March</i>	524	202 342	202 866
April/ <i>April</i>	498	194 389	194 887
Mei/ <i>May</i>	481	203 710	204 191
Juni/ <i>June</i>	654	247 410	248 064
Juli/ <i>July</i>	706	271 825	272 531
Agustus/ <i>August</i>	650	235 388	236 038
September/ <i>September</i>	681	231 498	232 179
Oktober/ <i>October</i>	674	253 906	254 580
November/ <i>November</i>	769	310 383	311 152
Desember/ <i>December</i>	1 674	757 652	759 326
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>8 754</b>	<b>3 376 722</b>	<b>3 385 476</b>

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Malang

*Source : Departement of Culture and Tourism Malang Municipality*





# BAB 9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

*Transportation and Communication*

Jumlah Kendaraan  
di Kota Malang Tahun 2015



934  
Unit

19.467  
Unit

86.091  
Unit

441.123  
Unit



### PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan oaring diatas jalan raya selain kendaraan yang berjalan diatas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bus** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.

### TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesia State police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
5. Data on the length of state and provincial roads were taken from the ministry of public works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.

## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

6. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan surat elektronik, layanan paket, layanan logistic, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
7. **Koran** atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas Dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
6. *Post Office is a services provider facility of written communication and electronic mail, parcel services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas*
7. *Newspaper is a lightweight publications but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on Various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials and weather. Common types of newspaper are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In additions, there is also weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*

## TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

### 9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

**Tabel 9.1.1** Panjang Jalan Menurut Kondisi Permukaan jalan di Kota Malang, 2014  
**Table 9.1.1** *Length of Roads by Types of Surfaces Condition in Malang Municipality, 2014*

Kategori	Status Jalan (Km)					
	Negara/State		Prop/Prov Road		Kota/Regency Road	
Category	2013	2014	2013	2014	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1 Jenis Permukaan</b>						
<i>Kinds of Surfaces</i>						
Aspal/Asphalted	1,45	1,45	48,95	48,95	140,78	140,78
Kerikil/Gravel	-	-	-	-	-	-
Tanah/Earth	-	-	-	-	-	-
Tdk Dirincil/Non Detail	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1,45</b>	<b>1,45</b>	<b>48,95</b>	<b>48,95</b>	<b>140,78</b>	<b>140,78</b>
<b>2 Kondisi Jalan</b>						
<i>Road Condition</i>						
Baik/Goods	1,45	1,45	48,45	48,45	135,19	137,30
Sedang/Medium	-	-	-	-	-	-
Rusak/Risk	-	-	0,50	0,50	5,59	3,48
Rusak Berat/Sureusly	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1,45</b>	<b>1,45</b>	<b>48,95</b>	<b>48,95</b>	<b>140,78</b>	<b>140,78</b>

## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.1

Kategori	Status Jalan (Km)					
	Negara/State		Prop/Prov Road		Kota/Regency Road	
Category	2013	2014	2013	2014	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>3 Kelas Jalan</b>						
<i>Road Class</i>						
Kelas I/ClassI	1,45	1,45	48,95	48,95	29,77	29,77
Kelas II/ClassII	-	-	-	-	29,53	29,55
Kelas III/ClassIII	-	-	-	-	29,67	29,67
Kelas IIIA/ClassIIIA	-	-	-	-	21,16	21,16
Kelas IIIB/ClassIIIB	-	-	-	-	16,10	16,10
Kelas IIIC/ClassIIIC	-	-	-	-	14,55	14,55
Tdk Dirincil/Non Detail	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1,45</b>	<b>1,45</b>	<b>48,95</b>	<b>48,95</b>	<b>140,78</b>	<b>140,78</b>

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum, Kota Malang

Source : Public Work Service of Malang Municipality

## TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kota Malang, 2015  
**Tabel 9.1.2** *Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Malang Municipality, 2015*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kendaraan/ <i>Type of Vehicle</i>			
	Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Truk <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kedungkandang	20 044	121	4 158	98 035
2 Sukun	14 607	112	3 398	93 795
3 Klojen	13 068	252	4 092	54 967
4 Blimbing	21 985	315	3 463	90 455
5 Lowokwaru	16 387	134	4 356	103 871
<b>Jumlah/Total</b>	<b>86 091</b>	<b>934</b>	<b>19 467</b>	<b>441 123</b>

Sumber : Kantor Bersama Samsat Malang Kota

Source : Shared Office Samsat Malang Municipality

## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Tabel** 9.1.3 **Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kota Malang, 2014-2015**  
**Table** 9.1.3 **Number of Motor Vehicles by Kinds in Malang Municipality, 2014-2015**

Jenis Kendaraan <i>Kinds of Motorvehicle</i>	Jumlah Kendaraan <i>Number of Vehicles</i>	
	2014	2015
(1)	(2)	(3)
<b>1 Penumpang / Passengers</b>		
a. Umum	2 659	2 606
b. Non Umum	72 503	77 682
c. Dinas	656	700
<b>2 Bus</b>		
a. Umum	511	543
b. Non Umum	310	327
c. Dinas	40	48
<b>3 Truk / Truck</b>		
a. Umum	3 170	3 378
b. Non Umum	14 613	15 042
c. Dinas	166	178
<b>4 Sepeda Motor/Motorcycle</b>		
a. Non Umum	391 282	410 177
b. Dinas		1 391
<b>Jumlah/Total</b>	<b>487 187</b>	<b>512 072</b>

Sumber : Kantor Bersama Samsat Malang Kota

Source : Shared Office Samsat Malang Municipality



## TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

**Tabel 9.1.4** Jumlah Kendaraan Bermotor Berdasarkan Plat Nomor di Kota Malang, 2014-2015  
**Table** *Number of Motor Vehicles by License Plate in Malang Municipality, 2014-2015*

Jenis Kendaraan <i>Kinds of Motorvehicle</i>	2014			2015		
	Hitam <i>Black</i>	Kuning <i>Yellow</i>	Merah <i>Red</i>	Hitam <i>Black</i>	Kuning <i>Yellow</i>	Merah <i>Red</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sedan dan sejenisnya	13 882	205	75	13 923	165	77
2 Jeep dan sejenisnya	8 025	-	40	8 337	-	38
3 St.Wagon dan sejenisnya	55 775	2 401	585	60 460	2 442	649
4 Bus dan sejenisnya	327	543	48	379	502	53
5 Truck dan sejenisnya	15 042	3 378	178	15 956	3 312	199
6 Sepeda motor	410 177	-	1 391	439 648	-	1 475
<b>Jumlah/Total</b>	<b>503 228</b>	<b>6527</b>	<b>2 317</b>	<b>538 703</b>	<b>6 421</b>	<b>2 491</b>

Sumber : Kantor Bersama Samsat Malang Kota

Source : *Shared Office Samsat Malang Municipality*

## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

### 9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

**Tabel 9.2.1** Perkembangan Pengiriman Berita Melalui Kantor Pos Kota Malang, 2014  
**Table 9.2.1** *Development News Delivery Through Post Office Malang Municipality, 2014*

	Bulan <i>Month</i>	Surat Biasa		Ekspress	
		Kirim <i>Sent</i>	Terima <i>Received</i>	Kirim <i>Sent</i>	Terima <i>Received</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari/ <i>January</i>	78 653	118 465	147 110	135 872
2	Pebruari/ <i>February</i>	98 683	125 869	152 832	120 546
3	Maret/ <i>March</i>	88 925	96 257	95 781	113 541
4	April/ <i>April</i>	95 752	98 235	95 873	127 254
5	Mei/ <i>May</i>	92 573	87 658	127 651	187 234
6	Juni/ <i>June</i>	102 103	125 346	137 526	125 411
7	Juli/ <i>July</i>	156 923	110 365	187 965	108 211
8	Agustus/ <i>August</i>	117 912	109 254	225 876	109 123
9	September/ <i>September</i>	88 834	98 984	141 408	111 254
10	Oktober/ <i>October</i>	97 653	105 368	108 858	114 788
11	Nopember/ <i>November</i>	83 468	157 875	125 474	159 759
12	Desember/ <i>December</i>	82 721	187 524	218 976	196 246
	<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>1 184 200</b>	<b>1 421 200</b>	<b>1 765 330</b>	<b>1 609 239</b>

## TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.2.1*

	Bulan <i>Month</i>	Kilat Khusus		Tercatat	
		Kirim <i>Sent</i>	Terima <i>Received</i>	Kirim <i>Sent</i>	Terima <i>Received</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari/ <i>January</i>	89 672	154 353	250	612
2	Pebruari/ <i>February</i>	90 145	187 254	275	687
3	Maret/ <i>March</i>	109 586	125 477	284	512
4	April/ <i>April</i>	189 751	123 335	328	542
5	Mei/ <i>May</i>	110 544	115 784	324	578
6	Juni/ <i>June</i>	137 584	145 798	289	594
7	Juli/ <i>July</i>	98 758	142 581	305	672
8	Agustus/ <i>August</i>	178 583	125 876	315	645
9	September/ <i>September</i>	84 578	147 852	378	479
10	Oktober/ <i>October</i>	110 582	124 755	374	531
11	Nopember/ <i>November</i>	143 911	146 465	325	572
12	Desember/ <i>December</i>	115 245	216 709	429	702
	<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>1 458 939</b>	<b>1 756 239</b>	<b>3 876</b>	<b>7 126</b>

## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.2.1*

	Bulan <i>Month</i>	Paket Pos	
		Kirim <i>Sent</i>	Terima <i>Received</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Januari/ <i>January</i>	1 005	1 245
2	Pebruari/ <i>February</i>	1 100	1 854
3	Maret/ <i>March</i>	1 835	1 178
4	April/ <i>April</i>	1 225	1 645
5	Mei/ <i>May</i>	1 358	1 569
6	Juni/ <i>June</i>	1 983	1 498
7	Juli/ <i>July</i>	1 886	1 521
8	Agustus/ <i>August</i>	1 751	1 632
9	September/ <i>September</i>	1 265	1 124
10	Oktober/ <i>October</i>	1 147	1 145
11	Nopember/ <i>November</i>	1 775	1 598
12	Desember/ <i>December</i>	1 652	1 986
	<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>17 982</b>	<b>17 995</b>

## TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Wesel		Tabanas	
	Kirim (Juta Rp)	Terima (Juta Rp)	Setoran (Juta Rp)	Penarikan (Juta Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari/ <i>January</i>	10 396	52 139	1263	1515
2 Pebruari/ <i>February</i>	6 627	49 602	869	1237
3 Maret/ <i>March</i>	6 357	50 234	1208	1373
4 April/ <i>April</i>	7 423	53 037	1092	1434
5 Mei/ <i>May</i>	7 096	50 831	1479	1261
6 Juni/ <i>June</i>	7 572	55 462	1 110	1434
7 Juli/ <i>July</i>	8 463	63 157	1332	1353
8 Agustus/ <i>August</i>	12 056	43 010	930	1038
9 September/ <i>September</i>	14 898	55 282	1232	1022
10 Oktober/ <i>October</i>	15 811	54 845	876	1 111
11 Nopember/ <i>November</i>	17 977	47 069	1 170	1303
12 Desember/ <i>December</i>	11441	54 995	1263	1778
<b>Jumlah/Total</b>	<b>126 117</b>	<b>629 662</b>	<b>13 825</b>	<b>15 857</b>

Sumber : Kantor Pos Kota Malang

Source : *Post Office of Malang Municipality*



BAB 10

# KEUANGAN DAN HARGA

FINANCE AND PRICE

**INFLASI**

KOTA MALANG

**2015**

**Tertinggi :**

**0,89** persen  
(DESEMBER)



**Terendah :**

**-0,57** persen  
(FEBRUARI)





### PENJELASAN TEKNIS

1. Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah indeks yang mengukur rata-rata perubahan harga antarwaktu dari suatu paket jenis barang dan jasa yang dikonsumsi oleh penduduk/rumah tangga di daerah perkotaan dengan dasar suatu periode tertentu.
2. Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Jika inflasi meningkat, maka harga barang dan jasa di dalam negeri mengalami kenaikan. Naiknya harga barang dan jasa tersebut menyebabkan turunnya nilai mata uang. Dengan demikian, inflasi dapat juga diartikan sebagai penurunan nilai mata uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum.
3. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225-462 komoditas.
4. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi; minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transport, komunikasi, dan jasa keuangan.
5. **laju inflasi** adalah kenaikan atau penurunan inflasi dari periode ke periode atau dari tahun ke tahun.

### TECHNICAL NOTES

1. **Consumer Price Index (CPI)** is an index that measures the average change in the intertemporal price of a package of goods and services consumed by the population / households in urban areas on the basis of a given period.
2. **Inflation** is the tendency of rising prices of goods and services in general, which continues over time. If inflation increases, the price of goods and services in the country has increased. Rising prices of goods and services led to a decline in currency values. Thus, inflation may also be interpreted as a decrease in the value of the currency against the value of goods and services in general.
3. **CPI** is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been calculated from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities, which covered 225-462 commodities.
4. **CPI** consist of 7 groups as follows: foodstuff; prepared food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas and fuel; clothing; health, education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.
5. **inflation** is the increase or decrease in inflation from period to period or from year to year.

## LOCAL FINANCE AND PRICE

6. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah penerimaan yang diperoleh daerah yang bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan/pengolahan kekayaan daerah dan penjualan aset tetap daerah serta jasa giro dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) yang disesuaikan dengan perundang-undangan yang berlaku.
  7. **Pajak Daerah** adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturanperundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan Pemerintah Daerah dan Pembangunan Daerah.
  8. **Retribusi Daerah** adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.
  9. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah (otonom) untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Jumlah dana perimbangan ditetapkan setiap tahun anggaran dalam APBN.
  10. **Bagi Hasil Pajak** adalah hak daerah atas pengelolaan sumber-sumber penerimaan negara yang dihasilkan dari masing-masing daerah, yang besarnya ditentukan atas daerah penghasil. Sumber dana bagi hasil pajak meliputi Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), dan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB).
6. **Original Local Government Revenue** is the revenue that the country comes from local taxes, retributions, the results of the company / processing area properties and fixed asset sales area as well as payment of interest on its own territory imposed under Regulation adapted to legislation applicable.
  7. **Local Tax** is a mandatory contribution made by the individual or entity to areas without direct payment are balanced, which can be imposed by legislation in force, which is used to finance the implementation of Local Government and Regional Development.
  8. **Retributions** are local taxes as payment for services or granting certain permissions are specifically provided or provided by local governments for the benefit of private persons or entities.
  9. **Balance Budget** a fund sourced from State Budget (APBN) allocated to the regions (autonomous) to finance the needs of the region in the implementation of decentralization. Total fund balance budgets set annually in the State Budget.
  10. **Tax Sharing** is the regions for the management of the sources of state revenue generated from each region, which is determined on producing region. Sources of tax sharing covering Income Tax (IT), Land and Building Tax (LBT), and Fees for Acquisition of Land and Buildings (FALB).

## KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

11. **Dana Alokasi Umum** adalah sejumlah dana yang dialokasikan kepada setiap daerah otonom (provinsi/kabupaten/kota) di Indonesia setiap tahunnya sebagai dana pembangunan.
11. *General Allocation Funds* is the amount of funds allocated to each autonomous region (province/Regency/municipality) in Indonesia each year as development funds.
12. **Dana Alokasi Khusus** adalah alokasi dari anggaran pendapatan dan belanja Negara kepada provinsi/kabupaten/kota tertentu dengan tujuan untuk mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan Pemerintah Daerah dan sesuai dengan prioritas nasional.
12. *Special Allocation Funds* is the allocation of budget revenues and expenditures to the provincial/regency/municipality with the aim to fund specific activities that the affairs of Local Government and in accordance with national priorities.
13. **Pendapatan Hibah** adalah setiap penerimaan Pemerintah Pusat dalam bentuk uang, barang, jasa dan/atau surat berharga yang diperoleh dari pemberi hibah yang tidak perlu dibayar kembali, yang berasal dari dalam negeri atau luar negeri.
13. *Grant revenue* is any Central Government revenues in the form of money, goods, services and / or securities acquired from Grant-making that does not have to be repaid, originating from within the country or abroad.
14. **Dana Darurat** adalah sejumlah uang yang dicadangkan dan dialokasikan terpisah untuk memenuhi kebutuhan yang sifatnya darurat.
14. *Emergency Fund* is amount of money which reserved and allocated separately to fulfill the emergency needs
15. **Otonomi Daerah** adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
15. *Regional Autonomy* is the rights, powers and obligations of autonomous regions to set up and manage their own affairs and interests of local communities in accordance with the legislation.
16. **Belanja Tidak Langsung** (BTL) adalah belanja yang tidak secara langsung terkait dengan produktivitas atau tujuan organisasi
16. *Indirect Expenditures* (BTL) are spending not directly related to the productivity or organizational goals.
17. **Belanja Pegawai** adalah belanja kompensasi, dalam bentuk gaji dan tunjangan, serta penghasilan lainnya yang diberikan kepada pegawai negeri sipil yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
17. *Employee expenditures* are expenditures compensation, in the form of salaries and allowances, and other income that is given to civil servants are determined in accordance with the statutory provisions.

## LOCAL FINANCE AND PRICE

18. **Belanja Bunga** digunakan untuk menganggarkan pembayaran bunga utang yang dihitung atas kewajiban pokok utang (*principal outstanding*) berdasarkan perjanjian pinjaman jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.
19. **Belanja Subsidi** digunakan untuk menganggarkan bantuan biaya produksi kepada perusahaan/lembaga tertentu agar harga jual produksi/jasa yang dihasilkan dapat terjangkau oleh masyarakat banyak. Belanja subsidi dianggarkan sesuai dengan keperluan perusahaan/lembaga penerima subsidi dalam peraturan daerah tentang APBD yang peraturan pelaksanaannya lebih lanjut dituangkan dalam peraturan kepala daerah.
20. **Belanja Hibah** bersifat bantuan yang tidak mengikat/tidak secara terus menerus dan harus digunakan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam naskah perjanjian hibah daerah.
21. **Belanja Bantuan Sosial** digunakan untuk menganggarkan pemberian bantuan dalam bentuk uang dan/atau barang kepada masyarakat yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Bantuan sosial diberikan tidak secara terus menerus/tidak berulang setiap tahun anggaran, selektif dan memiliki kejelasan peruntukannya.
22. **Belanja Langsung (BL)** adalah Belanja pegawai, honor, insentif merupakan sesuatu yang harus dibayarkan oleh pemerintah kepada pegawai, tetapi apabila pegawai tidak melakukan pekerjaan maka upah tidak akan dibayarkan.
18. **Retributions** are used to allocate interest payment is calculated on the principal debt obligations (*principal outstanding*) based on short-term loan agreement, medium term and long term.
19. **Subsidies Expenditure** is subsidy which used to allocate aid to the company's production costs / selling price of certain institutions that production / services produced can be affordable by many people. Subsidy budgeted expenditures in accordance with the purposes of the company / agency receiving the subsidy in the regional regulation on APBD implementation regulations further set forth in the regulation of regional head.
20. **Grants** are untied grants / is not continuous and must be used in accordance with the requirements set forth in the text area of the grant agreement.
21. **Social Expenditure** is used to allocate the provision of assistance in the form of money and / or goods to the community that aims to improve the welfare of society. Social assistance rendered continuous / non-recurring every fiscal year, selective and has a clarity of allotment use.
22. **Direct expenditure (BL)** is the expenditure of employees, salaries, incentive is something that must be paid by the government to the employees, but if the employee does not do the job then wages will not be paid.

## KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

23. **Belanja Modal** digunakan untuk pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pembelian/pengadaan atau pembangunan aset tetap berwujud yang mempunyai nilai manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, seperti dalam bentuk tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya. Nilai pembelian/pengadaan atau pembangunan aset tetap berwujud yang dianggarkan dalam belanja modal hanya sebesar harga beli/bangun aset. Belanja honorarium panitia pengadaan dan administrasi pembelian/pembangunan untuk memperoleh setiap aset yang dianggarkan pada belanja modal dianggarkan pada belanja pegawai dan/atau belanja barang dan jasa.
23. *Capital expenditures* are used for expenses incurred in order to purchase / acquisition or construction of fixed assets intangible that has a value benefit of more than 12 (twelve) months to be used in government activities, such as in the form of land, equipment and machinery, buildings, roads, irrigation and networks, and other fixed assets. Value of purchase / acquisition or construction of tangible fixed assets budgeted capital expenditure only for the purchase price / wake assets. Shopping honorarium procurement committee and the administration of the purchase / development to acquire any assets that budgeted capital expenditures budgeted on personnel expenditures and / or spending on goods and services.
24. **Bank Konvensional** adalah bank yang dalam operasionalnya menerapkan metode bunga, karena metode bunga sudah ada terlebih dahulu, menjadi kebiasaan dan telah dipakai secara meluas dibandingkan dengan metode bagi hasil.
24. *Conventional Bank* is the bank that in its operation applying the interest method, because the interest method becomes a habit and have been used widely than profit-sharing method
25. **Bank Syariah** adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam.
25. *Islamic Bank* is a bank that operates in accordance with the principles of Islamic sharia, especially which relate to the procedures of muamalah in Islam.
26. **Bank Pemerintah** adalah bank dimana baik akta pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga seluruh keuntungan bank dimiliki oleh pemerintah pula.
26. *Government Bank* is the bank that the deed of establishment and its capital owned by the government, so that all the benefits are also belong to the government.
27. **Bank Devisa** adalah bank yang memperoleh surat penunjukkan dari Bank Indonesia untuk dapat melakukan kegiatan usaha perbankannya dalam kegiatan valuta asing.
27. *Foreign Exchange Bank* is a bank that received the letter of appointment from Indonesian Bank to be able to conduct banking bussines in foreign exchange activities.

## LOCAL FINANCE AND PRICE

- 28 **Bank Non Devisa** adalah bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa, sehingga hanya dapat melakukan transaksi dalam batas-batas Negara.
- 29 **Bank Pemerintah Daerah** adalah bank dimana baik akta pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah daerah, sehingga seluruh keuntungan bank dimiliki oleh pemerintah daerah.
- 30 **Bank Swasta Nasional** merupakan bank yang seluruh atau sebagian besar sahamnya dimiliki oleh swasta nasional, sehingga keuntungannya menjadi milik swasta. Contoh bank milik swasta nasional antara lain Bank Central Asia, Bank Lippo, Bank Mega, Bank Danamon, Bank Bumi Putra, Bank International Indonesia, Bank Niaga, dan Bank Universal.
- 31 **Valuta Asing** adalah mata uang asing yang digunakan dalam perdagangan internasional.
- 28 ***Non-foreign Exchange Bank** is a bank that doesn't have permission to perform transactions as a foreign banks, so it can only carry out transactions within national borders.*
- 29 ***Local Government Bank** is the bank that the deed of establishment and its capital owned by the local government, so that all the benefits are also belong to the local government.*
- 30 ***National Private Bank** is a bank that is wholly or largely owned by national private sector, so that the benefits of being private property. Examples of national privately owned banks include Bank Central Asia, Bank Lippo, Bank Mega, Bank Danamon, Bank Bumi Putra, Bank International Indonesia, Bank Niaga and Bank Universal.*
- 31 ***Foreign Exchange** is Foreign currency used in international trade.*

## KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

### 10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Malang Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2012–2015  
**Tabel 10.1** *Actual Revenues of Government of Malang municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2012–2015*

Jenis Pendapatan Source of Revenues	2012	2013
(1)	(2)	(3)
<b>1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)</b> <i>Original Local Government Revenue</i>	<b>229 810 290,19</b>	<b>317 772 985,19</b>
1.1 Pajak Daerah <i>Local Taxes</i>	158 642 650,56	238 499 748,16
1.2 Retribusi Daerah <i>Rebtributions</i>	35 596 756,52	38 460 785,95
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	14 350 056,54	16 571 050,91
1.4 Lain-lain PAD yang Sah <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	21 220 826,57	24 241 400,17
<b>2. Dana Perimbangan</b> <i>Balanced Budget</i>	<b>818 155 701,81</b>	<b>863 736 860,97</b>
2.1 Bagi Hasil Pajak <i>Tax Sharing</i>	86 985 404,49	42 755 854,56
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam <i>Non Tax/Natural Resources Sharing</i>	43 345 179,32	43 978 359,41
2.3 Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	665 927 808,00	746 686 937,00
2.4 Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	21 897 310,00	30 315 710,00

## LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1

Jenis Pendapatan Source of Revenues	2014	2015
(1)	(4)	(5)
<b>1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)</b> <i>Original Local Government Revenue</i>	<b>372 545 396,29</b>	<b>424 938 755,52</b>
1.1 <b>Pajak Daerah</b> <i>Local Taxes</i>	278 885 189,55	316 682 891,17
1.2 <b>Retribusi Daerah</b> <i>Repayments</i>	45 557 675,30	35 281 817,93
1.3 <b>Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan</b> <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	13 385 924,50	14 649 144,87
1.4 <b>Lain-lain PAD yang Sah</b> <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	34 716 606,94	58 324 901,55
<b>2. Dana Perimbangan</b> <i>Balanced Budget</i>	<b>956 695 776,14</b>	<b>926 364 574,78</b>
2.1 <b>Bagi Hasil Pajak</b> <i>Tax Sharing</i>	66 740 371,27	33 850 624,00
2.2 <b>Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam</b> <i>Non Tax/Natural Resources Sharing</i>	50 203 519,87	53 164 497,78
2.3 <b>Dana Alokasi Umum</b> <i>General Allocation Funds</i>	808 447 825,00	818 758 893,00
2.4 <b>Dana Alokasi Khusus</b> <i>Special Allocation Funds</i>	31 304 060,00	20 590 560,00



## KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1*

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2012	2013
(1)		(2)	(3)
<b>3</b>	<b>Lain-lain Pendapatan yang Sah</b> <i>Other Legal Revenue</i>	<b>308 403 672,97</b>	<b>343 336 723,27</b>
3.1	<b>Pendapatan Hibah</b> <i>Grants</i>	-	17 756 000,00
3.2	<b>Dana Darurat</b> <i>Emergency Funds</i>	-	-
3.3	<b>Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya</b> <i>tax sharing</i> <i>from province and other local governments</i>	101 924 277,97	109 068 387,78
3.4	<b>Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah</b> <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	154 326 955,00	191 569 752,00
3.5	<b>Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya</b> <i>financial assistance from province and other local government</i>	-	77 438,49
3.6	<b>Lainnya</b> <i>Other Funds</i>	52 152 440,00	24 865 145,00
<b>Jumlah/Total</b>		<b>1 356 369 664,97</b>	<b>1 524 846 569,43</b>

Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang

Source : *Financial and Regional Assets Agency of Malang Municipality*

## LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2014	2015
(1)		(4)	(5)
<b>3</b>	<b>Lain-lain Pendapatan yang Sah Other Legal Revenue</b>	<b>435 623 517,23</b>	<b>477 769 359,41</b>
3.1	<b>Pendapatan Hibah Grants</b>	19 023 000,00	14 781 000,00
3.2	<b>Dana Darurat Emergency Funds</b>	-	-
3.3	<b>Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya</b> <i>tax sharing</i> <i>from province and other local governments</i>	154 505 481,23	152 348 658,41
3.4	<b>Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Otonomous Region and Balancing Funds</b>	217 906 979,00	224 102 748,00
3.5	<b>Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya</b> <i>financial assistance from province and other local government</i>	-	86 536 953,00
3.6	<b>Lainnya Other Funds</b>	44 188 057,00	-
<b>Jumlah/Total</b>		<b>1 764 864 689,66</b>	<b>1 829 072 689,71</b>

Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang

Source: *Financial and Regional Assets Management Agency of Malang Municipality*

## KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

**Tabel 10.2** Realisasi Belanja Pemerintah Kota Malang Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2012–2015  
**Table 10.2** *Actual Expenditures of Government of Malang Municipality by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2012 –2015*

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2012	2013
(1)	(2)	(3)
<b>1. Belanja Tidak Langsung</b> <i>Indirect Expenditure</i>	<b>648.419.281,07</b>	<b>749.227.876,16</b>
1.1 <b>Belanja Pegawai</b> <i>Personnel expenditure</i>	629.284.953,48	686.011.112,20
1.2 <b>Belanja Bunga</b> <i>Repayments</i>	180.003,16	36.157,84
1.3 <b>Belanja Subsidi</b> <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-
1.4 <b>Belanja Hibah</b> <i>Grant</i>	17.631.219,00	62.297.290,30
1.5 <b>Belanja Bantuan Sosial</b> <i>Social Expenditure</i>	676.728,70	129.250,00
1.6 <b>Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota</b> <i>Sharing Fund Expenditure to Province/Regency/City</i>	42.014,40	73.314,45
1.7 <b>Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa</b> <i>Financial Assistance Expenditure to Province/ Regency/City and Village Government</i>	-	663.728,70
1.8 <b>Belanja Tidak Terduga</b> <i>Unpredicted Expenditure</i>	604.362,33	17.022,67

## LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2

Jenis Belanja		2014	2015
Kind of Expenditures			
(1)		(4)	(5)
1.	<b>Belanja Tidak Langsung</b> <i>Indirect Expenditure</i>	<b>845.115.877,23</b>	<b>893.714.312,49</b>
1.1	<b>Belanja Pegawai</b> <i>Personnel expenditure</i>	798.826.075,31	825.456.394,83
1.2	<b>Belanja Bunga</b> <i>Rebtributions</i>	-	-
1.3	<b>Belanja Subsidi</b> <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-
1.4	<b>Belanja Hibah</b> <i>Grant</i>	44.148.137,50	66.492.877,50
1.5	<b>Belanja Bantuan Sosial</b> <i>Social Expenditure</i>	1.402.739,63	397.500,00
1.6	<b>Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota</b> <i>Sharing Fund Expenditure to Province/Regency/City</i>	78.330,60	75.036,60
1.7	<b>Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa</b> <i>Financial Assistance Expenditure to Province/ Regency/City and Village Government</i>	647.332,84	635.264,96
1.8	<b>Belanja Tidak Terduga</b> <i>Unpredicted Expenditure</i>	13.261,35	657.238,60

## KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.2*

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2012	2013
(1)	(2)	(3)
<b>2. Belanja Langsung</b> <i>Direct Expenditure</i>	<b>603 893 364,54</b>	<b>737 140 890,73</b>
2.1 <b>Belanja Pegawai</b> <i>Personnel expenditure</i>	85 967 092,58	81 286 972,61
2.2 <b>Belanja Barang dan Jasa</b> <i>Goods and Services Expenditure</i>	249 633 845,48	302 589 084,36
2.3 <b>Belanja Modal</b> <i>Capital expenditure</i>	268 292 426,48	353 264 833,76
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 252 312 645,61</b>	<b>1 486 368 766,89</b>

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang

*Source : Financial and Regional Asset Management Agency of Malang Municipality*

## LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.2*

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2014	2015
(1)		(4)	(5)
2.	<b>Belanja Langsung</b> <i>Direct Expenditure</i>	<b>757 883 972,91</b>	<b>909 706 228,43</b>
2.1	<b>Belanja Pegawai</b> <i>Personnel expenditure</i>	78 420 319,40	105 634 472,97
2.2	<b>Belanja Barang dan Jasa</b> <i>Goods and Services Expenditure</i>	361 001 601,09	466 424 196,49
2.3	<b>Belanja Modal</b> <i>Capital expenditure</i>	318 462 052,42	337 647 558,97
<b>Jumlah/Total</b>		<b>1 602 999 850,14</b>	<b>1 803 420 540,92</b>

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang

Source : *Financial and Regional Asset Agency of Malang Municipality*

## KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

**Tabel 10.3** Jumlah Kantor Bank di Kota Malang, 2014–2015  
**Table** *Number of Office Banks in Malang Municipality, 2014 –2015*

Uraian/Detail	2014				2015			
	KP	KC	KCP	KK	KP	KC	KCP	KK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>1 Bank Konvensional</b>								
- Bank Umum	-	33	70	17	-	28	111	87
- B P R	8	1	-	12	8	3	-	11
<b>2 Bank Syariah</b>								
- Bank Umum	-	13	3	2	-	12	4	2
- BPRS	2	-	-	-	1	1	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>10</b>	<b>47</b>	<b>73</b>	<b>31</b>	<b>9</b>	<b>44</b>	<b>115</b>	<b>100</b>

Catatan :

- KP = Kantor Pusat/Main Office
- KC = Kantor Cabang
- KCP = Kantor Cabang Pembantu
- KK = Kantor Kas

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan Kota Malang

Source : *Financial Services Authority Malang Municipality*

## LOCAL FINANCE AND PRICE

**Tabel 10.4** Jumlah Kantor Bank Menurut Status di Kota Malang, 2014–2015  
**Table 10.4** *Number of Office Banks by Status in Malang Municipality, 2014 –2015*

<b>Uraian/Detail</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
(1)	(2)	(3)
<b>1 Bank Pemerintah</b>		
- Bank Devisa	4	4
- Bank Non Devisa	-	-
<b>2 Bank Pemerintah Daerah</b>		
- Bank Devisa	1	1
- Bank Non Devisa	-	1
<b>3 Bank Swasta</b>		
- Bank Devisa	21	25
- Bank Non Devisa	8	6
<b>Jumlah/Total</b>	<b>34</b>	<b>37</b>

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan Kota Malang

*Financial Services Authority Malang Municipality*



## KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Jumlah Kantor Bank Umum Menurut Kepemilikan di Kota  
Malang, 2014–2015

**Tabel 10.5**  
**Table** *Number of Office Banks by Owner in Malang Municipality, 2014–2015*

Uraian/Detail	2014			2015		
	KC	KCP	KK	KC	KCP	KK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bank Pemerintah	10	25	8	8	66	79
2 Bank Pemerintah Daerah	1	-	6	1	1	2
3 Bank Swasta Nasional	35	48	5	29	48	8
<b>Jumlah/Total</b>	<b>46</b>	<b>73</b>	<b>19</b>	<b>38</b>	<b>115</b>	<b>89</b>

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan Kota Malang

Source : Financial Services Authority Malang Municipality

## LOCAL FINANCE AND PRICE

**Tabel 10.6**  
**Posisi Aset, Simpanan dan Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat di Kota Malang (Juta Rp), 2015**  
**Table**  
**Outstanding of Assets, Deposit and Loans in Commercial Bank and Rural Credit Banks (Million Rp) in Malang Municipality, 2015**

	Bulan	Aset	Giro	Tabungan
	Month	Total Asset	Giro	Saving
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari/January	36 957 941	1 871 035	8 616 180
2	Pebruari/February	36 736 768	1 812 389	8 723 904
3	Maret/March	37 346 459	1 975 929	8 822 746
4	April/April	37 699 818	1 963 068	9 083 048
5	Mei/May	37 727 065	2 072 166	9 114 253
6	Juni/June	38 542 581	2 194 961	9 067 217
7	Juli/July	39 051 418	2 092 050	9 073 880
8	Agustus/August	39 792 001	2 504 465	9 029 637
9	September/September	40 565 214	2 479 431	9 088 794
10	Oktober/October	40 413 234	2 260 076	8 960 837
11	Nopember/November	40 936 130	2 251 152	8 847 953
12	Desember/December	41 754 773	2 087 287	9 230 003

Sumber Kantor Perwakilan Bank Indonesia Malang

Source : Representative Office of Bank Indonesia in Malang Municipality

## KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.6*

	<b>Bulan</b> <i>Month</i>	<b>Deposito</b> <i>Deposits</i>	<b>Total DPK</b>	<b>Kredit</b> <i>Credit</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Januari/ <i>January</i>	9 447 143	19 934 358	13 683 588
2	Pebruari/ <i>February</i>	9 281 889	19 818 182	13 634 881
3	Maret/ <i>March</i>	9 168 678	19 967 353	13 023 743
4	April/ <i>April</i>	9 209 429	20 255 545	12 807 610
5	Mei/ <i>May</i>	9 352 590	20 539 009	12 981 529
6	Juni/ <i>June</i>	9 384 572	20 646 750	13 285 639
7	Juli/ <i>July</i>	9 697 476	20 863 406	13 153 239
8	Agustus/ <i>August</i>	9 825 312	21 359 414	13 249 827
9	September/ <i>Sept</i>	9 962 270	21 530 495	13 583 905
10	Oktober/ <i>October</i>	9 979 222	21 200 135	13 485 777
11	Nopember/ <i>November</i>	10 322 967	21 422 072	13 247 205
12	Desember/ <i>December</i>	10 802 992	22 120 282	13 915 407

Sumber Kantor Perwakilan Bank Indonesia Malang

Source : Representative Office of Bank Indonesia in Malang Municipality

## LOCAL FINANCE AND PRICE

Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat di Kota Malang (Juta Rp), 2015

Tabel 10.7  
Table *Credit Outstanding of Commercial Banks and Rural Credits Banks by Industrial Origin (Million Rp) in Malang Municipality, 2015*

Akhir Tahun <i>End Year</i>	Pertanian, Per- buruan dan Kehutanan	Perikanan <i>Fishery</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Januari/ <i>January</i>	119 860	8 176	2 823 744
2 Pebruari/ <i>February</i>	139 465	31 443	2 804 776
3 Maret/ <i>March</i>	96 641	31 603	1 818 172
4 April/ <i>April</i>	104 752	29 606	1 776 829
5 Mei/ <i>May</i>	70 648	30 448	1 734 194
6 Juni/ <i>June</i>	89 366	30 471	1 793 462
7 Juli/ <i>July</i>	81 479	28 939	1 801 910
8 Agustus/ <i>August</i>	80 445	32 207	1 744 195
9 September/ <i>Sept</i>	87 965	29 532	1 922 198
10 Oktober/ <i>October</i>	84 465	31 581	1 800 568
11 Nopember/ <i>November</i>	116 249	30 877	1 557 474
12 Desember/ <i>December</i>	161 152	30 724	1 858 956

## KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.7*

	<b>Akhir Tahun</b> <i>End Year</i>	<b>Industri</b> <b>Pengolahan</b> <i>Industry</i>	<b>Listrik, Gas</b> <b>dan Air</b> <b>Electricity Gas</b> <b>and Water</b>
	(1)	(5)	(6)
1	Januari/ <i>January</i>	34 240	625 238
2	Pebruari/ <i>February</i>	33 050	587 048
3	Maret/ <i>March</i>	35 061	670 889
4	April/ <i>April</i>	33 621	661 095
5	Mei/ <i>May</i>	35 138	682 192
6	Juni/ <i>June</i>	34 738	724 195
7	Juli/ <i>July</i>	33 518	710 063
8	Agustus/ <i>August</i>	32 232	652 593
9	September/ <i>September</i>	32 884	660 644
10	Oktober/ <i>October</i>	29 629	699 486
11	Nopember/ <i>November</i>	28 077	704 881
12	Desember/ <i>December</i>	28 732	686 176

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kota Malang

Source: *Representative Office of Banks Indonesia in Malang Municipality*

## LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.7*

	Akhir Tahun <i>End Year</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Trade</i>
	(1)	(7)	(8)
1	Januari/ <i>January</i>	3 002 290	183 484
2	Pebruari/ <i>February</i>	3 005 334	178 997
3	Maret/ <i>March</i>	3 112 831	173 457
4	April/ <i>April</i>	3 064 049	175 493
5	Mei/ <i>May</i>	3 064 063	178 103
6	Juni/ <i>June</i>	3 120 680	156 033
7	Juli/ <i>July</i>	3 056 579	154 179
8	Agustus/ <i>August</i>	3 176 256	154 446
9	September/ <i>September</i>	3 229 950	170 629
10	Oktober/ <i>October</i>	3 208 717	167 564
11	November/ <i>November</i>	3 346 778	168 697
12	Desember/ <i>December</i>	3 448 580	214 569

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kota Malang

*Source: Representative Office of Banks Indonesia in Malang Municipality*

## KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.7*

Akhir Tahun <i>End Year</i>	Penyediaan Akom- dasi dan Penyediaan Makan dan Minum	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportations and Communication</i>
(1)	(9)	(10)
1 Januari/ <i>January</i>	587 699	644 453
2 Pebruari/ <i>February</i>	617 200	644 476
3 Maret/ <i>March</i>	637 073	677 108
4 April/ <i>April</i>	630 718	670 768
5 Mei/ <i>May</i>	632 163	684 979
6 Juni/ <i>June</i>	703 212	678 809
7 Juli/ <i>July</i>	622 002	653 150
8 Agustus/ <i>August</i>	634 066	652 859
9 September/ <i>September</i>	638 552	595 362
10 Oktober/ <i>October</i>	610 278	596 829
11 Nopember/ <i>November</i>	585 884	593 783
12 Desember/ <i>December</i>	626 633	602 134

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kota Malang

Source: *Representative Office of Banks Indonesia in Malang Municipality*

## LOCAL FINANCE AND PRICE

**Tabel 10.8** Indeks Harga Konsumen (IHK) di Kota Malang, 2015  
**Table 10.8** *Monthly Consumers Price Index in Malang Municipality, 2015*

	Bulan	Umum	Bahan Makanan	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar
	<i>Month</i>	<i>General</i>	<i>Foods</i>	<i>Prepared Food, Beverages Tobacco Products</i>	<i>Housing, Water, Electricity dan Fuel</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari <i>January</i>	119,21	124,75	116,60	114,91
2	Pebruari <i>February</i>	118,53	123,13	116,70	115,07
3	Maret <i>March</i>	118,93	122,22	117,13	115,49
4	April <i>April</i>	119,51	121,33	117,84	115,57
5	Mei <i>May</i>	120,05	122,78	118,21	115,58
6	Juni <i>June</i>	120,51	124,15	118,93	115,65
7	Juli <i>July</i>	121,20	125,24	118,88	115,90
8	Agustus <i>August</i>	121,54	126,64	119,41	116,46
9	September <i>September</i>	121,79	125,70	120,13	116,79
10	Oktober <i>October</i>	121,83	125,31	120,20	117,09
11	November <i>November</i>	122,03	125,93	121,21	117,10
12	Desember <i>December</i>	123,12	130,85	121,29	117,29

Sumber : BPS Kota Malang

Source : *Statistic of Malang Municipality*



## KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.8*

	Bulan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	Transport, Komunikasi, dan Jasa Keuangan
	<i>Month</i>	<i>Clothing</i>	<i>Health</i>	<i>Education, Recreation, and Sport</i>	<i>Transportation, Communication, and Finance Service</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Januari <i>January</i>	107,39	108,93	108,48	135,05
2	Pebruari <i>February</i>	108,34	109,83	108,6	131,94
3	Maret <i>March</i>	108,43	110,3	108,73	133,81
4	April <i>April</i>	108,7	110,89	109,08	136,63
5	Mei <i>May</i>	109,08	111,07	109,83	137,19
6	Juni <i>June</i>	109,8	111,14	110,02	137,3
7	Juli <i>July</i>	109,41	111,29	110,2	139,72
8	Agustus <i>August</i>	109,12	111,3	113,55	137,17
9	September <i>September</i>	110,32	111,76	117,71	135,54
10	Oktober <i>October</i>	110,33	111,87	117,77	135,55
11	November <i>November</i>	108,24	111,96	117,94	135,7
12	Desember <i>December</i>	108,23	112,39	117,94	136,4

Sumber : BPS Kota Malang

Source : *Statistic of Malang Municipality*

## LOCAL FINANCE AND PRICE

### 10.2 HARGA/PRICE

**Tabel 10.9** Indeks Harga Konsumen Menurut Kelompok/Sub Kelompok Barang/Jasa dan Bulan di Kota Malang, 2015  
**Table 10.9** *Monthly Consumers Price Index by Commodities Group in Malang Municipality, 2015*

	Kelompok/Sub Kelompok <i>Group/Sub Group</i>	Januari <i>January</i>	Pebruari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
-	<b>Umum/General</b>	<b>119,21</b>	<b>118,53</b>	<b>118,93</b>	<b>119,51</b>
<b>1</b>	<b>Bahan Makanan/Foods</b>	124,75	123,13	122,22	121,33
a	Padi-padian, umbi-umbian dan Hasilnya <i>Cereals, tubers and its products</i>	118,00	121,53	123,92	116,40
b	Daging dan hasilnya/Meat and its products	132,05	133,39	126,54	124,94
c	Ikan segar/Fresh fish	135,41	134,73	135,26	135,70
d	Ikan diawetkan/Dried Fish	144,14	143,64	145,76	146,09
e	Telur, susu & hasilnya/Eggs, milk & its products	127,13	126,41	120,24	121,47
f	Sayur-sayuran/Vegetables	110,45	108,94	103,03	105,01
g	Kacang-kacangan/Beans	136,19	136,25	137,55	138,19
h	Buah-buahan/Fruits	130,47	130,43	132,19	133,76
i	Bumbu-bumbuan/Spices	136,01	107,31	112,06	118,41
j	Lemak dan minyak/Oils and Fats	100,86	100,51	100,17	100,04
k	Bahan Makanan Lainnya/Others food items	111,09	111,17	111,36	112,05
<b>2</b>	<b>Makanan Jadi, Minuman, Rokok &amp; Tembakau</b> <i>Prepared Food, Beverages &amp; Tobacco Products</i>	116,60	116,70	117,13	117,84
a	Makanan Jadi/Prepared Food	117,09	117,23	117,39	117,54
b	Minuman Tdk Beralkohol/Non Alcoholic Beverage	111,63	111,71	111,99	114,44
c	Tembakau dan Minuman Beralkohol	120,71	120,71	122,32	123,45

Sumber : BPS Kota Malang

Source : Statistic of Malang Municipality

## KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.9*

Kelompok/Sub Kelompok <i>Group/Sub Group</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
- <b>Umum/General</b>	<b>120,05</b>	<b>120,51</b>	<b>121,20</b>	<b>121,54</b>
<b>1 Bahan Makanan/Foods</b>	122,78	124,15	125,24	126,64
a Padi-padian, umbi-umbian dan Hasilnya <i>Cereals, tubers and its products</i>	114,88	115,07	116,23	118,92
b Daging dan hasilnya/Meat and its products	127,27	131,98	139,54	142,34
c Ikan segar/Fresh fish	134,47	137,78	143,01	146,46
d Ikan diawetkan/Dried Fish	146,08	146,02	146,05	146,57
e Telur, susu & hasilnya/Eggs, milk & its products	124,67	128,90	124,24	127,89
f Sayur-sayuran/Vegetables	107,34	105,29	106,56	105,40
g Kacang-kacangan/Beans	138,29	138,40	138,59	138,64
h Buah-buahan/Fruits	134,42	136,00	136,35	137,52
i Bumbu-bumbuan/Spices	129,11	127,38	123,84	122,19
j Lemak dan minyak/Oils and Fats	100,60	101,86	103,76	101,71
k Bahan Makanan Lainnya/Others food items	111,84	112,45	114,35	114,42
<b>2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok &amp; Tembakau</b> <i>Prepared Food, Beverages &amp; Tobacco Products</i>	118,21	118,93	118,88	119,41
a Makanan Jadi/Prepared Food	117,68	117,87	117,93	118,71
b Minuman Tdk Beralkohol/Non Alcoholic Beverage	115,37	117,70	117,19	117,37
c Tembakau dan Minuman Beralkohol	123,67	124,46	124,54	124,56

## LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.9

Kelompok/Sub Kelompok		September	Oktober	November	Desember
Group/Sub Group		September	October	November	December
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)
-	<b>Umum/General</b>	<b>121,79</b>	<b>121,83</b>	<b>122,03</b>	<b>123,12</b>
<b>1</b>	<b>Bahan Makanan/Foods</b>	125,70	125,31	125,93	130,85
a	Padi-padian, umbi-umbian dan Hasilnya <i>Cereals, tubers and its products</i>	120,83	120,93	120,63	124,04
b	Daging dan hasilnya/Meat and its products	134,41	132,30	135,43	138,58
c	Ikan segar/Fresh fish	147,19	147,90	147,87	149,46
d	Ikan diawetkan/Dried Fish	147,25	155,95	158,98	156,62
e	Telur, susu & hasilnya/Eggs, milk & its products	126,99	123,80	124,24	130,26
f	Sayur-sayuran/Vegetables	104,91	107,09	109,69	113,15
g	Kacang-kacangan/Beans	138,63	138,91	138,84	138,83
h	Buah-buahan/Fruits	137,21	137,42	137,13	135,10
i	Bumbu-bumbuan/Spices	121,48	119,80	120,33	155,36
j	Lemak dan minyak/Oils and Fats	100,01	98,75	97,53	97,55
k	Bahan Makanan Lainnya/Others food items	114,76	115,22	115,31	115,56
<b>2</b>	<b>Makanan Jadi, Minuman, Rokok &amp; Tembakau</b>	120,13	120,20	121,21	121,29
	<i>Prepared Food, Beverages &amp; Tobacco Products</i>				
a	Makanan Jadi/Prepared Food	119,10	119,12	119,16	119,25
b	Minuman Tdk Beralkohol/Non Alco- <i>holic Beverage</i>	117,66	117,96	118,72	118,71
c	Tembakau dan Minuman Beralkohol	127,02	127,02	132,05	132,16

## KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.9*

Kelompok/Sub Kelompok <i>Group/Sub Group</i>	Januari <i>January</i>	Pebruari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>3 Perumahan/<i>Housing</i></b>	114,91	115,07	115,49	115,57
a Biaya tempat tinggal/ <i>Cost of Housing</i>	112,28	111,97	112,13	112,24
b Bahan bakar, penerangan dan Air <i>Fuel, Electricity and Water</i>	127,79	129,59	131,24	131,19
c Perlengkapan rumah tangga <i>Household Equipment</i>	111,30	111,16	111,18	111,22
d Penyelenggaraan rumah tangga <i>Household Operation</i>	111,08	111,46	111,64	111,82
<b>4 Sandang/<i>Clothing</i></b>	107,39	108,34	108,43	108,70
a Sandang Laki-laki / <i>Men's Clothing</i>	106,24	106,77	108,01	108,27
b Sandang Wanita / <i>Women's Clothing</i>	107,01	107,25	107,29	107,43
c Sandang anak-anak/ <i>Children's Clothing</i>	114,73	116,07	116,79	117,06
d Barang pribadi dan Sandang Lainnya <i>Personel Effects</i>	103,07	104,93	103,48	103,91
<b>5 Kesehatan/<i>Health</i></b>	108,93	109,83	110,30	110,89
a Jasa Kesehatan/ <i>Health Services</i>	104,45	104,54	104,81	105,50
b Obat2an/ <i>Medicines</i>	108,96	110,70	112,21	113,28
c Jasa Perawatan Jasmani <i>Personel Care Services</i>	118,82	118,82	119,23	119,23
d Perawatan Jasmani dan Kosmetika	112,15	113,81	113,95	114,32

## LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.9

Kelompok/Sub Kelompok <i>Group/Sub Group</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>3 Perumahan/Housing</b>	115,58	115,65	115,90	116,46
a Biaya tempat tinggal/ <i>Cost of Housing</i>	112,15	112,13	112,20	112,68
b Bahan bakar, penerangan dan Air <i>Fuel, Electricity and Water</i>	131,5	131,68	131,7	132,66
c Perlengkapan rumah tangga <i>Household Equipment</i>	111,31	111,31	113,48	113,70
d Penyelenggaraan rumah tangga <i>Household Operation</i>	111,86	112,26	112,3	112,97
<b>4 Sandang/Clothing</b>	109,08	109,80	109,41	109,12
a Sandang Laki-laki / <i>Men's Clothing</i>	108,27	108,30	108,44	108,44
b Sandang Wanita / <i>Women's Clothing</i>	107,48	107,72	107,91	107,99
c Sandang anak-anak/ <i>Children's Clothing</i>	117,26	117,56	117,83	117,83
d Barang pribadi dan Sandang Lainnya <i>Personel Effects</i>	105,19	107,44	105,38	104,13
<b>5 Kesehatan/Health</b>	111,07	111,14	111,29	111,30
a Jasa Kesehatan/ <i>Health Services</i>	105,50	105,50	105,50	105,50
b Obat2an/ <i>Medicines</i>	113,49	113,51	113,75	113,75
c Jasa Perawatan Jasmani <i>Personel Care Services</i>	119,23	119,23	119,23	119,23
d Perawatan Jasmani dan Kosmetika	114,74	114,94	115,3	115,28

## KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.9*

Kelompok/Sub Kelompok <i>Group/Sub Group</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>3 Perumahan/Housing</b>	116,79	117,09	117,10	117,29
a Biaya tempat tinggal/ <i>Cost of Housing</i>	113,06	113,30	113,23	113,32
b Bahan bakar, penerangan dan Air <i>Fuel, Electricity and Water</i>	132,64	132,47	132,38	133,11
c Perlengkapan rumah tangga <i>Household Equipment</i>	113,96	115,91	116,30	116,30
d Penyelenggaraan rumah tangga <i>Household Operation</i>	113,66	113,7	113,97	114,05
<b>4 Sandang/Clothing</b>	110,32	110,33	108,24	108,23
a Sandang Laki-laki / <i>Men's Clothing</i>	109,02	109,07	109,24	109,25
b Sandang Wanita / <i>Women's Clothing</i>	108,08	108,55	108,61	108,82
c Sandang anak-anak/ <i>Children's Clothing</i>	117,96	117,99	118,02	118,11
d Barang pribadi dan Sandang Lainnya <i>Personel Effects</i>	108,06	107,50	99,05	98,68
<b>5 Kesehatan/Health</b>	111,76	111,87	111,96	112,39
a Jasa Kesehatan/ <i>Health Services</i>	105,50	105,64	105,64	105,64
b Obat2an/ <i>Medicines</i>	114,38	114,63	114,70	116,41
c Jasa Perawatan Jasmani <i>Personel Care Services</i>	121,03	121,03	121,03	121,03
d Perawatan Jasmani dan Kosmetika	115,91	115,92	116,16	116,53

## LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.9

Kelompok/Sub Kelompok <i>Group/Sub Group</i>	Januari <i>January</i>	Pebruari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>6 Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga</b>				
<i>Education, recreation and Sports</i>	108,48	108,6	108,73	109,08
a Pendidikan/ <i>Education</i>	110,73	110,73	110,73	110,73
b Kursus-Kursus/Pelatihan/ <i>Course</i>	108,71	108,73	110,05	110,05
c Perlengkapan dan Peralatan Pendidikan <i>Education Equipment</i>	102,71	102,85	102,9	103,48
d Rekreasi/ <i>Recreation</i>	107,37	107,81	107,88	108,92
e Olah Raga/ <i>Sports</i>	114,41	114,41	114,41	115,82
<b>7 Transport, Komunikasi dan Jasa Keuangan/<i>Transportation</i></b>				
<i>Communication and Banking Services</i>	135,05	131,94	133,81	136,63
a Transpor/ <i>Transportation</i>	153,70	148,64	151,25	155,68
b Komunikasi & Pengiriman <i>Communication and Delivery Services</i>	99,45	99,72	99,51	99,52
c Sarana dan Penunjang Transpor <i>Transport Equipment and Support</i>	108,20	108,47	111,10	111,20
d Jasa Keuangan <i>Banking Services</i>	115,63	115,63	115,63	115,63



## KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.9*

Kelompok/Sub Kelompok <i>Group/Sub Group</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>6 Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga</b>				
<i>Education, recreation and Sports</i>	109,83	110,02	110,2	113,55
a Pendidikan/ <i>Education</i>	110,73	110,73	110,74	117,27
b Kursus-Kursus/Pelatihan/ <i>Course</i>	110,41	110,41	112,85	112,92
c Perlengkapan dan Peralatan Pendidikan <i>Education Equipment</i>	104,38	105,22	105,2	105,2
d Rekreasi / <i>Recreation</i>	111,26	111,26	111,25	111,32
e Olah Raga/ <i>Sports</i>	118,00	120,57	120,57	120,57
<b>7 Transport, Komunikasi dan Jasa Keuangan/<i>Transportation</i></b>				
<i>Communication and Banking Services</i>	137,19	137,3	139,72	137,17
a Transpor/ <i>Transportation</i>	156,35	156,52	160,18	156,16
b Komunikasi & Pengiriman <i>Communication and Delivery Services</i>	99,13	99,13	99,13	99,13
c Sarana dan Penunjang Transpor <i>Transport Equipment and Support</i>	113,44	113,44	114,42	114,42
d Jasa Keuangan <i>Banking Services</i>	115,63	115,63	115,63	115,63

## LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.9

Kelompok/Sub Kelompok <i>Group/Sub Group</i>	September	Oktober	November	Desember
	<i>September</i>	<i>October</i>	<i>November</i>	<i>December</i>
	(1)	(10)	(11)	(12)
<b>6 Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga</b>				
<i>Education, recreation and Sports</i>	117.71	117.77	117.94	117.94
a Pendidikan/ <i>Education</i>	125.40	125.40	125.40	125.40
b Kursus-Kursus/Pelatihan/ <i>Course</i>	112.92	113.16	113.59	113.59
c Perlengkapan dan Peralatan Pendidikan <i>Education Equipment</i>	105.27	105.33	106.1	106.1
d Rekreasi / <i>Recreation</i>	111.32	111.46	111.46	111.46
e Olah Raga/ <i>Sports</i>	120.57	120.57	121.07	121.07
<b>7 Transport, Komunikasi dan Jasa Keuangan/<i>Transportation</i></b>				
<i>Communication and Banking Services</i>	135.54	135.55	135.7	136.4
a Transpor/ <i>Transportation</i>	153.43	153.45	153.69	154.79
b Komunikasi & Pengiriman <i>Communication and Delivery Services</i>	99.47	99.47	99.47	99.47
c Sarana dan Penunjang Transpor <i>Transport Equipment and Support</i>	114.55	114.55	114.55	114.61
d Jasa Keuangan <i>Banking Services</i>	115.63	115.63	115.63	115.63

Sumber : BPS Kota Malang

Source : *Statistic of Malang Municipality*

## KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

**Tabel 10.10** Laju Inflasi Bulanan di Kota Malang, 2015  
**Table 10.10** Monthly Inflation Rate in Malang Municipality, 2015

	Bulan	Umum	Bahan Makanan	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages Tobacco Products</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity dan Fuel</i>
	<i>Month</i>	<i>General</i>	<i>Foods</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari <i>January</i>	0,04	0,18	0,55	0,69
2	Pebruari <i>February</i>	-0,57	-1,3	0,09	0,14
3	Maret <i>March</i>	0,34	-0,74	0,37	0,36
4	April <i>April</i>	0,49	-0,73	0,61	0,07
5	Mei <i>May</i>	0,45	1,2	0,31	0,01
6	Juni <i>June</i>	0,38	1,12	0,61	0,06
7	Juli <i>July</i>	0,57	0,88	-0,04	0,22
8	Agustus <i>August</i>	0,28	1,12	0,45	0,48
9	September <i>September</i>	0,21	-0,74	0,60	0,28
10	Oktober <i>October</i>	0,03	-0,31	0,06	0,26
11	November <i>November</i>	0,16	0,49	0,84	0,01
12	Desember <i>December</i>	0,89	3,91	0,07	0,16
	<b>Inflasi 2015</b>	<b>3,32</b>	<b>5,08</b>	<b>4,60</b>	<b>2,78</b>

## LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.10*

Bulan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	Transport, Komunikasi, dan Jasa Keuangan
Month	Clothing	Health	Education, Recreation, and Sport	Transportation, Communication, and Finance Service
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Januari <i>January</i>	0,62	0,48	0,14	-1,53
2 Pebruari <i>February</i>	0,88	0,83	0,11	-2,3
3 Maret <i>March</i>	0,08	0,43	0,12	1,42
4 April <i>April</i>	0,25	0,53	0,32	2,11
5 Mei <i>May</i>	0,35	0,16	0,69	0,41
6 Juni <i>June</i>	0,66	0,06	0,17	0,08
7 Juli <i>July</i>	-0,36	0,13	0,16	1,76
8 Agustus <i>August</i>	-0,27	0,01	3,04	-1,83
9 September <i>September</i>	1,1	0,41	3,66	-1,19
10 Oktober <i>October</i>	0,01	0,10	0,05	0,01
11 November <i>November</i>	-1,89	0,08	0,14	0,11
12 Desember <i>December</i>	-0,01	0,38	0,00	0,52
<b>Inflasi 2015</b>	<b>1,41</b>	<b>3,67</b>	<b>8,87</b>	<b>-0,55</b>

Sumber : BPS Kota Malang

Source : *Statistic of Malang Municipality*

## KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

**Tabel 10.11** Laju Inflasi Kumulatif dan Y-O-Y di Kota Malang, 2015  
**Table** *Inflation Rate Cummulative and Y-O-Y in Malang Municipality, 2015*

	<b>Bulan</b> <i>Month</i>	<b>Inflasi</b> <i>Inflation</i>	<b>Kumulatif</b> <i>Cumulativ</i>	<b>Y-O-Y</b> <i>Year on Year</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari <i>January</i>	0,04	0,04	7,37
2	Pebruari <i>February</i>	-0,57	-0,53	6,43
3	Maret <i>March</i>	0,34	-0,19	6,33
4	April <i>April</i>	0,49	0,29	6,99
5	Mei <i>May</i>	0,45	0,75	7,08
6	Juni <i>June</i>	0,38	1,13	7,16
7	Juli <i>July</i>	0,57	1,71	7,25
8	Agustus <i>August</i>	0,28	2,00	7,05
9	September <i>September</i>	0,21	2,21	6,99
10	Oktober <i>October</i>	0,03	2,24	6,61
11	November <i>November</i>	0,16	2,41	5,19
12	Desember <i>December</i>	0,89	3,32	3,32
<b>Inflasi 2015</b>				<b>3,32</b>

Sumber : BPS Kota Malang

Source : *Statistic of Malang Municipality*



## BAB 11

# PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI POPULATION

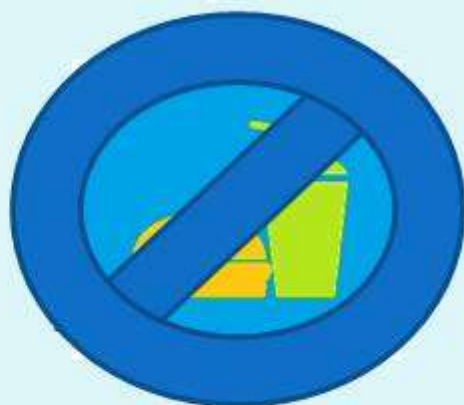
*EXPENDITURE AND CONSUMPTION*

Pengeluaran  
Makanan

Pengeluaran  
NonMakanan



Rp. 458.737



Rp. 669.699





# POPULASI PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

## PENJELASAN TEKNIS

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.
3. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.
4. Data konsumsi / pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditi makanan sebanyak 112 komoditi. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditi yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.
5. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
6. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.

## TECHNICAL NOTES

1. *Socio economic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistic Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).*
2. *Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.*
3. *The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while in September can be disseminated only for the national and provincial levels.*
4. *The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 112 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.*
5. *Data collection on mostly non food groups cover only the value of expenditures consumed except for certain commodities can also collected its quantity, such as the use of electricity,water, gas, and fuel oil (BBM).*
6. *The survey time reference periode is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non food consumption.*



## PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

### 11.1 PENGELUARAN PENDUDUK/*POPULATION EXPENDITURE*

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kota Malang (rupiah), 2015

**Tabel 11.1** *Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Malang Municipality (rupiahs), 2015*

<b>Golongan Pengeluaran</b> <i>Expenditure Class</i>	<b>Kelompok Barang/<i>Commodity Group</i></b>		
	<b>Makanan/<i>Food</i></b>	<b>Bukan Makanan</b> <i>Non Food</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
200 000-299 999	140 870	117 563	258 433
300 000 - 499 999	231 779	153 965	385 743
500 000 - 749 999	344 594	278 087	622 681
750 000 - 999 999	421 589	438 027	859 616
> 999 999	683 960	1 303 139	1 987 099
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>458 737</b>	<b>669 699</b>	<b>1 128 436</b>

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), 2015

Source : National Socio Economic Survey (SUSENAS), 2015

## POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

**Tabel 11.2** **11.2** **Percentage of House Hold by Expenditure per capita per Month, 2015**  
**Table** **Percentage of House Hold by Expenditure per capita per Month, 2015**

<b>Golongan Pengeluaran</b> <b>Expenditure Class</b>	<b>Persentase</b> <b>Percentage</b>
(1)	(2)
200 000-299 999	3,25
300 000 - 499 999	19,49
500 000 - 749 999	24,37
750 000 - 999 999	14,00
> 999 999	38,89
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), 2015

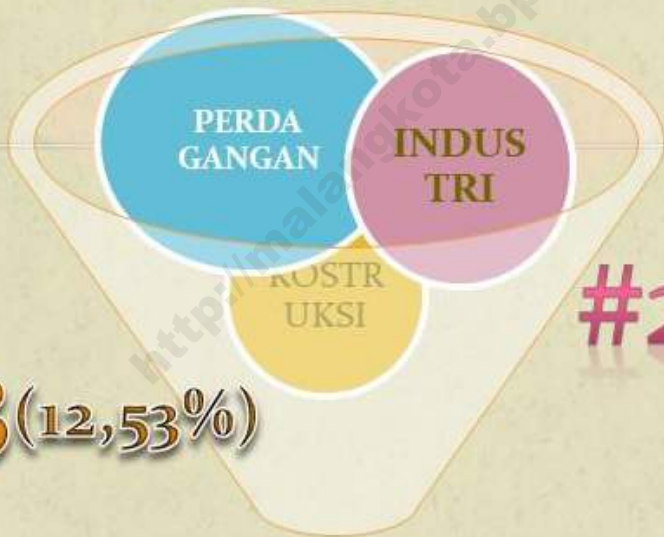
Source : National Socio Economic Survey (SUSENAS), 2015

## B A B 12

# PENDAPATAN REGIONAL

*Regional Income*

**#1** (28,90%)



**#2** (26,50%)

**#3** (12,53%)

**2015**

**PDRB**



### PENJELASAN TEKNIS

### TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi, pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008)
  2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nations known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in terms of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvements in the national statistical system is to rebase GDP from base year 2000 to 2010 in order to capture current economic conditions. It is on 2008 SNA.*
  2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product (GDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

## REGIONAL INCOME

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
  4. PDB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedangkan PDB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar.
  5. PDB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedang harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
  4. *GDP at current prices illustrate the added value of goods and services is calculated using prices prevailing at each year, while the GDP at constant prices shows the value-added goods and services calculated using the prices prevailing in the base year.*
  5. *GDP at current prices could be used to see shifts and economic structures, are being used to determine the price of constant economic growth from year to year.*



## PENDAPATAN REGIONAL

6. Laju Pertumbuhan PDRB menunjukkan pertumbuhan produksi barang dan jasa di suatu wilayah perekonomian dalam selang waktu tertentu.
  7. **Kegunaan Laju Pertumbuhan PDRB** adalah :
    - a. Untuk mengukur kemajuan ekonomi sebagai hasil pembangunan nasional
    - b. Sebagai dasar pembuatan proyeksi atau perkiraan penerimaan negara untuk perencanaan pembangunan nasional atau sektoral dan regional
    - c. Sebagai dasar pembuatan prakiraan bisnis, khususnya persamaan penjualan
  8. **Indeks Implisit** adalah suatu indeks yang menunjukkan tingkat perkembangan harga di tingkat produsen (producer price index. Digunakan untuk mengetahui adanya perubahan harga barang dan jasa secara keseluruhan yang lebih dikenal dengan tingkat inflasi.
6. *The growth rate of the GDP shows the growth of goods and services in the economy of a region within a certain time interval.*
  7. *The usefulness of the GDP Growth Rate is:*
    - a. *For measuring economic progress as a result of national development*
    - b. *As a basis for making projections or estimates of revenues for national development planning or sectoral and regional*
    - c. *As the basis for the forecast of business, particularly the sales equation*
  8. *Implicit Index is an index indicating the level of development in producer prices (producer price index. Used to determine the price change of goods and services as a whole, better known by the rate of inflation.*



## PENDAPATAN REGIONAL

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku  
Menurut Lapangan Usaha di Kota Malang (miliar rupiah),  
2012–2015**

**Tabel 12.1**  
**Table**

*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by  
Industry in Malang Municipality (billion rupiahs), 2012–2015*

Lapangan Usaha Industry		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A</b>	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	119,9	127,2	142,7	157,5
<b>B</b>	Pertambangan dan Penggalian	44,5	44,3	50,3	51,7
<b>C</b>	Industri Pengolahan	11 096,5	12 090,5	12 637,7	13 734,3
<b>D</b>	Pengadaan Listrik dan Gas	14,2	12,9	13,0	14,5
<b>E</b>	Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	78,0	86,8	91,2	97,1
<b>F</b>	Konstruksi	4 648,1	5 191,2	5 848,4	6 496,5
<b>G</b>	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11 310,3	12 363,8	13 257,1	14 977,1

## REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
H	Transportasi dan Pergudangan	866,6	972,0	1 119,2	1 250,6
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 603,4	1 871,4	2 271,3	2 484,7
J	Informasi dan Komunikasi	1 529,6	1 711,1	1 834,7	2 057,3
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1 018,5	1 200,0	1 359,6	1 538,5
L	Real Estate	531,2	590,6	633,6	729,6
M,N	Jasa Perusahaan	279,3	315,9	348,6	399,5
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	694,4	721,5	733,6	788,6
P	Jasa Pendidikan	2 867,4	3 290,7	3 728,5	4 224,5
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	854,0	973,9	1 135,6	1 292,0
R,S,T,U	Jasa lainnya	1 191,2	1 256,1	1 358,0	1 534,0
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		<b>38 747,01</b>	<b>42 819,87</b>	<b>46 563,26</b>	<b>51 827,98</b>

Sumber: BPS Kota Malang

Source: BPS - Statistics of Malang Municipality

## PENDAPATAN REGIONAL

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan  
Menurut Lapangan Usaha di Kota Malang (miliar rupiah),**

**Tabel 12.2 2012–2015**

**Table** *Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by  
Industry in Malang Municipality (billion rupiahs), 2012–2015*

Lapangan Usaha Industry	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A</b> Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	104,1	103,2	105,1	107,4
<b>B</b> Pertambangan dan Penggalian	42,3	40,5	39,8	38,4
<b>C</b> Industri Pengolahan	9 553,6	9 738,0	10 011,8	10 261,7
<b>D</b> Pengadaan Listrik dan Gas	15,2	15,4	15,5	15,5
<b>E</b> Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	75,2	81,4	83,9	87,0
<b>F</b> Konstruksi	4 225,5	4 592,7	4 998,5	5 263,4
<b>G</b> Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10 819,7	11 586,3	12 221,5	13 022,7

## REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.2

Lapangan Usaha Industry		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
H	Transportasi dan Pergudangan	849,8	912,2	977,5	1 044,3
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 434,9	1 549,8	1 712,0	1 851,0
J	Informasi dan Komunikasi	1 522,4	1 704,4	1 843,1	1 993,1
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	866,8	977,0	1 042,6	1 117,0
L	Real Estate	507,9	545,7	585,3	627,8
M,N	Jasa Perusahaan	245,6	262,8	285,8	310,8
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	597,8	602,7	603,4	625,8
P	Jasa Pendidikan	2 510,6	2 730,4	2 957,3	3 203,1
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	812,7	887,3	967,8	1 062,9
R,S,T,U	Jasa lainnya	1 171,7	1 217,9	1 273,3	1 319,6
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		<b>35 355,74</b>	<b>37 547,74</b>	<b>39 724,31</b>	<b>41 951,56</b>

Sumber: BPS Kota Malang

Source: BPS - Statistics of Malang Municipality

## PENDAPATAN REGIONAL

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Malang (persen), 2012–2015**

**Tabel 12.3** *Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Malang Municipality (percent), 2012–2015*

	<b>Lapangan Usaha Industry</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A</b>	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,31	0,30	0,31	0,30
<b>B</b>	Pertambangan dan Penggalian	0,11	0,10	0,11	0,10
<b>C</b>	Industri Pengolahan	28,64	28,24	27,14	26,50
<b>D</b>	Pengadaan Listrik dan Gas	0,04	0,03	0,03	0,03
<b>E</b>	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,20	0,20	0,20	0,19
<b>F</b>	Konstruksi	12,00	12,12	12,56	12,53
<b>G</b>	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	29,19	28,87	28,47	28,90

## REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
H	Transportasi dan Pergudangan	2,24	2,27	2,40	2,41
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,14	4,37	4,88	4,79
J	Informasi dan Komunikasi	3,95	4,00	3,94	3,97
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,63	2,80	2,92	2,97
L	Real Estate	1,37	1,38	1,36	1,41
M,N	Jasa Perusahaan	0,72	0,74	0,75	0,77
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,79	1,68	1,58	1,52
P	Jasa Pendidikan	7,40	7,68	8,01	8,15
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,20	2,27	2,44	2,49
R,S,T,U	Jasa lainnya	3,07	2,93	2,92	2,96
<b>Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i></b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS Kota Malang

Source: *BPS-Statistics of Malang Municipality*



## PENDAPATAN REGIONAL

**Tabel 12.4** Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Malang (miliar rupiah), 2012–2015  
*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Malang Municipality (billion rupiahs), 2012–2015*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A</b> Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,21	-0,94	1,86	2,23
<b>B</b> Pertambangan dan Penggalian	-2,68	-4,04	-1,87	-3,58
<b>C</b> Industri Pengolahan	2,78	1,93	2,81	2,50
<b>D</b> Pengadaan Listrik dan Gas	10,24	1,59	0,67	-0,40
<b>E</b> Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,63	8,24	3,09	3,71
<b>F</b> Konstruksi	8,15	8,69	8,84	5,30
<b>G</b> Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7,60	7,09	5,48	6,56

## REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
H	Transportasi dan Pergudangan	7,46	7,34	7,17	6,83
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9,27	8,01	10,46	8,12
J	Informasi dan Komunikasi	10,33	11,96	8,14	8,14
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	9,33	12,72	6,72	7,13
L	Real Estate	7,80	7,45	7,25	7,25
M,N	Jasa Perusahaan	5,74	6,97	8,77	8,77
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,54	0,82	0,11	3,72
P	Jasa Pendidikan	7,20	8,76	8,31	8,31
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	10,62	9,18	9,07	9,83
R,S,T,U	Jasa lainnya	3,07	3,93	4,55	3,64
<b>Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i></b>		<b>6,26</b>	<b>6,20</b>	<b>5,80</b>	<b>5,61</b>

Sumber: BPS Kota Malang

Source: *BPS-Statistics of Malang Municipality*

## PENDAPATAN REGIONAL

**Tabel 12.5** Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Malang (2010=100), 2012–2015  
**Table** *Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Malang Municipality (2010=100), 2012–2015*

Lapangan Usaha Industry	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A</b> Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	115,13	123,32	135,79	146,60
<b>B</b> Pertambangan dan Penggalian	105,26	109,17	126,44	134,79
<b>C</b> Industri Pengolahan	116,15	124,16	126,23	133,84
<b>D</b> Pengadaan Listrik dan Gas	93,54	83,37	84,03	93,83
<b>E</b> Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	103,77	106,71	108,68	111,56
<b>F</b> Konstruksi	110,00	113,03	117,00	123,43
<b>G</b> Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	104,53	106,71	108,47	115,01

## REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.5

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
H	Transportasi dan Pergudangan	101,97	106,55	114,50	119,75
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	111,74	120,75	132,67	134,23
J	Informasi dan Komunikasi	100,47	100,39	99,55	103,22
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	117,50	122,83	130,40	137,74
L	Real Estate	104,58	108,22	108,24	116,22
M,N	Jasa Perusahaan	113,69	120,23	121,98	128,53
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	116,17	119,71	121,59	126,01
P	Jasa Pendidikan	114,21	120,52	126,07	131,89
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	105,08	109,76	117,34	121,56
R,S,T,U	Jasa lainnya	101,66	103,14	106,66	116,25
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		<b>109,59</b>	<b>114,04</b>	<b>117,22</b>	<b>123,54</b>

Sumber: BPS Kota Malang

Source: *BPS-Statistics of Malang Municipality*

## PENDAPATAN REGIONAL

**Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut  
Lapangan Usaha di Kota Malang, 2012–2015**

**Tabel 12.6**  
**Table** *Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic  
Product by Industry in Malang Municipality, 2012–2015*

	<b>Lapangan Usaha Industry</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A</b>	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6,31	7,11	10,11	7,96
<b>B</b>	Pertambangan dan Penggalian	0,70	3,72	15,82	6,60
<b>C</b>	Industri Pengolahan	7,66	6,89	1,67	6,03
<b>D</b>	Pengadaan Listrik dan Gas	-3,73	-10,88	0,80	11,66
<b>E</b>	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,32	2,84	1,85	2,65
<b>F</b>	Konstruksi	4,35	2,75	3,51	5,49
<b>G</b>	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,64	2,08	1,65	6,02

## REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.6

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
H	Transportasi dan Pergudangan	0,98	4,49	7,45	4,59
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,75	8,06	9,87	1,18
J	Informasi dan Komunikasi	0,21	-0,09	-0,84	3,69
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	10,18	4,53	6,17	5,63
L	Real Estate	0,66	3,49	0,02	7,37
M,N	Jasa Perusahaan	7,50	5,75	1,45	5,37
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	11,07	3,05	1,56	3,64
P	Jasa Pendidikan	8,05	5,52	4,61	4,61
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,92	4,45	6,91	3,59
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,23	1,46	3,41	8,99
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		<b>4,28</b>	<b>4,06</b>	<b>2,78</b>	<b>5,40</b>

Sumber: BPS Kota Malang

Source: *BPS-Statistics of Malang Municipality*

BAB

13

# PERBANDINGAN REGIONAL



**Kota  
Malang**

PERSENTASE  
PENDUDUK  
MISKIN 2015

**4,60**

**PERSEN**





## PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

### PENJELASAN TEKNIS

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator pertumbuhan ekonomi suatu negara/ wilayah/ daerah. Pertumbuhan tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya infrastruktur ekonomi.
2. PDRB adalah jumlah nilai tambah bruto yang dihasilkan seluruh unit usaha dalam wilayah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung dengan menggunakan harga pada setiap tahun, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar penghitungannya
3. PDRB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran struktur ekonomi, sedangkan harga konstan dapat digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun. Dengan demikian, PDRB merupakan indikator untuk mengatur sampai sejauh mana keberhasilan pemerintah dalam memanfaatkan sumber daya yang ada, dan dapat digunakan sebagai perencanaan dan pengambilan keputusan.
4. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.

### TECHNICAL NOTES

1. *Gross Regional Domestic Product (GDP) is one of the indicators of economic growth of a country / region / area. The growth can be affected by several factors, including economic infrastructure.*
2. *The GDP is the sum of gross value added produced by all business units in a particular region, or the total value of final goods and services produced by all economic units. GDP at current prices illustrate the added value of goods and services is calculated using the price in every year, while the GDP at constant prices shows the value-added goods and services is calculated using prices in a given year as the basis of computation*
3. *GDP at current prices could be used to see a shift in the economic structure, while constant prices can be used to determine economic growth from year to year. Thus, the GDP is an indicator to regulate the extent to which the government's success in utilizing the resources available, and can be used as a planning and decision making.*
4. *To measure poverty, BPS uses the concept of ability to meet basic needs (basic needs approach). With this approach, poverty is seen as an economic inability to meet the basic needs of food and non-food which is measured from the expenditure side. So the Poor is the population had an average monthly per capita expenditure below the poverty line.*

## INTERAGENCY COMPARISON

5. Garis Kemiskinan (GK) merupakan penjumlahan dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM). Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin.
  6. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilokalori perkapita perhari. Paket komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditi (padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dll)
  7. Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan. Paket komoditi kebutuhan dasar non makanan diwakili oleh 51 jenis komoditi di perkotaan dan 47 jenis komoditi di pedesaan.
  8. Proyeksi penduduk bukan merupakan ramalan jumlah penduduk tetapi suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen laju pertumbuhan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan perpindahan. Ketiga komponen inilah yang menentukan besarnya jumlah penduduk dan struktur umur penduduk di masa yang akan datang.
  9. Data dasar perhitungan proyeksi ini adalah data penduduk hasil SP2010 yang telah dilakukan penyesuaian ke bulan Juni 2010 dan asumsi asumsi yang dibentuk selain menggunakan data SP2010 juga menggunakan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI).
5. *Poverty Line (GK) is the sum of Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The population had an average monthly per capita expenditure below the poverty line are categorized as poor.*
  6. *Food Poverty Line (FPL) is the minimum food expenditure, which is equivalent to 2100 kilocalories per capita per day. Food consumption bundle represented by 52 types of commodities (grains, tubers, fish, meat, eggs and milk, vegetables, legumes, fruits, oils and fats, etc.)*
  7. *Non-Food Poverty Line (NFPL) is the minimum requirement for housing, clothing, education and health. Consumption bundle represented by 51 non-food commodities in urban and 47 commodities in the countryside.*
- Population projection is not a forecast but a population of scientific calculation based on the assumption of the components of population growth, namely births, deaths, and migration. The three components that determine the size of the total population and the population age structure in the future.*
- Basic data projection calculation are the result SP2010 population data that have been made adjustments to June 2010 and the assumptions that formed in addition to using the data SP2010 also uses the results of Indonesia Demographic and Health Survey (IDHS).*

## PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

10. Ukuran Kemiskinan :

- a. **Head Count Index (HCI-P<sub>0</sub>)** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk di garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara

8. *Poverty Measures :*

- a. ***Head Count Index (HCI-P<sub>0</sub>)** simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P<sub>0</sub>*
- b. ***Poverty Gap Index-P1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
- c. ***Poverty Severity Index-P2** describes inequality among the poor. Higher value of the index shows that inequality among the*



## PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

### 13.1 PERBANDINGAN KABUPATEN/REGENCY COMPARISON

**Tabel 13.1** (ribu), 2011-2015  
**Table 13.1** *Population by Regency/Municipality in East Java Province (thousand), 2011-2015*

Kabupaten/kota Regency/Municipality	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/regency</b>					
1 Pacitan	543 904	545 905	547 917	549 481	550 986
2 Ponorogo	859 302	861 806	863 890	865 809	867 393
3 Trenggalek	678 792	681 706	683 791	686 781	689 200
4 Tulungagung	998 707	1 004 711	1 009 411	1 015 974	1 021 190
5 Blitar	1 124 775	1 130 423	1 136 701	1 140 793	1 145 396
6 Kediri	1 512 610	1 521 895	1 530 504	1 538 929	1 546 883
7 Malang	2 471 990	2 490 878	2 508 698	2 527 087	2 544 315
8 Lumajang	1 013 403	1 017 900	1 023 818	1 026 378	1 030 193
9 Jember	2 353 025	2 367 482	2 381 400	2 394 608	2 407 115
10 Banyuwangi	1 567 084	1 574 528	1 582 586	1 588 082	1 594 083
11 Bondowoso	743 369	748 127	752 791	756 989	761 205
12 Situbondo	653 609	657 874	660 702	666 013	669 713
13 Probolinggo	1 107 923	1 116 390	1 123 204	1 132 690	1 140 480
14 Pasuruan	1 530 287	1 543 723	1 556 711	1 569 507	1 581 787
15 Sidoarjo	1 983 271	2 016 974	2 048 986	2 083 924	2 117 279
16 Mojokerto	1 039 299	1 049 886	1 057 808	1 070 486	1 080 389
17 Jombang	1 212 881	1 120 404	1 230 881	1 234 501	1 240 985
18 Nganjuk	1 024 105	1 028 914	1 033 597	1 037 723	1 041 716
19 madiun	666 305	669 088	671 883	673 988	676 087
20 Magetan	622 902	624 373	625 703	626 614	627 413

## INTERREGENCY COMPARISON

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1

kabupaten/Kota Regency/Municipality	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
21 Ngawi	820 880	822 605	824 587	827 829	828 783
22 Bojonegoro	1 217 775	1 123 079	1 227 704	1 232 386	1 236 607
23 Tuban	1 127 884	1 134 584	1 141 497	1 147 097	1 152 915
24 Lamongan	1 182 808	1 184 581	1 186 382	1 187 084	1 187 795
25 Gresik	1 196 516	1 211 686	1 227 101	1 241 613	1 256 313
26 Bangkalan	918 813	928 024	937 497	945 821	954 305
27 Sampang	892 301	903 613	913 499	925 911	936 801
28 Pamekasan	808 114	817 690	827 407	836 224	845 314
29 Sumenep	1 050 678	1 056 415	1 061 211	1 067 202	1 072 113
<b>Kota/Municipality</b>					
71 Kediri	271 511	273 695	276 619	278 072	280 004
72 Blitar	133 492	134 723	135 702	136 903	137 908
73 Malang	828 491	834 527	840 803	845 973	851 298
74 Probolinggo	220 102	222 292	223 881	226 777	229 013
75 Pasuruan	188 414	190 191	192 285	193 329	194 815
76 Mojokerto	121 517	122 594	123 806	124 719	125 706
77 Madiun	172 073	172 886	174 114	174 373	174 995
78 Surabaya	2 788 932	2 805 718	2 821 929	2 833 924	2 848 583
79 Batu	192 813	194 700	196 189	198 608	200 485
<b>Jawa Timur</b>	<b>37 840 657</b>	<b>38 106 590</b>	<b>38 363 195</b>	<b>38 610 202</b>	<b>38 847 651</b>

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010-2015*

## PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Jumlah Penduduk Hasil Proyeksi menurut Jenis Kelamin dan  
Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (ribu), 2011-2015

**Tabel 13.2**  
**Table 13.2** *Results Projected Population by Sex and Regency / Municipality in East Java Province (Thousand), 2011-2015*

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	2013		2014		2015	
	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Kabupaten/ Regency</b>						
1 Pacitan	267 412	280 505	268 183	281 298	268 896	282 090
2 Ponorogo	431 382	432 508	432 578	433 231	433 504	433 889
3 Trenggalek	339 709	344 082	341 094	345 687	342 397	346 803
4 Tulungagung	492 287	517 124	495 083	520 891	497 698	523 492
5 Blitar	568 596	568 105	571 303	569 490	573 707	571 689
6 Kediri	766 696	763 808	772 006	766 923	776 212	770 671
7 Malang	1 260 414	1 248 284	1 269 613	1 257 474	1 278 511	1 265 804
8 Lumajang	498 787	525 031	500 904	525 474	502 920	527 273
9 Jember	1 167 801	1 213 599	1 176 515	1 218 093	1 182 817	1 224 298
10 Banyuwangi	787 384	795 202	789 924	798 158	793 018	801 065
11 Bondowoso	366 605	386 186	368 505	388 484	370 588	390 617
12 Situbondo	322 716	337 986	324 673	341 340	326 500	343 213
13 Probolinggo	548 391	574 813	552 389	580 301	556 301	584 179
14 Pasuruan	769 705	787 006	777 120	792 387	783 410	798 377
15 Sidoarjo	1 029 003	1 019 983	1 046 596	1 037 328	1 063 629	1 053 650
16 Mojokerto	529 192	528 616	534 516	535 970	539 613	540 776
17 Jombang	613 296	617 585	613 827	620 674	617 194	623 791
18 Nganjuk	513 398	520 199	515 597	522 126	517 712	524 004
19 Madiun	331 417	340 466	332 521	341 467	333 517	342 570
20 Magetan	304 595	321 108	305 018	321 596	305 486	321 927

## INTERREGENCY COMPARISON

Lanjutan Tabel/ Continued Table 13.2

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	2013		2014		2015	
	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Kabupaten/ Regency</b>						
21 Ngawi	401 808	422 779	404 583	423 246	405 113	423 670
22 Bojonegoro	604 691	623 013	608 991	623 395	611 313	625 294
23 Tuban	563 306	578 191	566 279	580 818	569 324	583 591
24 Lamongan	576 208	610 174	576 396	610 688	576 812	610 983
25 Gresik	607 893	619 208	615 283	626 330	622 824	633 489
26 Bangkalan	447 189	490 308	451 601	494 220	455 710	498 595
27 Sampang	445 487	468 012	451 110	474 801	456 394	480 407
28 Pamekasan	401 993	425 414	406 307	429 917	410 800	434 514
29 Sumenep	504 712	556 499	507 430	559 772	509 791	562 322
<b>Kota/ Municipality</b>						
71 Kediri	137 513	139 106	138 578	139 494	139 493	140 511
72 Blitar	67 290	68 412	67 802	69 101	68 401	69 507
73 Malang	415 101	425 702	416 982	428 991	419 713	431 585
74 Probolinggo	110 486	113 395	111 727	115 050	112 689	116 324
75 Pasuruan	95 010	97 275	95 817	97 512	96 598	98 217
76 Mojokerto	60 704	63 102	61 282	63 473	61 816	63 890
77 Madiun	84 281	89 833	84 323	90 050	84 604	90 391
78 Surabaya	1 393 749	1 428 180	1 399 284	1 434 640	1 406 683	1 441 900
79 Batu	98 913	97 276	99 896	98 712	100 902	99 583
<b>Jawa Timur</b>	<b>18 925 120</b>	<b>19 438 075</b>	<b>19 051 636</b>	<b>19 558 566</b>	<b>19 172 610</b>	<b>19 674 951</b>

Catatan/Note

L : Laki-laki/ Man P : Perempuan/ Woman

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source : Indonesia Population Projection 2010-2035



## PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan  
2010 menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (persen), 2011-2015

**Tabel 13.4**

**Table**

*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market  
Prices by Regency/Municipality in East Java Province (percent), 2011-2015*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
1 Pacitan	6,29	6,33	5,87	5,21	5,10
2 Ponorogo	5,70	5,98	5,14	5,21	5,24
3 Trenggalek	5,94	6,21	6,00	5,28	5,03
4 Tulungagung	6,37	6,47	6,13	5,46	4,99
5 Blitar	5,43	5,62	5,16	4,79	4,55
6 Kediri	6,03	6,11	5,82	5,32	4,88
7 Malang	6,65	6,77	5,30	6,01	5,27
8 Lumajang	6,20	6,00	5,58	5,32	4,62
9 Jember	5,49	5,83	6,06	6,20	5,33
10 Banyuwangi	6,95	7,24	6,71	5,70	6,01
11 Bondowoso	6,07	6,09	5,81	5,05	4,95
12 Situbondo	5,38	5,43	6,19	5,79	4,86
13 Probolinggo	5,88	6,44	5,15	4,90	4,76
14 pasuruan	6,69	7,50	6,95	6,75	5,38
15 Sidoarjo	7,04	7,26	6,89	6,44	5,24
16 Mojokerto	6,61	7,26	6,56	6,45	5,65
17 Jombang	5,96	6,15	5,95	5,42	5,36
18 Nganjuk	5,75	5,85	5,40	5,10	5,18
19 madiun	6,02	6,12	5,67	5,34	5,26
20 Magetan	5,64	5,79	5,85	5,10	5,17

## INTERREGENCY COMPARISON

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
21 Ngawi	6,11	6,63	5,50	5,82	5,08
22 Bojonegoro	10,39	3,77	2,37	2,25	17,42
23 Tuban	6,84	6,29	5,85	5,47	4,89
24 Lamongan	6,67	6,92	6,93	6,30	5,77
25 Gresik	6,48	6,92	6,05	7,04	6,58
26 Bangkalan	3,31	- 1,42	0,19	7,19	- 2,66
27 Sampang	2,50	5,77	6,53	0,08	2,08
28 Pamekasan	6,22	6,25	6,10	5,62	5,32
29 Sumenep	6,13	9,96	14,45	6,23	1,27
<b>Kota/Municipality</b>					
71 Kediri	4,29	5,27	3,52	5,35	3,36
72 Blitar	6,43	6,52	6,50	5,88	5,68
73 Malang	6,04	6,26	6,20	5,80	5,61
74 Probolinggo	5,95	6,49	6,47	5,93	5,86
75 Pasuruan	6,28	6,31	6,51	5,70	5,53
76 Mojokerto	5,97	6,09	6,20	5,83	5,74
77 Madiun	6,79	6,83	7,68	6,62	6,15
78 Surabaya	7,13	7,35	7,58	6,96	5,97
79 Batu	7,13	7,26	7,29	6,90	6,65
<b>Jawa Timur</b>	<b>6,44</b>	<b>6,64</b>	<b>6,08</b>	<b>5,86</b>	<b>5,44</b>

Sumber/*Source* : Badan Pusat Statistik/Statistics of Indonesia

## PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota  
di Provinsi Jawa Timur (ribu), 2011–2014**

**Tabel 13.4**  
**Table** *Number of Poor People by Regency/Municipality in  
East Java Province (thousand), 2011–2014*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
1 Pacitan	98,75	94,10	91,30	88,94
2 Ponorogo	105,87	101,10	102,60	99,86
3 Trenggalek	101,18	96,60	92,40	90,04
4 Tulungagung	98,75	94,30	91,30	88,99
5 Blitar	126,95	121,20	119,80	116,72
6 Kediri	218,11	208,30	201,90	196,78
7 Malang	287,43	274,60	287,40	280,31
8 Lumajang	131,91	126,00	123,90	120,70
9 Jember	292,12	279,00	277,40	270,40
10 Banyuwangi	164,05	156,60	151,60	147,70
11 Bondowoso	123,57	118,10	114,80	111,88
12 Situbondo	98,56	94,10	90,00	87,67
13 Probolinggo	259,23	247,60	237,80	231,92
14 pasuruan	186,72	178,50	175,00	170,74
15 Sidoarjo	136,32	130,00	137,60	133,83
16 Mojokerto	117,48	112,30	116,10	113,33
17 Jombang	155,99	149,10	137,00	133,50
18 Nganjuk	142,12	135,70	140,20	136,50
19 madiun	95,84	91,50	83,40	81,20
20 Magetan	75,04	71,60	76,00	73,97

## INTERREGENCY COMPARISON

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.4*

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
21 Ngawi	137,84	131,20	127,00	123,18
22 Bojonegoro	212,86	203,30	196,00	190,89
23 Tuban	211,55	202,00	196,10	191,13
24 Lamongan	206,68	197,20	191,30	186,12
25 Gresik	181,66	173,80	170,90	166,95
26 Bangkalan	239,47	229,00	217,40	212,16
27 Sampang	267,48	252,60	247,20	239,60
28 Pamekasan	167,89	160,30	153,10	148,76
29 Sumenep	242,51	231,40	224,60	218,86
<b>Kota/Municipality</b>				
71 Kediri	23,33	22,30	22,70	22,13
72 Blitar	9,46	9,10	10,10	9,81
73 Malang	45,44	43,40	40,90	40,64
74 Probolinggo	38,79	40,80	39,00	19,03
75 Pasuruan	15,74	15,00	14,60	14,21
76 Mojokerto	8,34	7,90	8,20	8,02
77 Madiun	9,74	9,30	8,70	8,48
78 Surabaya	183,35	175,10	168,70	164,36
79 Batu	9,09	8,70	9,30	9,14
<b>Jawa Timur</b>	<b>5 227,19</b>	<b>4 992,70</b>	<b>4 893,30</b>	<b>4 786,79</b>

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), Maret 2015

Source : National Socio Economic Survei (SUSENAS), March 2015

## PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin, P1, P2 dan Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2015

**Tabel 13.5** *Number of Percentage Poor People, P1, P2 and Poverty Line by Regency/Municipality in East Java Province, 2015*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Penduduk Miskin (000)	Persentase Penduduk Miskin (P0)	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)	Garis Kemiskinan (Rp/Kap/bula n)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
1 Pacitan	92,08	16,68	2,92	0,90	228 573
2 Ponorogo	103,22	11,91	1,63	0,33	251 525
3 Trenggalek	92,17	13,39	2,18	0,59	260 133
4 Tulungagung	87,37	8,57	1,27	0,30	292 483
5 Blitar	114,12	9,97	1,61	0,38	255 966
6 Kediri	199,38	12,91	2,05	0,45	261 088
7 Malang	292,87	11,53	2,05	0,55	265 629
8 Lumajang	118,51	11,52	1,65	0,41	245 806
9 Jember	269,54	11,22	1,58	0,33	283 510
10 Banyuwangi	146,00	9,17	1,02	0,20	295 185
11 Bondowoso	113,72	14,96	1,93	0,39	313 734
12 Situbondo	91,17	13,63	2,25	0,59	254 656
13 Probolinggo	236,96	20,82	3,58	0,97	355 051
14 pasuruan	169,19	10,72	1,43	0,31	292 281
15 Sidoarjo	136,13	6,44	0,77	0,14	371 947
16 Mojokerto	113,86	10,57	1,67	0,43	311 022
17 Jombang	133,75	10,79	1,59	0,39	316 922
18 Nganjuk	132,04	12,69	1,73	0,42	322 820
19 madiun	84,74	12,54	1,95	0,46	277 092
20 Magetan	71,16	11,35	1,69	0,38	272 972

## INTERREGENCY COMPARISON

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Miskin (000)	Persentase Penduduk Miskin (P0)	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)	Garis Kemiskinan (Rp/Kap/bulan)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
21 Ngawi	129,32	15,61	2,49	0,59	250 008
22 Bojonegoro	193,99	15,71	2,01	0,42	284 319
23 Tuban	196,59	17,08	2,98	0,79	277 599
24 Lamongan	182,64	15,38	2,25	0,58	303 780
25 Gresik	170,76	13,63	2,58	0,67	372 661
26 Bangkalan	216,23	22,57	3,31	0,78	319 120
27 Sampang	240,35	25,69	5,18	1,44	284 928
28 Pamekasan	146,92	17,41	3,24	0,88	278 093
29 Sumenep	216,84	20,20	2,39	0,45	284 756
<b>Kota/Municipality</b>					
71 Kediri	23,77	8,51	1,40	0,43	386 521
72 Blitar	10,04	7,29	0,89	0,18	338 532
73 Malang	39,10	4,60	0,53	0,11	411 709
74 Probolinggo	18,66	8,17	1,36	0,37	403 037
75 Pasuruan	14,52	7,47	1,46	0,44	343 392
76 Mojokerto	7,72	6,16	1,08	0,26	348 670
77 Madiun	8,55	4,89	0,56	0,10	359 771
78 Surabaya	165,72	5,82	0,78	0,15	418 930
79 Batu	9,43	4,71	0,62	0,13	380 393
<b>Jawa Timur</b>	<b>4 786,79</b>	<b>12,42</b>	<b>1,853</b>	<b>0,440</b>	<b>282 796</b>

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), Maret 2015

Source : National Socio Economic Survei (SUSENAS), March 2015

# DATA

**MENCERDASKAN BANGSA**

*===Entighten The Nation===*



**BADAN PUSAT STATISTIK KOTA  
MALANG**

***Statistics of Malang Municipality***

Jl. Raya Janti Barat No 47 Malang

Telp. (0341) 801164, Fax (0341) 805871

Email : [bps3573@bps.go.id](mailto:bps3573@bps.go.id)

Website : <http://malangkota.bps.go.id>

